

Proses Sertifikasi Perikanan MSC

Dokumen ini merupakan terjemahan dari versi asli yang disetujui untuk diproduksi dalam Bahasa Inggris. Apabila terjadi ambiguitas atau perbedaan tentang maksud dalam dokumen ini, maka gunakan versi bahasa Inggris sebagai dokumen resmi MSC. MSC memiliki keputusan akhir tentang semua hal yang berkaitan dengan standar MSC dan dokumen program terkait. Versi Bahasa Inggris dapat diunduh dari www.msc.org



Versi 3.0, 26 Oktober 2022

Pemberitahuan Hak Cipta

Proses Sertifikasi Perikanan MSC Marine Stewardship Council beserta semua isinya merupakan hak cipta dari "Marine Stewardship Council" – © "Marine Stewardship Council" 2022. Hak cipta dilindungi undang-undang.

Bahasa resmi dari Standar ini adalah Bahasa Inggris. Versi definitif tercantum disitus MSC ([msc.org](https://www.msc.org)). Jika terdapat perbedaan antara salinan, versi atau terjemahan, maka harus mengacu pada versi bahasa Inggris yang definitif.

MSC melarang segala jenis modifikasi dalam sebagian atau seluruh isi dalam bentuk apapun.

Marine Stewardship Council
Marine House
1 Snow Hill
London EC1A 2DH
United Kingdom

Telepon: + 44 (0) 20 7246 8900

Faks: + 44 (0) 20 7246 8901

Email: standards@msc.org

Tanggung jawab atas persyaratan ini

Marine Stewardship Council (MSC) bertanggung jawab atas persyaratan ini.

Pembaca harus memverifikasi bahwa mereka menggunakan salinan terbaru dari dokumen ini dan dokumen lainnya. Dokumen terbaru, dan daftar utama seluruh dokumen MSC yang tersedia, dapat ditemukan di situs MSC (msc.org).

Versi yang diterbitkan

No. Versi	Tanggal	Deskripsi Amendemen
1.0	15 Agustus 2011	Versi pertama diterbitkan untuk penerapan oleh Lembaga Penilaian Kesesuaian (CAB).
1.1	24 Oktober 2011	Versi yang diterbitkan menggabungkan persyaratan rantai pengawasan (CoC) grup yang direvisi dan mengoreksi kesalahan pengetikan, penomoran halaman, referensi yang salah dan tidak ada serta diagram alur yang tidak terbaca.
1.2	10 Januari 2012	Versi yang diterbitkan menggabungkan perubahan yang disepakati oleh Dewan Penasehat Teknis 20 mengenai penilaian ulang, prosedur keberatan, modifikasi terhadap pohon penilaian baku untuk menilai kekerangan, kerangka waktu implementasi dan persyaratan Aquaculture Stewardship Council (ASC). Suntingan kecil, terdiri dari koreksi referensi yang salah dan belum ada, kesalahan ketik dan angka yang tidak dapat dibaca.
1.3	14 Januari 2013	Versi yang diterbitkan menggabungkan perubahan yang disepakati oleh Dewan Penasehat Teknis 21 dan Dewan Komisaris. Suntingan kecil dan klarifikasi juga dimasukkan.
2.0	1 Oktober 2014	Versi yang diterbitkan menggabungkan perubahan standar sebagai hasil dari tinjauan Standar Perikanan MSC dan perubahan prosedur CAB sebagai hasil dari tinjauan kecepatan dan biaya.
2.1	31 Agustus 2018	Versi yang diterbitkan memasukkan perubahan pada proses penilaian terkait perampingan, harmonisasi, dan topik pengembangan kebijakan tenaga kerja.
2.2	25 Maret 2020	Versi yang diterbitkan menggabungkan perubahan pada proses konfirmasi ruang lingkup, definisi Unit Penilaian dan Unit Sertifikasi, ketentuan, dan proses audit yang dipercepat. Suntingan kecil dan klarifikasi juga dimasukkan.
2.3	26 Oktober 2022	Versi yang diterbitkan menggabungkan perubahan pada harmonisasi, masukan pemangku kepentingan, dan ketertelusuran. Suntingan kecil dan klarifikasi juga dimasukkan.
3.0	26 Oktober 2022	Versi yang diterbitkan menggabungkan perubahan pada proses terkait dengan penerbitan Standar Perikanan MSC v3.0, penghapusan Kerangka Kerja Berbasis Risiko , harmonisasi, masukan pemangku kepentingan, dan ketertelusuran.

Marine Stewardship Council

Visi

Visi kami adalah lautan dunia penuh dengan kehidupan dan pasokan makanan hasil laut dilindungi untuk generasi sekarang dan yang akan datang.

Misi

Misi kami adalah menggunakan ekolabel dan program sertifikasi perikanan kami sebagai kontribusi bagi kesehatan laut dengan memahami dan mengapresiasi praktik-praktik perikanan berkelanjutan, mendorong pilihan konsumen saat membeli makanan hasil laut dan bekerja sama dengan mitra untuk mentransformasikan pasar makanan hasil laut menjadi menuju berkelanjutan.

Pengenalan umum

Sertifikasi Perikanan

Melalui konsultasi internasional bersama para pemangku kepentingan, MSC telah mengembangkan standar untuk perikanan yang berkelanjutan dan ketertelusuran makanan hasil laut. Standar ini memastikan bahwa makanan hasil laut yang berlabel MSC berasal dari perikanan yang berkelanjutan serta dapat ditelusuri asal usulnya.

Standar dan persyaratan MSC memenuhi pedoman praktik global terbaik untuk program sertifikasi dan pemberian ekolabel.

Standar Perikanan MSC (dalam versi bahasa Inggris) menetapkan persyaratan yang harus dipenuhi oleh perikanan agar dapat mengklaim bahwa ikannya berasal dari sumber yang dikelola dengan baik dan berkelanjutan.

Perikanan di seluruh dunia menggunakan praktik pengelolaan yang baik untuk keamanan pekerjaan, menjamin ketersediaan stok ikan untuk masa depan serta melindungi lingkungan laut. Standar lingkungan MSC yang berbasis ilmu pengetahuan untuk perikanan berkelanjutan menawarkan perikanan suatu cara untuk mengonfirmasi keberlanjutan, menggunakan proses penilaian dari pihak ketiga yang kredibel dan independen. Hal ini berarti perikanan berkelanjutan dapat diakui dan dihargai di pasar, serta dapat memberikan suatu jaminan kepada konsumen bahwa makanan hasil laut mereka berasal dari sumber yang dikelola dengan baik dan berkelanjutan.

Standar Perikanan MSC (dalam versi bahasa Inggris) berlaku untuk perikanan tangkap yang memenuhi persyaratan sesuai ruang lingkup yang tercantum pada [Bagian 1 Standar Perikanan MSC](#).

Standar Perikanan MSC (dalam versi bahasa Inggris) terdiri dari Prinsipal utama berikut:

Prinsipal 1: Stok ikan target yang berkelanjutan

Perikanan harus dilakukan dengan cara yang tidak menyebabkan penangkapan ikan yang berlebihan atau pengurangan populasi dan, untuk populasi ikan yang sudah berkurang, perikanan harus terbukti mengarah pada pemulihan populasi ikan tersebut.

Prinsipal 2: Dampak lingkungan dari penangkapan ikan

Operasional penangkapan ikan harus dikelola untuk mempertahankan struktur, produktivitas, fungsi dan keanekaragaman ekosistem di lokasi perikanan beroperasi. Ekosistem mencakup habitat dan spesies yang tergantung dan terkait secara ekologis.

Prinsipal 3: Pengelolaan yang efektif

Perikanan tunduk kepada sistem pengelolaan yang efektif menghormati hukum dan peraturan/standar lokal, nasional dan internasional dan menyertakan kerangka kerja institusi dan operasional yang memerlukan sumberdaya yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Jangka waktu pelaksanaan

Tanggal efektif Proses Sertifikasi Perikanan v3.0

Tanggal Publikasi: 26 Oktober 2022

Tanggal efektif: 1 Mei 2023

Lembaga Penilaian Kesesuaian (*Conformity Assessment Body / CAB*) harus melakukan setiap proses penilaian (penilaian awal, audit pengawasan / surveilan, perluasan ruang lingkup, audit yang dipercepat, atau penilaian ulang) terhadap [Standar Perikanan MSC v3.0](#) (dan versi selanjutnya) yang diumumkan pada atau setelah 1 Mei 2023 sesuai dengan Proses Sertifikasi Perikanan (*Fisheries Certification Process / FCP*) v3.0.

CAB dapat menggunakan FCP v3.0 sejak tanggal publikasi jika sudah siap menggunakannya dan dokumen serta pelatihan sudah siap.

Tinjauan

MSC menerima semua komentar tentang FCP. Komentar akan diikutsertakan dalam proses peninjauan berikutnya. Peninjauan akan dilakukan setiap 5 tahun. Silakan kirim komentar ke standards@msc.org.

Informasi lebih lanjut tentang proses pengembangan kebijakan MSC dan Prosedur Pengaturan Standar MSC dapat ditemukan di situs web (msc.org).

Pengenalan terhadap dokumen ini

FCP v3.0 dan lampiran-lampirannya menetapkan persyaratan proses bagi CAB untuk menilai perikanan terhadap [Standar Perikanan MSC](#).

FCP terdiri dari proses penilaian (Bagian 1–7) dan lampiran proses (PA-PE).

Proses Sertifikasi Perikanan

Tujuan dari FCP adalah:

- Untuk menetapkan proses yang memungkinkan semua CAB beroperasi secara konsisten dan terkendali.
- Untuk memberikan transparansi dalam menjaga kredibilitas dengan para pemangku kepentingan.

Panduan MSC untuk Proses Sertifikasi Perikanan

Panduan disediakan dalam Panduan MSC untuk Proses Sertifikasi Perikanan (*Guidance to the Fisheries Certification Process / GFCP*) untuk membantu CAB menginterpretasikan FCP.

Judul dan penomoran GFCP, bila disertakan, sama persis dengan yang ada di FCP, dengan nomor yang diawali dengan huruf "G" untuk menunjukkan panduan (*guidance*).

MSC merekomendasikan agar CAB membaca FCP bersamaan dengan GFCP. Teks dalam FCP tidak diulang dalam GFCP.

Jika terdapat panduan umum yang terkait dengan subjek judul utama, atau terkait dengan isi klausul tertentu, ikon ini  muncul pada akhir judul atau klausul dalam FCP. Ikon-ikon ini menyediakan tautan ke bagian panduan yang terkait dalam GFCP.

Dalam GFCP, ikon ini  menyediakan tautan untuk kembali ke bagian atau klausa yang sesuai dalam FCP.

Log Interpretasi MSC

MSC sesekali akan memberikan panduan tambahan untuk CAB dan tim penilai melalui interpretasi yang diunggah di *Log Interpretasi publik*. Interpretasi disediakan untuk menjawab pertanyaan tentang persyaratan dalam FCP, [Standar Perikanan](#), dan Persyaratan Umum Sertifikasi ([General Certification Requirements / GCR](#)). Interpretasi membantu mengklarifikasi maksud MSC dan memberikan informasi serta panduan tambahan untuk menjelaskan bagaimana suatu persyaratan harus diinterpretasikan dan diterapkan. Hal itu bukan persyaratan baru.

MSC merekomendasikan agar CAB dan tim penilai memeriksa *Log Interpretasi* secara berkala dan mengikuti interpretasi yang relevan.

Pengauditan Panduan Proses Sertifikasi Perikanan dan interpretasinya

Panduan dalam GFCP dan interpretasinya tidak dapat diaudit secara langsung.

Derogasi

Derogasi atau pengecualian merupakan tindakan normatif sementara yang memungkinkan persyaratan MSC diterapkan secara berbeda atau diabaikan. Derogasi disediakan untuk menanggapi kesalahan redaksional, force majeure, ketika maksud sudah tidak sesuai dengan tujuan dan dapat mengancam kredibilitas MSC, atau sebagai ketentuan untuk menguji perubahan kebijakan atau memodifikasi jangka waktu implementasi ketika menerbitkan dokumen normatif terbaru. Derogasi diunggah ke publik. MSC mewajibkan CAB untuk mengikuti derogasi yang sesuai.

Daftar isi

Proses Sertifikasi Perikanan MSC	10
1 Ruang lingkup.....	10
2 Dokumen Normatif.....	10
3 Istilah dan definisi	11
4 Persyaratan umum	11
4.1 Pengiriman laporan, data dan permintaan ke MSC.....	11
4.2 Persyaratan konsultasi ▣	11
4.3 Penggunaan informasi rahasia dalam penilaian perikanan	12
4.4 Akses ke informasi	12
4.5 Perjanjian kerahasiaan	12
5 Persyaratan struktural	12
6 Persyaratan sumber daya	12
7 Persyaratan proses	13
7.1 Pra-penilaian	13
7.2 Permohonan klien untuk penilaian penuh.....	14
7.3 Daftar Periksa Dokumen Klien ▣.....	14
7.4 Konfirmasi bahwa UoA masuk dalam ruang lingkup Standar Perikanan MSC ▣.....	14
7.5 Ruang lingkup penilaian: menentukan UoA dan UoC ▣	15
7.6 Pemilihan tim.....	17
7.7 Menyiapkan Draf Laporan Pengumuman Komentar	18
7.8 Draf Laporan Pengumuman Komentar ▣.....	19
7.9 Keputusan untuk melanjutkan ke pengumuman oleh klien	21
7.10 Pengumuman penilaian perikanan ▣	21
7.11 Jangka waktu penilaian.....	23
7.12 Tinjauan sejawat ▣.....	23
7.13 Masukan pemangku kepentingan dalam Draf Laporan Pengumuman Komentar.....	23
7.14 Kunjungan lapangan, masukan pemangku kepentingan, dan pengumpulan informasi	24
7.15 Penilaian UoA ▣	24
7.16 Menetapkan ketentuan ▣	27
7.17 Penentuan sistem ketertelusuran dan titik di mana ikan dan produk ikan memasuki rantai pengawasan bersertifikat lebih lanjut ▣.....	28
7.18 Penentuan tanggal kelayakan ▣	30
7.19 Draf Laporan Tinjauan Klien dan Sejawat ▣	30
7.20 Draf Laporan Komentar Publik.....	32
7.21 Penentuan ▣.....	34
7.22 Draf Laporan Akhir	35
7.23 Proses Sengketa MSC.....	35
7.24 Laporan Sertifikasi Publik	36
7.25 Keputusan sertifikasi dan penerbitan sertifikat ▣	36
7.26 UoA yang gagal atau menarik diri dari penilaian	37

7.27	Perluasan ruang lingkup sertifikat perikanan (perluasan ruang lingkup) ▣.....	38
7.28	Penggabungan sertifikat perikanan	39
7.29	Surveilans /Pengawasan ▣.....	40
7.30	Audit yang dipercepat	46
7.31	Penilaian ulang.....	48
7.32	Menilai UoC yang kedaluwarsa setelah tenggat waktu transisi terhadap Standar Perikanan MSC v3.0 ▣.....	49
7.33	Persyaratan sistem manajemen untuk CAB.....	50
Lampiran PA: Persyaratan untuk stok yang tidak dapat dipisahkan atau praktis tidak dapat dipisahkan – normatif.....		
		51
PA1	Persyaratan untuk stok yang tidak dapat dipisahkan atau praktis tidak dapat dipisahkan	51
Lampiran PB: Harmonisasi Unit Penilaian yang tumpang tindih – normatif.....		
		53
PB1	Harmonisasi Unit Penilaian – normatif ▣.....	53
Lampiran PC: Kualifikasi dan kompetensi pemimpin tim perikanan, anggota tim, tim dan peninjau sejawat – normatif.....		
		57
PC1	Kualifikasi dan kompetensi pemimpin tim perikanan, anggota tim, tim dan peninjau sejawat.....	57
Lampiran PD: Perluasan ruang lingkup – normatif.....		
		63
PD1	Perluasan ruang lingkup – normatif	63
Lampiran PE: Penilaian Transisi – normatif.....		
		65
PE1	Penilaian transisi– normatif.....	65

Proses Sertifikasi Perikanan MSC

1 Ruang lingkup

Proses Sertifikasi Perikanan MSC (*Fisheries Certification Process / FCP*) dibuat untuk digunakan oleh CAB ketika menilai perikanan terhadap [Standar Perikanan MSC](#).

2 Dokumen Normatif

Dokumen - dokumen yang tercantum di bawah ini berisi ketentuan yang menjadi bagian dari FCP melalui referensi dalam teks pada dokumen ini.

Untuk dokumen yang terdaftar, berlaku edisi dokumen terbaru yang telah diterbitkan.

Dokumen - dokumen tersebut adalah:

- a. Dokumen Pelaporan Pra-Penilaian MSC.
- b. Dokumen Deklarasi Ruang lingkup MSC
- c. Dokumen Pengumuman Perikanan MSC.
- d. Daftar Periksa Dokumen Klien MSC.
- e. Lembar Kerja Penilaian Perikanan MSC (termasuk versi untuk perluasan kekerangan dan salmon).
- f. Dokumen Pelaporan MSC (termasuk versi untuk perluasan kekerangan dan salmon).
- g. Dokumen MSC untuk Tinjauan Sejawat Awal Penilaian Perikanan MSC
- h. Dokumen untuk Tinjauan Sejawat menindaklanjuti tahapan PCDR
- i. Dokumen Pengumuman Surveilans MSC.
- j. Dokumen Pelaporan Surveilans MSC.
- k. Dokumen Tinjauan Informasi Surveilans MSC.
- l. Dokumen Pelaporan Pengurangan Penilaian Ulang MSC.
- m. Manual Pengguna *Database* MSC untuk CAB.
- n. Form Permintaan Variasi MSC - Perikanan.
- o. Dokumen MSC untuk Masukan Pemangku Kepentingan terhadap Penilaian Perikanan.
- p. Dokumen MSC untuk Masukan Pemangku Kepentingan terhadap Audit Surveilans.
- q. Dokumen Pelaporan Persyaratan Kelayakan Tenaga Kerja di laut MSC
- r. Dokumen Pengumuman IPI MSC.
- s. Toolbox Standar Perikanan MSC

Selain itu, dokumen normatif yang tercantum di bagian dokumen normatif [Persyaratan Umum Sertifikasi MSC](#) (dalam versi bahasa Inggris) juga berlaku dalam menerapkan FCP.

Semua formulir dan dokumen MSC dapat ditemukan di situs web MSC (msc.org).

3 Istilah dan definisi

Semua definisi tersedia dalam [Kosakata MSC-MSCI](#) (dalam versi bahasa Inggris).

Istilah dan frasa yang digunakan dalam FCP dapat memiliki lebih dari satu arti yang didefinisikan dalam teks ketika istilah atau frasa tersebut muncul.

Istilah “penilaian” digunakan untuk penilaian awal dan penilaian ulang 5 tahunan. Istilah “audit” digunakan untuk audit surveilan tahunan dan audit yang dipercepat.

4 Persyaratan umum

4.1 Pengiriman laporan, data dan permintaan ke MSC

4.1.1 CAB harus mengunggah semua laporan, data, dan permintaan yang diperlukan sesuai FCP dan [GCR](#) ke dalam *database* MSC.

4.2 Persyaratan konsultasi

4.2.1 CAB harus mengadakan konsultasi pemangku kepentingan sehingga CAB menyadari kekhawatiran yang dimiliki pemangku kepentingan.

4.2.1.1 Sebelum mengumumkan setiap penilaian atau audit, CAB harus mengidentifikasi dan menyusun daftar pemangku kepentingan. ■

4.2.2 CAB harus mengirimkan pengumuman konsultasi kepada pemangku kepentingan yang terkait termasuk tautan ke dokumen MSC untuk masukan pemangku kepentingan yang relevan ([‘Dokumen MSC untuk Masukan Pemangku Kepentingan terhadap Penilaian Perikanan’](#) atau [‘Dokumen MSC untuk Masukan Pemangku Kepentingan terhadap Audit Surveilan’](#)) tidak lebih dari 4 hari sejak dimulainya setiap periode konsultasi. ■

4.2.3 CAB hanya akan menerima pengajuan tertulis dari pemangku kepentingan pada Draf Laporan Pengumuman Komentar dan Draf Laporan Komentar Publik jika diajukan menggunakan [‘Dokumen MSC untuk Masukan Pemangku Kepentingan terhadap Penilaian Perikanan’](#), atau jika diajukan pada saat penilaian kunjungan lapangan, baik secara langsung atau dari jarak jauh. ■

4.2.4 CAB hanya akan menerima pengajuan tertulis dari pemangku kepentingan selama audit surveilan jika diajukan menggunakan [‘Dokumen MSC untuk Masukan Pemangku Kepentingan terhadap Audit Surveilan’](#), atau jika diajukan selama audit surveilan di lokasi atau di luar lokasi, baik secara langsung maupun jarak jauh. ■

4.2.4.1 Pengecualian terhadap 4.2.4 diizinkan untuk informasi yang dikumpulkan sesuai 7.29.15.e.

4.2.5 CAB harus memberi tahu pemangku kepentingan bahwa mereka dapat menyampaikan isu kepada tim penilai secara rahasia untuk dipertimbangkan oleh tim penilai pada saat kunjungan lapangan, namun informasi rahasia apa pun tidak dapat digunakan dalam penilaian kecuali jika memenuhi persyaratan kerahasiaan, lihat Bagian 4.3.

4.2.6 Dalam waktu 10 hari setelah menerima masukan dari pemangku kepentingan, CAB harus memberi tahu pengirim tentang bagaimana dan kapan CAB akan menanggapi masukan mereka.

4.2.7 Kecuali jika diperlukan, CAB harus menentukan batas waktu penerimaan masukan pemangku kepentingan pada pukul 17:00 UTC pada hari terakhir periode konsultasi di dalam pengumuman konsultasi.

4.2.8 CAB harus menganggap bahwa pemangku kepentingan dianggap terdaftar hanya jika mereka memberikan masukan tertulis menggunakan Draf Laporan Pengumuman Komentar (Bagian 7.13) atau menghadiri kunjungan lapangan secara langsung atau dari jarak jauh (Bagian 7.14). ■

4.3 Penggunaan informasi rahasia dalam penilaian perikanan

- 4.3.1 CAB harus mendorong pemangku kepentingan untuk tidak menahan informasi, termasuk kekhawatiran dan pengetahuan mereka mengenai perikanan yang bersangkutan.
- 4.3.2 CAB harus memberitahu para pemangku kepentingan bahwa, kecuali disebutkan dalam 4.3.3 di bawah, semua informasi yang tidak dapat mereka bagikan dengan semua pemangku kepentingan tidak boleh:
 - a. Menjadi referensi dalam penilaian.
 - b. Digunakan untuk menentukan hasil penilaian.
- 4.3.3 CAB harus menjamin bahwa informasi berikut dirahasiakan dan terbatas:
 - a. Transaksi keuangan mengenai sertifikasi.
 - b. Mengenai masalah keuangan masing-masing perusahaan atau informasi yang dapat menyebabkan informasi ini dipublikasikan.
 - c. Informasi yang tunduk pada undang-undang privasi atau perlindungan data nasional yang relevan di negara klien.

4.4 Akses ke informasi

- 4.4.1 CAB harus memastikan bahwa informasi penting yang diperlukan untuk meninjau dengan benar secara logika yang digunakan oleh tim penilai tersedia bagi pemangku kepentingan.
 - 4.4.1.1 Jika informasi penting yang dirujuk dalam laporan penilaian publik tidak dipublikasikan atau tidak tersedia secara daring/*online*, maka CAB harus menyediakan informasi tersebut kepada pemangku kepentingan. ■
 - 4.4.1.2 CAB harus memastikan bahwa informasi tersedia selama tahapan proses penilaian berikutnya.

4.5 Perjanjian kerahasiaan

- 4.5.1 Pemilik informasi yang ditentukan pada 4.3.3 dapat meminta pemangku kepentingan untuk menandatangani perjanjian kerahasiaan sebelum memberikan akses terhadap informasi. Dalam hal ini, CAB harus:
 - a. Mewajibkan mereka yang meminta akses ke informasi untuk melakukannya secara tertulis.
 - b. Mengonfirmasikan perjanjian kerahasiaan yang telah ditandatangani sebelum mengizinkan akses ke informasi rahasia.
- 4.5.2 CAB dapat menggunakan informasi yang ditentukan pada 4.3.3 di dalam penilaian meskipun beberapa atau semua pemangku kepentingan menolak untuk menandatangani perjanjian kerahasiaan.

5 Persyaratan struktural

Tidak ada persyaratan tambahan untuk ISO 17065 dan [GCR](#) (dalam versi Bahasa Inggris).

6 Persyaratan sumber daya

Tidak ada persyaratan tambahan untuk ISO 17065 dan [GCR](#) (dalam versi Bahasa Inggris).

7 Persyaratan proses

7.1 Pra-penilaian

- 7.1.1 Klien dapat memilih CAB untuk melakukan pra-penilaian yang bersifat opsional.
- 7.1.2 CAB harus memiliki tujuan pra-penilaian yang meliputi:
- Membuat perencanaan bagi CAB untuk melakukan penilaian penuh.
 - Memberi informasi kepada klien tentang kemungkinan mencapai sertifikasi.
 - Membuat perencanaan bagi klien untuk melakukan penilaian penuh.
- 7.1.3 CAB harus menunjuk individu atau tim yang berkualifikasi sesuai dengan persyaratan Tabel PC2 dan salah satu dari kualifikasi dan kompetensi yang tercantum pada Baris 1–5 Tabel PC3 untuk melakukan evaluasi pra-penilaian.
- 7.1.4 CAB harus memastikan bahwa setiap panduan yang diberikan kepada klien selama pra-penilaian sesuai dengan ISO 17065.
- 7.1.5 CAB harus memasukkan aktivitas berikut sebagai bagian dari pra-penilaian:
- Pertemuan langsung atau jarak jauh dengan klien.
 - Keputusan tentang potensi kunjungan lapangan, jika diperlukan.
 - Penilaian sejauh mana UoA konsisten dengan [Standar Perikanan MSC](#) (Bagian SA, SB, SC, SD, dan SE).
 - Evaluasi kesiapan UoA untuk melakukan penilaian.
 - Meninjau ketersediaan data.
 - CAB harus menggunakan [Toolbox Standar Perikanan MSC Bagian 5.2](#) untuk menentukan apakah perangkat untuk perikanan yang kekurangan data akan digunakan.
 - Menentukan pilihan ruang lingkup untuk melakukan penilaian penuh yang konsisten dengan Bagian 7.4 dan Bagian 7.5.
 - Mendesripsikan potensi kendala atau masalah yang mungkin menjadi penghambat sertifikasi.
- 7.1.6 CAB harus menggunakan '[Dokumen Pelaporan Pra-Penilaian MSC](#)' yang efektif pada saat persiapan.
- 7.1.6.1 CAB harus memberi tahu klien bahwa beberapa bagian dari '[Dokumen Pelaporan Pra-Penilaian MSC](#)' adalah wajib dan beberapa opsional.
- 7.1.7 CAB harus memberi tahu klien tentang: ■
- Persyaratan untuk melanjutkan ke penilaian penuh.
 - Komunikasi yang mungkin perlu dilakukan dengan lembaga pengelola, kelompok konservasi, sektor pasca penangkapan, dan kelompok nelayan komersial dan non komersial yang relevan untuk menjelaskan proses penilaian MSC dan implikasi (termasuk biaya dan manfaat) dari sertifikasi.
 - Jenis dan tingkat data serta informasi yang perlu klien sediakan saat penilaian penuh.
 - Lokasi, waktu dan bentuk pengumuman yang perlu dibuat selama penilaian penuh.
 - Informasi pelatihan MSC yang bersifat opsional tentang proses penilaian untuk klien.
- 7.1.8 CAB harus memperlakukan keberadaan, proses, dan hasil pra-penilaian secara rahasia kepada klien, CAB, dan MSC, kecuali jika klien mengarahkan untuk memberikan informasi pra-penilaian tersebut ke khalayak yang lebih luas. ■

7.2 Permohonan klien untuk penilaian penuh

- 7.2.1 CAB harus mengacu pada ISO 17065 dan [GCR](#) untuk meninjau persyaratan aplikasi permohonan.

7.3 Daftar Periksa Dokumen Klien

- 7.3.1 Sebelum menetapkan Unit Penilaian (UoA) dan Unit Sertifikasi (UoC), CAB harus meminta klien menyerahkan '[Daftar Periksa Dokumen Klien MSC](#)' yang sudah lengkap.

7.4 Konfirmasi bahwa UoA masuk dalam ruang lingkup Standar Perikanan MSC

- 7.4.1 Sebelum mengumumkan penilaian perikanan, CAB harus memastikan bahwa UoA memenuhi persyaratan ruang lingkup dalam [Standar Perikanan MSC Bagian 1](#).
- 7.4.1.1 CAB harus meminta klien untuk melengkapi dan mengirimkan Deklarasi Ruang Lingkup menggunakan '[Dokumen Deklarasi Ruang Lingkup MSC](#)'.
- CAB harus memverifikasi bahwa klien telah memberikan tanggapan yang lengkap dan relevan pada setiap bagian dalam '[Dokumen Deklarasi Ruang Lingkup MSC](#)'.
 - CAB harus memverifikasi bahwa Deklarasi Ruang Lingkup mencakup semua kapal yang termasuk dalam UoA.
- 7.4.1.2 CAB harus memverifikasi bahwa Deklarasi Ruang Lingkup menyatakan bahwa UoA memenuhi setiap persyaratan ruang lingkup yang ditetapkan dalam [Standar Perikanan MSC Bagian 1](#).
- 7.4.1.3 CAB harus memverifikasi informasi yang digunakan oleh klien atau grup klien untuk mendukung kesimpulan mereka bahwa UoA memenuhi setiap persyaratan ruang lingkup yang ditetapkan dalam [Standar Perikanan MSC Bagian 1](#).
- 7.4.2 Jika persyaratan ruang lingkup tidak terpenuhi, CAB tidak boleh melanjutkan penilaian perikanan.
- 7.4.3 CAB harus mengunggah Deklarasi Ruang Lingkup, setelah dilengkapi oleh klien atau grup klien, ke dalam *database* MSC bersamaan dengan Draf Laporan Pengumuman Komentar.
- 7.4.4 Jika, selama penilaian, UoA tidak lagi memenuhi persyaratan ruang lingkup, CAB tidak boleh melanjutkan penilaian perikanan.
- 7.4.4.1 CAB harus menerbitkan pengumuman pemangku kepentingan untuk memberi tahu pemangku kepentingan bahwa penilaian telah dihentikan.
- 7.4.5 CAB harus memverifikasi kesesuaian persyaratan ruang lingkup terus berlanjut pada setiap audit surveilan.
- 7.4.5.1 CAB harus meminta klien untuk meninjau dan, jika ada perubahan, memperbarui '[Dokumen Deklarasi Ruang Lingkup MSC](#)' pada setiap audit surveilan.
- 7.4.5.2 Jika UoC tidak lagi memenuhi persyaratan ruang lingkup dalam [Standar Perikanan MSC Bagian 1](#), maka CAB harus menanggihkan sertifikat sesuai dengan persyaratan penangguhan atau penarikan sertifikasi dalam [GCR](#), kecuali jika memenuhi [Standar Perikanan MSC 1.1.5.1](#) atau [1.1.6.1](#).
- 7.4.6 Jika, kapan pun di luar audit surveilan yang terjadwal, CAB memperoleh atau menerima informasi yang kredibel bahwa UoC tidak memenuhi persyaratan ruang lingkup dalam [Standar Perikanan MSC Bagian 1](#), maka CAB harus melakukan percepatan audit (Bagian 7.30).
- 7.4.6.1 CAB harus menerapkan 7.4.5.2.

7.4.7 Jika klien atau kelompok klien mengecualikan kapal sesuai [Standar Perikanan MSC 1.1.5.1](#) atau [1.1.6.1](#) di luar proses pada 7.4.4 dan 7.4.5, maka CAB harus melakukan percepatan audit (Bagian 7.30). ▣

- 7.4.7.1 CAB dapat melakukan percepatan audit dengan 1 anggota tim penilai yang memenuhi hal berikut:
- Persyaratan personil dalam [GCR](#).
 - Kualifikasi dan kriteria kompetensi ketua tim perikanan pada Tabel PC1.
 - Kompeten untuk meninjau informasi yang relevan.
- 7.4.7.2 CAB harus memverifikasi bahwa kapal dikecualikan.
- 7.4.7.3 CAB harus memperbarui dokumen sertifikasi yang relevan.

7.5 Ruang lingkup penilaian: menentukan UoA dan UoC ▣

- 7.5.1 CAB harus menggunakan semua informasi yang tersedia dalam '[Daftar Periksa Dokumen Klien MSC](#)' dan laporan pra-penilaian tentang perikanan untuk menentukan UoA dan UoC.
- 7.5.2 CAB harus menentukan UoA yang diusulkan (yaitu apa yang akan dinilai) mencakup: ▣
- Stok target.
 - Jenis alat tangkap dan, jika relevan, jenis kapal. ▣
 - Armada atau kelompok kapal penangkap ikan, atau operator penangkapan ikan perorangan yang menangkap stok tersebut, termasuk nelayan lain yang memenuhi syarat yang berada di luar UoC yang diusulkan.
- 7.5.3 CAB harus menentukan UoC yang diusulkan (yaitu apa yang akan dicakup oleh sertifikat) mencakup: ▣
- Stok target.
 - Jenis alat tangkap dan, jika relevan, jenis kapal. ▣
 - Armada atau kelompok kapal penangkap ikan atau operator penangkapan ikan perorangan yang mengejar stok tersebut termasuk entitas yang pada awalnya dimaksud untuk dicakup dalam sertifikat.
- 7.5.4 CAB tidak boleh menentukan UoA dan UoC sebagai subbagian dari aktivitas yang dilakukan pada kombinasi stok dan alat tangkap. ▣
- 7.5.5 CAB tidak boleh menentukan UoA dan UoC berdasarkan spesies yang ditangkap hanya pada saat melakukan penangkapan ikan, dengan tujuan untuk mengecualikan tangkapan tertentu dari penilaian. ▣
- 7.5.6 CAB harus menentukan wilayah geografis tempat UoA dan UoC beroperasi. ▣
- 7.5.7 CAB harus menentukan usulan spesies Prinsipal 1 dan Prinsipal 2 menggunakan [Standar Perikanan MSC Gambar SA3](#). ▣

Perubahan UoA/UoC dan penarikan UoA dan UoC yang diusulkan selama penilaian

- 7.5.8 CAB tidak boleh mengubah UoA dan UoC yang diusulkan selama penilaian kecuali UoA diumumkan untuk sementara pada pengumuman awal dan kemudian dikonfirmasi sesuai dengan 7.15.3. ▣
- 7.5.9 Jika klien perikanan memutuskan untuk menarik UoA dan UoC yang diusulkan selama penilaian, maka CAB harus: ▣
- Mempublikasikan pengumuman untuk memberi tahu pemangku kepentingan bahwa UoA dan UoC yang diusulkan telah ditarik dari penilaian.
 - Memperbarui *database* MSC dengan menghapus UoA dan UoC yang diusulkan dari penilaian.

- c. Memasukkan perubahan dalam laporan penilaian berikutnya.
- 7.5.9.1 Jika ada lebih dari satu UoA dan UoC yang diusulkan, maka CAB harus:
- a. Meninjau dan memperbarui faktor utama ketertelusuran dan risiko yang terkait (7.5.10).
 - b. Mengonfirmasikan bahwa risiko ketertelusuran dikelola dan dimitigasi (Bagian 7.17).

Faktor ketertelusuran

- 7.5.10 CAB harus melakukan tinjauan awal terhadap faktor utama ketertelusuran dan mendokumentasikan apakah salah satu risiko berikut dapat terjadi: ■
- a. Kemungkinan alat tangkap yang tidak bersertifikat digunakan di dalam UoC.
 - b. Kemungkinan adanya kapal dalam UoC yang menangkap ikan di luar UoC atau di wilayah geografis yang berbeda (dalam trip yang sama atau trip yang berbeda).
 - c. Kemungkinan kapal dari luar UoC atau kelompok klien menangkap ikan dengan stok yang sama.
 - d. Risiko substitusi lain antara ikan dari UoC dan ikan dari luar UoC.
- 7.5.10.1 CAB harus memberi tahu klien tentang kewajibannya untuk memenuhi persyaratan ketertelusuran sebelum menjual ikan atau produk ikan dari UoC sebagai produk bersertifikat MSC atau sedang dalam penilaian, termasuk: ■
- a. Terdapat sistem untuk memastikan bahwa ikan dan produk-produk ikan dari UoC dapat dilacak kembali ke UoC.
 - b. Terdapat sistem untuk memastikan bahwa ikan dan produk-produk ikan dari UoC terpisah dari ikan atau produk-produk ikan yang tidak termasuk dalam UoC.

Nelayan dan entitas lain yang memenuhi syarat dan pembagian sertifikat

- 7.5.11 CAB harus menentukan apakah ada nelayan lain atau entitas lain yang memenuhi syarat untuk dapat berbagi sertifikat sebagai anggota kelompok klien. ■
- 7.5.11.1 Nelayan atau entitas lain yang tidak teridentifikasi sebagai bagian dari UoA atau sebagai bagian dari keanggotaan kelompok klien tidak bisa mendapatkan sertifikasi kedepannya, kecuali mereka memenuhi persyaratan Bagian 7.27.
- 7.5.11.2 Jika ada nelayan lain atau entitas lain yang memenuhi syarat untuk dapat berbagi sertifikat sebagai anggota grup klien dalam UoA, CAB harus mewajibkan klien untuk:
- a. Dalam 'Dokumen Pengumuman Perikanan MSC', menyiapkan pernyataan yang akan diunggah oleh CAB ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs *web* MSC mengenai pemahaman dan kesediaan klien untuk melakukan pembagian sertifikat yang wajar.
 - b. Menginformasikan nelayan dan / atau entitas lain yang memenuhi syarat lainnya tentang pernyataan publik dan kesempatan untuk berbagi sertifikat, selama interaksi yang relevan dapat dilakukan dengan nelayan dan entitas lain yang memenuhi syarat.

Tangkapan yang tidak terpisahkan atau secara praktik tidak dapat dipisahkan

- 7.5.12 CAB harus menentukan apakah selama operasi penangkapan terdapat stok non-target (Prinsipal 2) dan stok target (Prinsipal 1) yang tidak terpisahkan atau secara praktik tidak dapat dipisahkan / *inseparable or practicably inseparable* (IPI). ■
- 7.5.12.1 CAB hanya akan mengakui stok sebagai stok IPI, bila stok yang tidak dapat dipisahkan diakibatkan oleh :

- a. Tangkapan non-target secara praktik tidak dapat dibedakan selama operasi penangkapan ikan (mis. tangkapan tersebut berasal dari stok spesies yang sama atau spesies tersebut berkaitan erat), atau
- b. Ketika dapat dipisahkan, tangkapan tersebut tidak bisa dipisahkan secara komersial karena operasi praktik pada UoA akan memerlukan modifikasi yang signifikan terhadap metode penangkapan dan pengolahan yang ada.

dan:

- c. Total proporsi hasil tangkapan gabungan dari stok IPI tidak melebihi 15% dari total jumlah tangkapan target dan stok IPI dalam UoA.
- d. Stok IPI bukan spesies yang langka, terancam punah, atau dilindungi, atau di luar ruang lingkup (*endangered, threatened or protected / ETP, or out-of-scope / OOS*).
- e. Stok IPI tidak disertifikasi secara terpisah.

7.5.13 Jika CAB mengidentifikasi stok IPI sesuai 7.5.12.1, maka CAB harus:

- a. Menerapkan Lampiran PA.
- b. Mengunggah pengumuman ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC, menggunakan '[Dokumen Pengumuman IPI MSC](#)', untuk menginformasikan pemangku kepentingan dan MSC tentang identifikasi stok IPI.

7.5.14 Dalam '[Dokumen Pengumuman IPI MSC](#)', CAB harus mengikuti 7.5.14.1 atau 7.5.14.2 di bawah.

7.5.14.1 CAB harus mengonfirmasi bahwa ikan atau produk ikan yang dianggap berasal dari stok IPI dapat masuk ke dalam rantai pengawasan sesuai Lampiran PA.

- a. CAB harus menyertakan justifikasi /pembenaran yang terperinci dan berdasarkan fakta tentang bagaimana tangkapan yang dipertimbangkan dapat memenuhi persyaratan 7.5.12.1 di atas.

7.5.14.2 CAB harus mengonfirmasi bahwa ikan atau produk ikan yang dianggap berasal dari stok IPI dapat memasuki rantai pengawasan, dengan pengecualian persyaratan penilaian tambahan untuk stok IPI yang diberikan dalam PA1.4.2.

- a. CAB harus menyertakan pembenaran yang terperinci dan berdasarkan bukti yang menunjukkan bahwa:
 - i. Tangkapan yang dipertimbangkan memenuhi persyaratan 7.5.12.1 di atas.
 - ii. Proporsi tangkapan stok IPI yang dihitung dalam 7.5.12.1.c kurang dari atau sama dengan 2%, dan total tangkapan stok IPI dari UoA tidak berdampak signifikan pada stok IPI secara keseluruhan.
 - iii. CAB harus menilai dampak signifikan berdasarkan status stok IPI, dan risiko tangkapan IPI terhadap kesehatan stok IPI.

7.5.15 CAB harus mengunggah pengumuman IPI secepat mungkin dalam proses penilaian, dan selambat-lambatnya pada tanggal penerbitan Draf Laporan Klien dan Tinjauan Sejawat kepada klien dan Sejawat.

7.6 Pemilihan tim

7.6.1 CAB harus membentuk tim penilai (selanjutnya disebut "tim") untuk melakukan penilaian perikanan, yang terdiri dari ketua tim dan minimal 1 anggota tim tambahan, yang memenuhi persyaratan kualifikasi dan kompetensi yang ditentukan dalam Tabel PC1, Tabel PC2, dan Tabel PC3 dan sesuai dengan persyaratan personil dalam [GCR](#).

7.6.2 Jika terdapat situasi di luar kendali CAB yang mengakibatkan terjadi perubahan dalam keanggotaan tim selama penilaian, maka CAB harus mengumumkan anggota tim yang baru kepada pemangku kepentingan.

7.7 Menyiapkan Draf Laporan Pengumuman Komentar

UoA dengan stok perluasan

- 7.7.1 Jika UoA terdiri dari perikanan perluasan yang tidak tercakup dalam [Standar Perikanan MSC Bagian SB](#) atau [Bagian SC](#):
- 7.7.1.1 CAB harus meninjau dan, jika perlu, memodifikasi pohon penilaian baku, dengan mempertimbangkan Indikator Kinerja (PI) yang diperlukan untuk menilai peningkatan untuk mencapai, minimal, tingkat kinerja keberlanjutan yang sama dengan pohon penilaian baku.
- 7.7.1.2 CAB harus menilai:
- Dampak pada komponen reproduksi alami pada stok alam terkait akibat kegiatan peningkatan.
 - Tingkat translokasi terhadap:
 - Efek terhadap karakteristik genetik alami stok.
 - Dampak lingkungan dari translokasi.
 - Kegiatan modifikasi lingkungan berdasarkan penilaian Prinsipal 2 terkait dampak terhadap spesies lain atau lingkungan sekitar, termasuk:
 - Augmentasi pakan. Jika pemberian pakan atau pencegahan penyakit digunakan dalam sistem menetas dan tangkap (HAC), atau jika intervensi lain digunakan dalam sistem tangkap dan tumbuh (CAG), maka tim harus memastikan bahwa kegiatan tersebut tidak berdampak negatif yang serius pada spesies lain dan lingkungan sekitarnya.
 - Penggunaan obat-obatan atau senyawa kimia lainnya.
 - Fertilisasi untuk meningkatkan ketersediaan makanan alami.
 - Penghilangan predator atau pesaing.
 - Dampak modifikasi habitat pada komponen habitat dan komponen ekosistem dalam Prinsipal 2, termasuk:
 - Apakah kerusakan yang serius atau tidak dapat dipulihkan disebabkan oleh struktur dan fungsi ekosistem alami, termasuk rantai makanan alami spesies predator dan / atau pemangsa.
 - Jenis dan luasnya modifikasi habitat dan kemungkinan hal tersebut dapat menyebabkan kerusakan yang serius atau tidak dapat dipulihkan.
- 7.7.1.3 CAB harus berkonsultasi dengan CAB lain dalam mengembangkan modifikasi pohon penilaian untuk perikanan yang sama.
- 7.7.1.4 Jika CAB mengusulkan modifikasi terhadap pohon penilaian baku untuk perluasan perikanan namun kemudian MSC menemukan suatu ketentuan dan/atau ketentuan yang tidak sesuai dengan persyaratan MSC:
- CAB harus meninjau dan, jika perlu, merevisi penilaian dan hasil penilaian agar sesuai dengan pohon penilaian baku.
 - Waktu peninjauan dan revisi harus sesuai dengan kebijaksanaan dari MSC dan dapat mencakup persyaratan untuk mempercepat audit.
 - Proses tersebut harus cukup untuk memastikan keabsahan penetapan yang berkelanjutan, sesuai dengan FCP.
- 7.7.1.5 Jika CAB memutuskan bahwa pohon penilaian baku memerlukan modifikasi, maka CAB harus mengikuti 7.10.5.

Harmonisasi UoA yang tumpang tindih

7.7.2 CAB harus menentukan apakah UoA yang diusulkan tumpang tindih dengan perikanan yang sudah tersertifikasi atau perikanan yang sedang dalam penilaian.

7.7.2.1 Apabila UoA yang diusulkan tumpang tindih, CAB harus mengikuti langkah-langkah untuk harmonisasi pada Lampiran PB.

Penggunaan Toolbox Standar Perikanan MSC

7.7.3 CAB harus menggunakan [Toolbox Standar Perikanan MSC](#) untuk menentukan apakah suatu perangkat dapat diterapkan dalam melakukan penilaian perikanan.

7.7.3.1 Jika entitas non-CAB telah menerapkan [Toolbox Standar Perikanan MSC](#) sebelum CAB, maka tim harus:

- a. Mengonfirmasi bahwa UoA yang ditentukan oleh entitas non-CAB setara dengan UoA yang ditentukan oleh CAB sesuai 7.5.2.
- b. Meninjau penerapan entitas non-CAB pada [Toolbox Standar Perikanan MSC](#).
- c. Memverifikasi bahwa hasil berada dalam jangka waktu berlaku yang sesuai dengan [Toolbox Standar Perikanan MSC](#).

7.7.3.2 Tim harus menerapkan perangkat sesuai dengan [Toolbox Standar Perikanan MSC](#) jika tim menentukan bahwa:

- a. Entitas non-CAB tidak menerapkan perangkat saat seharusnya diterapkan atau sebaliknya.
- b. Entitas non-CAB menerapkan perangkat yang sesuai untuk situasi yang tepat, tetapi tidak menerapkannya secara benar.
- c. Hasil berada di luar jangka waktu berlaku yang sesuai dengan [Toolbox Standar Perikanan MSC](#).

7.8 **Draf Laporan Pengumuman Komentar**

7.8.1 Tim harus menyiapkan dan menyelesaikan Draf Laporan Pengumuman Komentar menggunakan, tapi tidak terbatas pada, informasi yang disediakan dalam '[Daftar Periksa Dokumen Klien MSC](#)'. 

7.8.1.1 Tim harus menggunakan hasil dari tahap pra-penilaian opsional dan Program Perbaikan Perikanan / *Fisheries Improvement Project* (FIP) sebelumnya, jika sudah selesai.

7.8.2 Tim harus memasukkan hal-hal berikut dalam Draf Laporan Pengumuman Komentar:

- a. Konfirmasi bahwa UoA berada dalam ruang lingkup ([Standar Perikanan MSC Bagian 1](#))
- b. Konfirmasi bahwa pohon penilaian digunakan untuk menilai UoA.
- c. UoA yang diusulkan.
- d. UoC yang diusulkan.
- e. Elemen penilaian Prinsipal 1 dan Prinsipal 2 yang diusulkan.
- f. Daftar UoA yang tumpang tindih.
- g. Rentang penilaian draf (<60, 60–79, ≥80) untuk setiap PI.
 - i. Jika ada UoA yang tumpang tindih, maka tim harus membuat rentang penilaian draf berdasarkan pada skor harmonisasi yang ada sesuai dengan PB1.3.1. 
 - ii. Jika informasi yang tersedia untuk menilai rentang penilaian draf pada PI yang relevan terbatas, maka tim harus menetapkan rentang penilaian draf tidak lebih dari 60–79.

- A. Tim harus menyortir kesenjangan informasi (7.8.2.j).
 - iii. Jika tidak ada informasi yang tersedia untuk menilai rentang penilaian draf pada PI yang relevan, maka tim harus menetapkan rentang penilaian draf < 60.
 - A. Tim harus menyatakan dalam draf alasan mengapa informasi tidak tersedia.
 - B. Tim harus menyortir kesenjangan informasi (7.8.2.j).
 - iv. Jika tim telah menentukan bahwa metodologi kerangka kerja berbasis risiko (*risk-based framework* /RBF) akan digunakan, tetapi belum diterapkan, maka tim harus menetapkan rentang penilaian draf untuk PI yang relevan < 60.
 - A. Tim harus menyatakan dalam draf alasan mengapa melakukan RBF selama penilaian dan saat ini informasi tidak tersedia.
 - B. Tim harus menyortir kesenjangan informasi (7.8.2.j) termasuk informasi yang diperlukan untuk melakukan RBF.
 - h. Draft dasar pemikiran untuk setiap PI dan perihal penilaian (SI).
 - i. Daftar referensi.
 - j. Indikasi ketersediaan informasi yang digunakan untuk menilai setiap PI, menyortir potensi kesenjangan informasi.
 - k. Tinjauan awal atas risiko ketertelusuran yang teridentifikasi dalam 'Daftar Periksa Dokumen Klien MSC'.
 - l. Usulan poin perubahan kepemilikan produk kepada pihak manapun yang tidak tercakup dalam sertifikat perikanan.
 - m. Usulan poin mana yang selanjutnya memerlukan sertifikasi Rantai pengawasan (*Chain of Custody* / CoC).
 - n. Rencana untuk meninjau sistem ketertelusuran pada saat kunjungan lapangan.
 - o. Jika UoA merupakan perikanan perluasan yang berada dalam ruang lingkup, maka penilaian untuk setiap aktivitas peningkatan dilakukan oleh UoA dan ada pembenaran yang terdokumentasi terkait penentuan bahwa UoA berada dalam ruang lingkup.
 - p. Identifikasi dan justifikasi stok IPI.
 - q. Ringkasan dari isu-isu utama untuk diselidiki lebih lanjut.
 - r. Rencana kegiatan RBF yang akan dilakukan tim pada saat kunjungan lapangan (sesuai dengan [Toolbox Standar Perikanan MSC](#)).
- 7.8.3 Tim harus menggunakan pohon penilaian baku sebagaimana yang diatur dalam [Standar Perikanan MSC Bagian SA](#) dalam semua penilaian, dengan pengecualian berikut.
- 7.8.3.1 Untuk perikanan kekerangan perluasan, tim harus melakukan penilaian pada UoA sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam [Standar Perikanan MSC Bagian SB](#).
 - 7.8.3.2 Untuk perikanan salmon, tim harus melakukan penilaian pada UoA sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam [Standar Perikanan MSC Bagian SC](#).
 - 7.8.3.3 Untuk perikanan spesies yang diintroduksi, tim harus melakukan penilaian pada UoA sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam [Standar Perikanan MSC Bagian SD](#).
 - 7.8.3.4 Untuk stok Prinsipal 1 yang dikelola oleh Organisasi Pengelolaan Perikanan Regional (*Regional Fisheries Management Organisations* / RFMO), tim harus melakukan penilaian pada UoA sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam [Standar Perikanan MSC Bagian SE](#).
 - 7.8.3.5 Jika UoA merupakan perikanan perluasan untuk spesies selain kekerangan atau salmon, maka CAB harus menerapkan 7.7.1.
 - 7.8.3.6 Jika CAB menilai bahwa pohon penilaian baku yang dirujuk dalam 7.8.3.1–5 tidak sesuai untuk UoA dan memerlukan modifikasi, maka CAB harus mengikuti 7.10.5.

7.8.4 CAB harus menggunakan '[Dokumen pelaporan MSC](#)' untuk membuat Draf Laporan Pengumuman Komentar.

7.9 Keputusan untuk melanjutkan ke pengumuman oleh klien

7.9.1 CAB harus memberikan Draf Laporan Pengumuman Komentar kepada klien.

7.9.2 CAB harus memastikan bahwa setiap informasi yang diberikan kepada klien selama tahap Draf Laporan Pengumuman Komentar telah sesuai dengan ISO 17065.

7.9.3 Jika klien memiliki kekhawatiran bahwa informasi yang tersedia tidak cukup memadai untuk mendukung keputusan tim atau bahwa ada kesalahan dalam membuat keputusan, maka CAB harus memberi klien kesempatan untuk menanyakannya kepada tim dan memeriksa ulang masalah tersebut.

7.9.3.1 CAB harus meminta klien untuk memberikan bukti objektif yang mendukung klaim tambahan atau kesalahan tentang fakta yang diklaim.

7.9.3.2 Jika CAB menerima permintaan klien untuk mengubah laporan, maka CAB harus memberikan justifikasi terkait perubahan tersebut.

7.9.3.3 CAB harus memberikan tanggapan atas komentar klien.

7.9.4 CAB harus memberi tahu klien bahwa pilihan untuk melanjutkan pengumuman penilaian atau menunda pengumuman penilaian merupakan keputusan klien.

7.9.5 CAB dapat mengubah Draf Laporan Pengumuman Komentar, berdasarkan informasi yang diberikan oleh klien, kapan saja sebelum penilaian perikanan diumumkan.

7.10 Pengumuman penilaian perikanan

7.10.1 CAB harus mengumumkan penilaian perikanan secara resmi dengan melengkapi dan mengunggah '[Dokumen Pengumuman Perikanan MSC](#)' dan Draf Laporan Pengumuman Komentar ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC.

7.10.1.1 CAB harus mengikuti jangka waktu untuk masukan pemangku kepentingan sesuai rincian dalam 7.13.1.

7.10.2 CAB harus memasukkan informasi berikut dalam '[Dokumen Pengumuman Perikanan MSC](#)':

a. Konfirmasi bahwa perikanan berada dalam ruang lingkup [Standar Perikanan MSC](#).

b. Pernyataan tentang pembagian sertifikat dijelaskan dalam 7.5.11.2.a, jika berlaku.

c. Ringkasan CV tim dan ketua tim, termasuk penjelasan tentang bagaimana mereka memenuhi persyaratan personel dalam [GCR](#) dan kualifikasi dan juga kompetensi pada Lampiran PC, serta konfirmasi bahwa tim tidak memiliki konflik kepentingan dengan UoA di bawah penilaian.

d. Pohon penilaian digunakan untuk menilai UoA.

e. Rincian tentang kunjungan lapangan, termasuk:

i. Tanggal kunjungan lapangan.

A. CAB harus memastikan kunjungan lapangan dimulai setelah batas waktu masukan pemangku kepentingan pada Draf Laporan Pengumuman Komentar, sesuai Bagian 7.13.

ii. Lokasi kunjungan lapangan.

f. Undangan untuk pemangku kepentingan berpartisipasi dalam proses penilaian.

i. CAB harus memastikan bahwa pemangku kepentingan yang diidentifikasi dalam Laporan Pra-Penilaian dan/atau Draf Laporan Pengumuman Komentar diundang untuk berpartisipasi dalam proses penilaian.

- g. Rincian peluang dan metode masukan bagi pemangku kepentingan untuk berpartisipasi selama proses penilaian.
 - i. CAB harus memperjelas bahwa semua anggota tim siap untuk bertemu dengan pemangku kepentingan baik secara langsung atau dari jarak jauh.
 - h. Batas waktu masukan pemangku kepentingan pada Draf Laporan Pengumuman Komentar, sesuai Bagian 7.13.
 - i. Tautan ke '[Dokumen MSC untuk Masukan Pemangku Kepentingan terhadap Penilaian Perikanan](#)'.
 - j. Rincian tentang UoA yang tumpang tindih, jika ada.
- 7.10.3 Jika CAB mengusulkan untuk menggunakan RBF, maka CAB harus mengikuti [Toolbox Standar Perikanan MSC A2.1](#) dan [A2.2](#).
- 7.10.4 Pada saat yang bersamaan ketika mengunggah dokumen yang disyaratkan dalam 7.10.1 ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC, CAB juga harus mengunggah dokumen berikut ke *database* MSC:
- a. Salinan '[Daftar Periksa Dokumen Klien MSC](#)'.
 - b. Salinan Laporan Pra-Penilaian yang dibuat oleh CAB untuk UoA.
 - i. Jika CAB mengetahui ada laporan pra-penilaian lain yang dibuat oleh pihak lain, maka CAB harus memberi tahu MSC tentang penulis laporan tersebut.
 - c. Salinan Deklarasi Ruang lingkup, lihat 7.4.3.

Pohon penilaian yang dimodifikasi

- 7.10.5 Jika CAB memutuskan bahwa ada pohon penilaian yang perlu dimodifikasi, maka CAB harus:
- a. Sebelum menyiapkan Draf Laporan Komentar Pengumuman, mengajukan permohonan dan mendapatkan variasi dari MSC pada 7.8.3.
 - b. Pada saat mengumumkan penilaian perikanan secara resmi, memberi tahu pemangku kepentingan dalam '[Dokumen Pengumuman Perikanan MSC](#)' tentang draf pohon penilaian dan alasan modifikasi.
 - c. Mengumumkan kunjungan situs, sesuai 7.10.2.e.
 - d. Mengunggah draf pohon penilaian ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC.
 - e. Memasukkan masukan pemangku kepentingan terhadap draf pohon penilaian yang dimodifikasi dan pembobotan pada periode yang sama dengan masukan pemangku kepentingan untuk Draf Laporan Pengumuman Komentar.
 - f. Mempertimbangkan semua masukan pemangku kepentingan dengan mencatat mengapa komentar diterima atau ditolak.
 - g. Meninjau keputusan untuk memodifikasi pohon penilaian dengan mempertimbangkan masukan pemangku kepentingan.
 - h. Mengunggah pohon penilaian akhir yang akan digunakan ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC, dalam waktu 10 hari sejak penutupan periode konsultasi.
 - i. Menyertakan perubahan pohon penilaian dalam laporan penilaian perikanan berikutnya.
- 7.10.5.1 CAB harus menyusun PI dengan cara yang memfasilitasi penyusunan ketentuan yang sesuai dengan 7.16.2.

7.11 Jangka waktu penilaian

- 7.11.1 Jangka waktu penilaian yang ditentukan CAB, yang diunggah ke dalam *database* MSC bersamaan dengan pengumuman penilaian perikanan, akan menjadi dasar pemangku kepentingan untuk melacak proses penilaian.
- 7.11.1.1 Jika CAB menentukan bahwa tanggal publikasi laporan publik berikutnya adalah 30 hari atau lebih sebelum atau setelah tanggal yang dinyatakan dalam jangka waktu tersebut, maka CAB harus mengunggah jangka waktu yang telah direvisi ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC.

7.12 Tinjauan sejawat

- 7.12.1 Setelah pengumuman penilaian perikanan, CAB harus mengirimkan pemberitahuan kepada sejawat bahwa pengumuman penilaian perikanan dan jadwal penilaian telah dipublikasikan di situs web MSC.
- 7.12.1.1 CAB harus mengonfirmasi tanggal yang diantisipasi untuk Draf Laporan Klien dan Tinjauan Sejawat akan tersedia.
- 7.12.1.2 CAB harus memberi tahu sejawat jika ada perubahan pada jadwal penilaian yang akan mempengaruhi proses tinjauan sejawat.
- 7.12.2 CAB harus mendapatkan dari sejawat:
- Nama-nama peninjau sejawat yang diusulkan untuk melakukan tinjauan sejawat beserta rincian kualifikasi dan kompetensinya.
 - Konfirmasi bahwa peninjau sejawat tersebut memenuhi kompetensi yang dibutuhkan.
 - Konfirmasi kesediaan peninjau sejawat sesuai jangka waktu yang sudah ditentukan oleh CAB.
- 7.12.3 Setelah melakukan kunjungan lokasi, CAB harus:
- Memberikan rincian kontak semua pemangku kepentingan kepada sejawat agar memungkinkan sejawat melakukan konsultasi pemangku kepentingan tentang potensi konflik kepentingan dari peninjau sejawat yang diusulkan, atau
 - Meminta pemangku kepentingan untuk menginformasikan kepada sejawat mengenai potensi konflik kepentingan dari peninjau sejawat yang diusulkan, dengan menggunakan formulir konsultasi yang disediakan oleh sejawat. ■
- 7.12.4 CAB harus mendapatkan konfirmasi dari sejawat bahwa peninjau sejawat tidak memiliki konflik kepentingan yang berhubungan dengan UoA yang sedang dinilai.
- 7.12.5 Keputusan sejawat tentang pemilihan peninjau sejawat bersifat final. ■
- 7.12.6 CAB harus memasukkan informasi dalam 7.12.2.a dan 7.12.2.b ke dalam Draf Laporan Komentar Publik dan laporan selanjutnya.

7.13 Masukan pemangku kepentingan dalam Draf Laporan Pengumuman Komentar

- 7.13.1 CAB harus menerbitkan Draf Laporan Pengumuman Komentar untuk masukan pemangku kepentingan.
- 7.13.1.1 Jika melakukan penilaian awal, maka CAB harus memberikan waktu 60 hari untuk masukan pemangku kepentingan.
- 7.13.1.2 Jika melakukan penilaian ulang, maka CAB harus memberikan waktu 30 hari untuk masukan pemangku kepentingan.
- 7.13.2 CAB harus menyediakan tautan ke '[Dokumen MSC untuk Masukan Pemangku Kepentingan terhadap Penilaian Perikanan](#)'.

- 7.13.3 CAB harus memberi tahu para pemangku kepentingan bahwa mereka diharuskan untuk memberikan bukti dan referensi yang obyektif yang bisa mendukung setiap klaim atau kesalahan fakta yang diklaim.
- 7.13.4 Sebelum kunjungan lapangan dimulai, CAB harus mengunggah semua pengajuan tertulis dari pemangku kepentingan yang diterima dalam konsultasi pemangku kepentingan pada Draf Laporan Pengumuman Komentar ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC. ■
- 7.13.4.1 CAB harus memberi tahu pemangku kepentingan bahwa 7.13.4 telah dilengkapi.

7.14 Kunjungan lapangan, masukan pemangku kepentingan, dan pengumpulan informasi

- 7.14.1 Tim harus melakukan kunjungan lapangan sesuai yang direncanakan. ■
- 7.14.1.1 Seluruh tim harus menghadiri semua pertemuan pada kunjungan lapangan.
- 7.14.2 Tim harus:
- Melakukan wawancara untuk memastikan bahwa tim mengetahui kekhawatiran atau informasi apa pun yang mungkin dimiliki peserta.
 - Mengizinkan wawancara pribadi antara tim dengan peserta berdasarkan permintaan.
 - Menggunakan informasi apa pun yang diberikan secara pribadi sesuai dengan persyaratan kerahasiaan, lihat Bagian 4.3.

7.15 Penilaian UoA ■

- 7.15.1 Setelah tim mengumpulkan dan menganalisis semua informasi yang relevan (termasuk sumber teknis, tertulis, dan anekdotal), tim harus menilai UoA terhadap Indikator Kinerja Patokan Penilaian (PISG) pada pohon penilaian yang telah ditentukan. ■
- 7.15.1.1 Tim hanya perlu menggunakan informasi yang tersedia (sesuai dengan Bagian 4.3, 4.4, dan 4.5) pada saat atau sebelum hari terakhir kunjungan lapangan.
- Jika CAB dan peserta kunjungan lapangan setuju secara tertulis bahwa informasi akan tersedia setelah kunjungan lapangan dilakukan, maka CAB harus menerima informasi tersebut hingga 30 hari setelah hari terakhir kunjungan lapangan dilakukan.
- 7.15.2 Tim harus: ■
- Mendiskusikan bukti secara bersama-sama.
 - Menimbang keseimbangan bukti.
 - Menggunakannya sebagai pertimbangan untuk menyetujui skor akhir yang mengikuti proses di bawah ini.
- 7.15.3 Setelah kunjungan lapangan, tim dapat mengubah stok target yang terdaftar untuk penilaian berdasarkan Prinsipal 1.
- 7.15.3.1 Tim harus menilai setiap stok atau spesies yang awalnya diusulkan untuk penilaian berdasarkan Prinsipal 1, yang tidak lagi dinilai berdasarkan Prinsipal 1, terhadap PI Prinsipal 2 yang relevan.
- 7.15.3.2 Tim tidak boleh menilai stok atau spesies yang sejak awal tidak diusulkan untuk dinilai berdasarkan Prinsipal 1.
- 7.15.4 Tim harus menerapkan persyaratan pada SG sebagai berikut:
- Untuk mencapai skor 80, semua SG60 dan semua SG80 harus terpenuhi.
 - Untuk mencapai skor 100, semua SG60, dan SG80, dan semua SG100 harus terpenuhi.

- 7.15.4.1 Tim harus memberi justifikasi pada setiap SI dengan memasukkan dasar pemikiran yang mendukung.
- 7.15.5 Tim harus menetapkan skor untuk masing-masing PI dengan kelipatan 5 poin.
- 7.15.5.1 Jika skor yang diberikan dalam pembagian kurang dari 5 poin, maka tim harus memberikan justifikasi terkait hal ini di dalam laporan. ■
- 7.15.5.2 Tim harus menerapkan pengecualian jika skor diberikan secara otomatis dari lembar kerja RBF.
- a. Tim harus memasukkan skor dari lembar kerja tanpa pembulatan ke atas atau ke bawah.
- 7.15.6 Tim harus melaporkan skor untuk masing-masing dari 3 Prinsipal ke 1 desimal terdekat.
- 7.15.7 Tim harus memberi skor pada setiap individual PI.
- 7.15.7.1 Tim tidak boleh memberikan sertifikasi kepada UoA bila 1 atau lebih PI yang diperlukan tidak dinilai.
- 7.15.7.2 Tim harus menilai PI terhadap masing-masing SI pada level SG60.
- a. Jika salah satu SG60 SI tidak terpenuhi, maka tim harus menggagalkan UoA, dan tidak perlu melakukan penilaian PI lebih lanjut.
 - i. Tim tidak boleh menetapkan skor numerik kurang dari 60 untuk suatu PI, namun sebaliknya mencatat dalam bentuk naratif dasar pemikiran mengapa menentukan skor PI kurang dari 60.
- 7.15.7.3 Jika semua SI SG60 terpenuhi, maka tim harus menetapkan setidaknya skor 60, dan tim harus menilai setiap SI pada level SG80. ■
- a. Jika salah satu SI SG80 tidak terpenuhi, maka tim harus menetapkan skor menengah (65, 70, atau 75) yang mencerminkan kinerja keseluruhan terhadap SI SG80 yang berbeda:
 - i. Tim harus menetapkan skor 65 ketika kinerja SI sedikit di atas SG60 (beberapa SI terpenuhi sepenuhnya, tetapi sebagian besar tidak terpenuhi sepenuhnya).
 - ii. Tim harus menetapkan skor 70 ketika kinerja SI ada di tengah-tengah antara SG60 dan SG80 (beberapa SI terpenuhi sepenuhnya, dan beberapa SI tidak terpenuhi sepenuhnya).
 - iii. Tim harus menetapkan skor 75 ketika kinerja SI hampir mencapai SG80 (kebanyakan SI terpenuhi sepenuhnya, tetapi beberapa tidak terpenuhi sepenuhnya).
 - b. Jika 1 atau lebih SI SG80 tidak terpenuhi, maka tim harus menetapkan 1 ketentuan atau lebih.
- 7.15.7.4 Jika semua SI SG80 terpenuhi, maka tim harus menetapkan setidaknya skor 80, dan tim harus menilai setiap SI pada level SG100.
- a. Jika salah satu SI SG100 tidak terpenuhi, maka tim harus menetapkan skor menengah (85, 90, atau 95) yang mencerminkan kinerja keseluruhan terhadap SI SG100 yang berbeda.
 - i. Tim harus menetapkan skor 85 ketika kinerja SI sedikit di atas SG80 (beberapa SI terpenuhi sepenuhnya, tetapi sebagian besar tidak terpenuhi sepenuhnya).
 - ii. Tim harus menetapkan skor 90 ketika kinerja SI ada di tengah-tengah antara SG80 dan SG100 (beberapa SI terpenuhi sepenuhnya, dan beberapa SI tidak terpenuhi sepenuhnya).
 - iii. Tim harus menetapkan skor 95 ketika kinerja SI hampir mencapai SG100 (kebanyakan SI terpenuhi sepenuhnya, tetapi beberapa tidak terpenuhi sepenuhnya).

- 7.15.7.5 Jika semua SI SG100 terpenuhi, maka tim harus menetapkan skor 100.
- 7.15.8 Tim harus menggunakan pembobotan baku dalam '[Lembar Kerja Penilaian Perikanan MSC](#)' saat menilai pohon penilaian baku. ■
- 7.15.8.1 Jika diperlukan, tim harus melakukan perubahan pada pembobotan baku jika mereka mengusulkan modifikasi pada pohon penilaian baku.
- Tim harus memastikan bahwa pembobotan pada setiap level pohon penilaian akhir (yaitu Prinsip, komponen atau PI) dijumlahkan menjadi total sama dengan 1.
 - Tim harus memberikan bobot yang sama untuk setiap PI pada komponen pohon, dan pada setiap komponen dalam Prinsipal.
- 7.15.9 Tim harus menggunakan pembobotan yang direvisi dalam '[Lembar Kerja Penilaian Perikanan MSC](#)' saat menilai perikanan salmon ([Standar Perikanan MSC Bagian SC](#)). ■
- 7.15.10 Untuk bisa memberi skor suatu PI, tim harus memverifikasi bahwa setiap SI terpenuhi secara lengkap dan jelas.
- 7.15.10.1 Tim harus memberikan dasar pemikiran yang mendukung kesimpulan tim. ■
- 7.15.10.2 Tim harus membuat referensi langsung pada setiap SI dalam dasar pemikiran dan mengonfirmasi apakah SI terpenuhi sepenuhnya atau tidak di setiap level SG.
- 7.15.10.3 Pengecualian pada 7.15.10.2 diizinkan untuk PI yang hanya menyertakan satu SI pada setiap level SG.
- Pada PI tersebut, tim dapat menilai sebagian masalah untuk mendapatkan skor menengah.
 - Tim harus memberikan dasar pemikiran yang menjelaskan aspek SI mana yang terpenuhi.
- 7.15.11 Jika beberapa elemen penilaian dimasukkan ke dalam PI Prinsipal 1 atau Prinsipal 2, maka tim harus menilai PI sebagai berikut:
- Semua elemen penilaian harus memenuhi level SG60 agar UoA dapat disertifikasi.
 - Jika ada satu elemen penilaian yang gagal memenuhi SG80, maka skor keseluruhan untuk PI tersebut harus kurang dari 80 dan diberikan ketentuan, terlepas dari apakah ada elemen penilaian lain yang telah memenuhi SG80 atau lebih tinggi.
 - Skor keseluruhan yang diberikan harus mencerminkan jumlah elemen penilaian yang memenuhi setiap SG, bukan diturunkan secara langsung sebagai hasil rata-rata numerik dari masing-masing skor individu pada semua elemen penilaian. ■
 - Skor harus ditentukan untuk setiap elemen penilaian dengan menerapkan proses pada 7.15.7 untuk setiap elemen penilaian.
 - Tim harus menggunakan Tabel 1 untuk menentukan skor PI keseluruhan dari skor masing-masing individual elemen penilaian.
 - Jika beberapa elemen penilaian telah diberi skor menggunakan RBF, skor MSC yang dikonversi harus diperlakukan sebagai skor elemen penilaian individu saat menggabungkan skor elemen dalam Tabel 1.

Tabel 1: Menggabungkan skor elemen

Skor	Kombinasi elemen penilaian individu
<60	Tim tidak boleh memberikan skor pada elemen penilaian mana pun dalam PI yang gagal mencapai SG60. Tim harus mencatat dasar pemikirannya dalam bentuk naratif pada PI tersebut daripada memberikan skor aktual kurang dari 60
60	Semua elemen memenuhi SG60 dan hanya SG60.

Skor	Kombinasi elemen penilaian individu
65	Semua elemen memenuhi SG60; beberapa mencapai kinerja yang lebih tinggi, pada atau melebihi SG80, tetapi sebagian besar tidak memenuhi SG80.
70	Semua elemen memenuhi SG60; beberapa mencapai kinerja yang lebih tinggi, pada atau melebihi SG80, tetapi beberapa tidak memenuhi SG80 dan memerlukan tindakan intervensi untuk memastikan skor tersebut tercapai.
75	Semua elemen memenuhi SG60; kebanyakan mencapai kinerja yang lebih tinggi, pada atau melebihi SG80; hanya sedikit yang gagal mencapai SG80 dan memerlukan tindakan intervensi.
80	Semua elemen memenuhi SG80.
85	Semua elemen memenuhi SG80; beberapa mencapai kinerja yang lebih tinggi, tetapi sebagian besar tidak memenuhi SG100.
90	Semua elemen memenuhi SG80; beberapa mencapai kinerja yang lebih tinggi pada SG100, tetapi beberapa tidak.
95	Semua elemen memenuhi SG80; sebagian besar mencapai kinerja lebih tinggi pada SG100, dan hanya sedikit yang gagal mencapai SG100.
100	Semua elemen memenuhi SG100.

- 7.15.12 Tim harus memodifikasi skor jika sesuai:
- Ke bawah karena skor yang diperoleh oleh elemen individu di antara 2 SG gagal memenuhi level SG yang lebih tinggi
 - Ke atas karena skor yang diperoleh oleh elemen individu di antara 2 SG melebihi level SG yang lebih tinggi.
 - Perubahan ke atas tidak boleh naik setinggi 80 jika tim menilai bahwa diperlukan suatu ketentuan.
- 7.15.13 CAB tidak boleh mensertifikasi UoA jika skor rata-rata tertimbang untuk semua PI dalam setiap Prinsipal kurang dari 80 pada salah satu dari 3 Prinsipal.
- 7.15.14 CAB tidak boleh mensertifikasi UoA jika salah satu SI tidak terpenuhi pada level SG60, sehingga berkontribusi menyebabkan skor suatu PI kurang dari 60.

7.16 Menetapkan ketentuan

- 7.16.1 CAB harus menetapkan 1 ketentuan atau lebih yang dapat diaudit dan diverifikasi untuk melanjutkan sertifikasi jika UoA mencapai skor kurang dari 80 tetapi sama dengan atau lebih besar dari 60 untuk setiap individual PI.
- 7.16.1.1 CAB harus memastikan bahwa setiap PI yang mendapat skor kurang dari 80 memiliki ketentuan yang terkait dengan hal tersebut.
- 7.16.2 CAB harus menyusun ketentuan dalam bentuk naratif atau metrik PI SG beserta persyaratan yang menyertainya yang digunakan dalam pohon penilaian. 
- 7.16.3 CAB harus menyusun ketentuan yang dapat meningkatkan kinerja setidaknya ke level 80 dalam periode yang ditentukan oleh CAB tetapi tidak lebih lama dari jangka waktu sertifikasi.
- 7.16.4 CAB harus menetapkan tenggat waktu untuk setiap ketentuan.
- 7.16.5 CAB harus menyusun ketentuan dengan rincian tonggak pencapaian sebagai berikut:

- a. Peningkatan dan hasil yang terukur, menggunakan metrik kuantitatif, diharapkan setiap tahun.
 - b. Jangka waktu yang spesifik kapan tonggak pencapaian dan seluruh ketentuan harus dipenuhi.
 - c. Hasil dan skor yang harus dicapai pada setiap tonggak pencapaian.
- 7.16.6 Jika, saat menyusun ketentuan, CAB menentukan bahwa pencapaian kinerja level 80 dapat memakan waktu lebih lama dari periode sertifikasi meskipun dengan penerapan yang sempurna (disebut sebagai "keadaan luar biasa"), CAB dapat menyusun ketentuan untuk menghasilkan peningkatan kinerja setidaknya ke level 80 dalam jangka waktu yang lebih lama, jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh CAB. ■
- 7.16.6.1 Dalam "keadaan luar biasa", CAB harus menetapkan ketentuan yang menguraikan:
- a. Peningkatan signifikan dan terukur, terkait tonggak pencapaian atau hasil, yang harus dicapai dan skor yang harus dicapai pada tonggak pencapaian sementara dan penilaian ulang.
 - b. Hal yang dapat menyebabkan kesuksesan secara keseluruhan untuk mencapai kinerja level 80 selama jangka waktu tertentu yang lebih lama.
- 7.16.6.2 CAB harus menyertakan justifikasi tentang "keadaan luar biasa" dalam ringkasan ketentuan di dalam Draf Laporan Tinjauan Klien dan Sejawat dan semua laporan berikutnya.
- 7.16.7 CAB harus membuat ringkasan ketentuan yang menyatakan tindakan yang akan diambil dalam jangka waktu tertentu.
- 7.16.8 Jika klien dan CAB tidak dapat menyepakati ketentuan dan tonggak pencapaian, maka CAB tidak dapat mensertifikasi UoA.
- 7.16.9 CAB harus memasukkan ketentuan dan tonggak pencapaian dalam Draf Laporan Klien dan Tinjauan Sejawat dan semua laporan berikutnya.
- 7.16.10 Jika suatu ketentuan atau tonggak pencapaian berkaitan dengan pengurangan ketidakpastian atau peningkatan proses, maka CAB harus memasukkan dalam laporan sebuah narasi tentang hasil akhir ekologis atau pengelolaan yang ingin dicapai dari ketentuan tersebut dalam jangka panjang.
- 7.16.11 Jika ada stok IPI dalam ruang lingkup sertifikasi, maka tim harus mengikuti Lampiran PA1.3.

7.17 Penentuan sistem ketertelusuran dan titik di mana ikan dan produk ikan memasuki rantai pengawasan bersertifikat lebih lanjut ■

- 7.17.1 CAB harus menentukan apakah klien perikanan memiliki sistem pelacakan dan penelusuran yang memadai untuk memastikan semua ikan dan produk ikan yang diidentifikasi dan dijual sebagai bersertifikat oleh klien perikanan berasal dari suatu UoC. ■
- 7.17.1.1 CAB harus mengonfirmasi bahwa sistem tersebut memungkinkan klien perikanan untuk dapat melacak ikan atau produk ikan yang dijual sebagai bersertifikat MSC kembali ke suatu UoC.
- 7.17.1.2 CAB harus mengonfirmasi bahwa klien perikanan menyimpan catatan yang sesuai yang dapat menunjukkan ketertelusuran ikan atau produk ikan bersertifikat kembali ke suatu UoC. ■
- 7.17.1.3 Jika ikan dan produk ikan dibongkar muat di laut lepas (*transshipment*), maka CAB hanya perlu menentukan bahwa sistem cukup memadai jika: ■
- a. Sistem diverifikasi secara independen oleh pemegang sertifikat.

- b. Sistem tersebut mencakup kapal penangkap ikan dan kapal penerima yang terlibat dalam bongkar muat di laut lepas (*transshipment*).
 - c. Sistem berlaku untuk semua kegiatan *transshipment*.
- 7.17.1.4 CAB harus menentukan risiko integritas produk bersertifikat berdasarkan faktor risiko yang tercantum dalam '[Dokumen Pelaporan MSC](#)', dan bagaimana risiko tersebut dikelola dan dimitigasi. ■
- 7.17.2 Jika ada stok IPI dalam ruang lingkup sertifikasi, CAB harus mengikuti 7.5.13–7.5.15.
- 7.17.3 Jika CAB membuat keputusan positif berdasarkan 7.17.1, maka ikan dan produk ikan dari UoC dapat masuk ke dalam rantai pengawasan bersertifikat dan memenuhi syarat untuk dijual sebagai bersertifikat MSC atau membawa ekolabel MSC.
- 7.17.4 CAB harus menentukan ruang lingkup sertifikat perikanan, termasuk pihak dan kategori pihak yang berhak menggunakan sertifikat dan titik di mana CoC diperlukan, sebagai berikut:
- a. Sertifikasi CoC selalu diperlukan setelah perubahan kepemilikan pertama dari pihak mana pun yang tidak tercakup dalam sertifikat perikanan.
 - b. Sertifikasi CoC mungkin diperlukan pada tahap lebih awal daripada perubahan kepemilikan pada pihak mana pun yang tidak tercakup dalam sertifikat perikanan, jika tim menentukan bahwa sistem dalam perikanan tidak memadai untuk memastikan semua ikan dan produk ikan teridentifikasi oleh perikanan berasal dari UoC.
- 7.17.5 Jika CAB membuat keputusan negatif berdasarkan 7.17.1, maka ikan dan produk ikan dari UoC tidak memenuhi syarat untuk dijual sebagai bersertifikat MSC atau membawa ekolabel MSC.
- 7.17.5.1 Keputusan ini akan tetap berlaku sampai CAB merevisi keputusan tersebut dalam penilaian selanjutnya.
- 7.17.6 CAB harus mendokumentasikan dalam '[Dokumen Pelaporan MSC](#)': ■
- a. Perpindahan ikan dan produk ikan antara penangkapan dan pendaratan.
 - b. Jika CoC dimulai setelah pendaratan, maka perpindahan ikan dan produk ikan antara pendaratan dan titik untuk sertifikasi CoC berikutnya diperlukan.
 - c. Pada semua peristiwa pelacakan kritis (*Critical Tracking Events / CTE*) yang tercakup dalam sertifikat perikanan, proses pemisahan ikan dan produk ikan pada tingkat UoC dan dokumentasi terkait dan/atau data yang mengonfirmasi asal UoC. ■
 - d. Jika ada stok IPI di dalam ruang lingkup sertifikasi, maka CAB harus melaporkan verifikasi sistem ketertelusuran.
 - e. Setiap risiko yang teridentifikasi pada 7.17.1.4, dan rincian mitigasi atau pengelolaan risiko. ■
 - f. Penentuan berdasarkan 7.17.1, dan, jika negatif, keputusan berdasarkan 7.17.5.
 - g. Titik perubahan kepemilikan produk dari pihak manapun yang tidak tercakup dalam sertifikat perikanan.
 - h. Titik di mana sertifikasi CoC berikutnya diperlukan.
 - i. Bagaimana ikan atau produk ikan dapat diidentifikasi atau dapat dipastikan sebagai bersertifikat pada saat memasuki rantai pengawasan bersertifikat.
 - j. Kriteria kelayakan khusus apa pun untuk produk yang akan dijual sebagai bersertifikat, atau di mana menemukan informasinya.
 - k. Titik pendaratan, pelelangan, atau transfer lain yang mungkin dapat digunakan untuk menjual ikan dari perikanan bersertifikat ke dalam rantai pengawasan (CoC) selanjutnya.
 - l. Daftar entitas, atau kategori entitas, yang memenuhi syarat untuk mengakses sertifikat dan menjual produk sebagai bersertifikat.

- m. Entitas, atau kategori entitas, pada titik pendaratan dan/atau penjualan, yang diharuskan memiliki sertifikasi CoC terpisah.
- 7.17.6.1 CAB harus memastikan bahwa bagian ketertelusuran dalam laporan penilaian 'Dokumen Pelaporan MSC' dilengkapi atau ditinjau oleh auditor yang sesuai dengan persyaratan personel dalam [Persyaratan Sertifikasi Rantai Pengawasan MSC](#) dan [GCR](#). ■
- 7.17.7 CAB harus memberi tahu klien perikanan bahwa jika mereka menjual atau melabeli produk yang tidak memenuhi syarat (tidak sesuai) sebagai bersertifikat MSC, mereka harus: ■
 - a. Memberi tahu pelanggan yang terpengaruh dan CAB tentang masalah tersebut dalam waktu 4 hari setelah terdeteksi.
 - b. Segera menghentikan penjualan produk yang tidak sesuai dalam stok sebagai produk bersertifikasi MSC sampai status sertifikasinya diverifikasi oleh CAB.
 - c. Bekerja sama dengan CAB untuk menentukan penyebab masalah dan menerapkan tindakan perbaikan yang diperlukan.

7.18 Penentuan tanggal kelayakan ■

- 7.18.1 CAB harus menentukan "tanggal kelayakan", sejak produk yang ditangkap oleh UoA yang sedang dinilai dapat memenuhi syarat untuk diidentifikasi sebagai produk yang sedang dinilai.
 - 7.18.1.1 Tanggal "kelayakan" merupakan tanggal yang ditentukan dari antara tanggal publikasi Draf Laporan Komentar Publik pertama dan tanggal sertifikasi. ■
- 7.18.2 Jika "tanggal kelayakan" ditetapkan sebelum tanggal sertifikasi, CAB harus memberi tahu klien perikanan bahwa setiap ikan yang ditangkap setelah "tanggal kelayakan" dan dijual atau disimpan sebagai ikan dalam penilaian harus ditangani sesuai dengan persyaratan berikut:
 - a. Semua produk dalam penilaian harus diidentifikasi dengan jelas dan dipisahkan antara produk bersertifikat dan tidak bersertifikat.
 - b. Klien harus memelihara catatan ketertelusuran yang lengkap terhadap semua produk yang sedang dalam penilaian, yang dapat menunjukkan ketertelusuran kembali ke UoC, termasuk tanggal penangkapan.
 - c. Produk yang sedang dalam penilaian tidak boleh dijual sebagai bersertifikat atau diberi label dengan ekolabel, logo, atau merek dagang MSC sampai sertifikasi dan kelayakan produk dikonfirmasi.

7.19 Draf Laporan Tinjauan Klien dan Sejawat ■

- 7.19.1 Setelah ketentuan, tonggak pencapaian, dan titik di mana ikan dapat memasuki rantai pengawasan lebih lanjut telah ditentukan, CAB harus menggunakan "[Dokumen pelaporan MSC](#)" untuk membuat Draf Laporan Tinjauan Klien dan Sejawat.
- 7.19.2 CAB harus menerbitkan Draf Laporan Tinjauan Klien dan Sejawat kepada klien dan sejawat pada saat yang sama.

Tinjauan Sejawat

- 7.19.3 CAB harus mengatur tinjauan Draf Laporan Tinjauan Klien dan Sejawat, sesuai rincian dalam Bagian 7.12 oleh peninjau sejawat.
- 7.19.4 CAB harus mengizinkan peninjau sejawat yang terpilih untuk meninjau Draf Laporan Tinjauan Klien dan Sejawat.
- 7.19.5 Setelah menerima komentar tertulis dari peninjau sejawat, tim harus:

- a. Mengatasi semua masalah yang muncul, mengubah bagian mana pun pada penilaian, ketentuan, dan laporan yang dianggap perlu oleh tim. 
 - i. Tim harus memberikan penjelasan yang jelas, dengan bukti, pada kolom tanggapan CAB dalam 'Dokumen MSC untuk Tinjauan Sejawat Awal Penilaian Perikanan MSC' yang mendukung kesimpulan tim apakah menerima atau menolak setiap masalah yang diajukan oleh peninjau sejawat.
- b. Memasukkan komentar peninjau sejawat, tanggapan tim terhadap komentar tersebut, dan setiap perubahan yang sesuai ke dalam Draf Laporan Tinjauan Klien dan Sejawat untuk membuat Draf Laporan Komentar Publik.
- c. Mengubah ketentuan yang diperlukan, dan memastikan klien perikanan mengubah Rencana Tindakan Klien bila diperlukan.

Tinjauan Klien

- 7.19.6 CAB harus memberikan waktu 60 hari kepada klien setelah menerima Draf Laporan Tinjauan Klien dan Sejawat untuk: 
- a. Memberikan informasi tentang hal-hal yang dapat menyebabkan “perbedaan material”, sebagaimana didefinisikan dalam 7.20.6.c, pada hasil penilaian.
 - b. Mengembangkan Rencana Tindakan Klien.
 - i. Penggunaan 'Dokumen Rencana Tindakan Klien MSC' bersifat opsional.
- 7.19.7 CAB harus memverifikasi bahwa klien telah menyiapkan Rencana Tindakan Klien yang mencakup: 
- a. Deskripsi tindakan yang akan diterapkan oleh klien, dan entitas lain (jika relevan) untuk mencapai tonggak pencapaian dan ketentuan.
 - b. Peran dan tanggung jawab untuk melakukan tindakan.
 - c. Hasil yang akan diberikan kepada tim penilai untuk menunjukkan bahwa tonggak pencapaian telah tercapai dan kemajuan untuk memenuhi ketentuan sedang dibuat.
- 7.19.8 CAB tidak boleh menerima Rencana Tindakan Klien jika klien mengandalkan keterlibatan, pendanaan, dan/atau sumber daya dari entitas lain, seperti lembaga pengelola atau penelitian perikanan, pihak berwenang, atau badan pengatur yang mungkin memiliki wewenang, kekuasaan, atau kendali atas pengaturan manajemen, anggaran penelitian, dan/atau prioritas, tanpa:
- a. Memverifikasi dengan entitas yang sama apakah penutupan ketentuan memerlukan salah satu atau semua hal berikut:
 - i. Investasi waktu atau uang oleh entitas tersebut.
 - ii. Perubahan pengaturan atau peraturan manajemen.
 - iii. Pengaturan ulang prioritas penelitian oleh entitas-entitas tersebut.
 - b. Meyakini bahwa penutupan ketentuan dapat dicapai oleh klien dan realistis pada jangka waktu yang ditentukan.
- 7.19.9 Jika CAB tidak dapat menemukan bukti yang menunjukkan bahwa pendanaan dan/atau sumber daya telah, atau akan, tersedia untuk memenuhi ketentuan, maka UoA tidak bisa disertifikasi.
- 7.19.10 CAB harus mendokumentasikan dan menyimpan setiap komentar yang dibuat oleh klien pada Draf Laporan Tinjauan Klien dan Sejawat serta tanggapan dari tim.
- 7.19.10.1 CAB harus membuat komentar dan tanggapan tersebut tersedia untuk pihak mana pun berdasarkan permintaan.
- 7.19.11 Jika suatu ketentuan ditambahkan sebagai hasil dari tinjauan sejawat, maka CAB harus memberikan tambahan 30 hari bagi klien untuk memperbarui Rencana Tindakan Klien.

7.20 **Draf Laporan Komentar Publik**

- 7.20.1 CAB harus menggunakan 'Dokumen Pelaporan MSC' untuk membuat Draf Laporan Komentar Publik.
- 7.20.2 Saat membuat Draf Laporan Komentar Publik, tim hanya boleh melakukan perubahan terhadap penilaian (Bagian 7.15) jika:
- Dibenarkan oleh komentar pemangku kepentingan yang terdaftar, MSC, klien, atau peninjau sejawat yang diterima selama kesempatan konsultasi, atau
 - Dibenarkan oleh temuan yang dikeluarkan oleh badan akreditasi MSC, atau
 - Harmonisasi sesuai Lampiran PB yang menyebabkan perubahan skor.
- 7.20.2.1 Informasi yang digunakan untuk membenarkan perubahan penilaian tersedia untuk umum pada atau sebelum hari terakhir kunjungan ke lapangan.
- Jika CAB dan peserta kunjungan lapangan setuju secara tertulis bahwa informasi akan tersedia setelah kunjungan lapangan, maka CAB harus menerima informasi ini hingga 30 hari setelah hari terakhir kunjungan lapangan.
- 7.20.3 Draf Laporan Komentar Publik harus mencakup:
- Konfirmasi bahwa UoA berada di dalam ruang lingkup ([Standar Perikanan MSC Bagian 1](#)).
 - Konfirmasi bahwa pohon penilaian digunakan untuk menilai UoA.
 - UoA.
 - UoC yang diusulkan.
 - Elemen penilaian Prinsipal 1 dan Prinsipal 2.
 - Skor dan bobot untuk setiap PI.
 - Dasar pemikiran untuk setiap PI dan SI.
 - Daftar referensi.
 - Draf penentuan apakah UoA akan direkomendasikan untuk sertifikasi atau tidak.
 - Tinjauan faktor ketertelusuran sebagaimana didefinisikan dalam 7.5.10.
 - Tanggal kelayakan.
 - Jadwal surveilan.
 - Ketentuan apapun.
 - Rencana Tindakan Klien.
 - Komentar peninjau sejawat dan tanggapan tim.
 - Jika UoA adalah perikanan perluasan dan ditemukan berada dalam ruang lingkup, maka perlu penilaian untuk setiap aktivitas peningkatan yang dilakukan oleh UoA dan mendokumentasikan pembenaran yang menentukan bahwa UoA berada dalam ruang lingkup.
 - Identifikasi dan justifikasi stok IPI.
 - Tinjauan hasil RBF, jika selesai.
- 7.20.4 CAB harus memasukkan pada bagian Referensi laporan setiap referensi yang digunakan untuk mendukung pernyataan dalam tabel evaluasi laporan.
- 7.20.4.1 CAB harus menyertakan referensi dalam teks terkait sumber yang relevan. ■

- 7.20.5 CAB harus memasukkan tanggapan tim sesuai 7.20.6.d pada setiap '[Dokumen MSC untuk Masukan Pemangku Kepentingan terhadap Penilaian Perikanan](#)' yang diunggah sesuai 7.20.7.
- 7.20.6 CAB harus memasukkan hal berikut pada bagian yang terpisah atau lampiran Draft Laporan Komentar Publik:
- a. Setiap pengajuan tertulis dari pemangku kepentingan terdaftar yang diterima selama kesempatan konsultasi:
 - i. Draft Laporan Komentar Pengumuman.
 - ii. Usulan untuk memodifikasi pohon penilaian baku dan/atau penggunaan RBF ([Toolbox Standar Perikanan MSC](#)).
 - b. Semua pengajuan tertulis diterima selama kunjungan lapangan.
 - c. Ringkasan pengajuan lisan yang diterima selama kunjungan ke lapangan yang mungkin menyebabkan "perbedaan material" pada hasil penilaian, termasuk yang memiliki informasi yang dapat memengaruhi:
 - i. Skor PI turun ke bawah 60.
 - ii. Skor PI turun antara 60 dan 80.
 - iii. Skor Prinsipal turun ke bawah skor 80 gabungan sebagai akibat dari perubahan skor pada 1 PI atau lebih.
 - iv. Perubahan ruang lingkup (sesuai [Standar Perikanan MSC Bagian 1](#), 7.5.2, atau 7.5.3).
 - d. Tanggapan tim terhadap pengajuan seperti yang dijelaskan dalam 7.20.6.a, b, dan c, termasuk:
 - i. Setiap perubahan penilaian, dasar pemikiran, atau ketentuan yang telah dibuat.
 - ii. Jika perubahan disarankan tetapi tidak ada perubahan yang dilakukan, pembenaran yang mendukung hal tersebut.
- 7.20.7 CAB harus mengunggah hal berikut ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC:
- a. Setiap '[Dokumen MSC untuk Masukan Pemangku Kepentingan terhadap Penilaian Perikanan](#)' yang diajukan oleh pemangku kepentingan sesuai 7.20.6.a atau 7.20.6.b.
 - b. Setiap '[Dokumen MSC untuk Masukan Pemangku Kepentingan terhadap Penilaian Perikanan](#)' dengan ringkasan pengajuan lisan yang diterima selama kunjungan lapangan sesuai 7.20.6.c.
- 7.20.8 CAB harus mengunggah Draft Laporan Komentar Publik ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC.
- 7.20.8.1 CAB juga harus mengunggah:
- a. Pengumuman dengan Draft Laporan Komentar Publik termasuk tautan ke '[Dokumen MSC untuk Masukan Pemangku Kepentingan terhadap Penilaian Perikanan](#)'
 - b. Pernyataan bahwa CAB hanya akan mempertimbangkan masukan pemangku kepentingan atas Draft Laporan Komentar Publik dari pemangku kepentingan yang terdaftar (4.2.8).
 - c. Jangka waktu untuk masukan pemangku kepentingan.
- 7.20.8.2 CAB harus menginformasikan kepada pemangku kepentingan yang terdaftar (4.2.8) bahwa masukan mereka sebelumnya (7.20.6.a, 7.20.6.b atau 7.20.6.c) dan tanggapan dari tim dipublikasikan di situs web MSC dan tersedia untuk ditinjau.
- 7.20.9 CAB harus menyediakan Draft Laporan Komentar Publik untuk masukan dari pemangku kepentingan yang terdaftar (4.2.8) setidaknya selama 30 hari.

- 7.20.9.1 CAB hanya akan mempertimbangkan masukan pemangku kepentingan pada Draf Laporan Komentar Publik dari pemangku kepentingan yang terdaftar.
- 7.20.9.2 Jika CAB menerima masukan dari pemangku kepentingan yang tidak terdaftar, CAB harus:
 - a. Mencatat masukan pemangku kepentingan untuk ditinjau pada audit surveilan berikutnya.
 - b. Memberi tahu pemangku kepentingan bahwa masukan mereka akan ditinjau pada audit surveilan berikutnya.
- 7.20.9.3 CAB harus memberi tahu pemangku kepentingan yang terdaftar bahwa mereka harus dapat memberikan bukti yang obyektif untuk mendukung klaim apa pun atau kesalahan fakta apa pun yang diklaim.

Komentar peninjau sejawat dan pengawasan teknis MSC

- 7.20.10 CAB harus memberikan Draf Laporan Komentar Publik kepada peninjau sejawat untuk menindak lanjuti tinjauan dari tanggapan tim penilai terhadap komentar awal peninjau sejawat.
 - 7.20.10.1 CAB harus memberikan Draf Laporan Komentar Publik kepada peninjau sejawat pada saat yang sama ketika memberikan kepada pemangku kepentingan terdaftar untuk masukan, setidaknya selama 30 hari.
- 7.20.11 CAB harus memberikan Draf Laporan Komentar Publik kepada MSC untuk melakukan pengawasan teknis.
 - 7.20.11.1 CAB harus memberikan laporan kepada MSC pada saat yang sama ketika memberikan kepada pemangku kepentingan terdaftar untuk masukan, setidaknya selama 30 hari.

7.21 Penentuan

- 7.21.1. Tim harus mempertimbangkan perubahan yang disarankan dan komentar yang diberikan pada Draf Laporan Komentar Publik pada Bagian 7.20.
 - 7.21.1.1 Tim harus mengonfirmasi atau mengubah draf penentuan tersebut.
- 7.21.2 Saat membuat Draf Laporan Akhir, tim hanya boleh melakukan perubahan penilaian jika:
 - a. Dibenarkan oleh komentar pemangku kepentingan yang terdaftar, MSC, klien, atau peninjau sejawat yang diterima selama kesempatan konsultasi, atau
 - b. Dibenarkan oleh temuan yang dikeluarkan oleh badan akreditasi MSC, atau
 - c. Harmonisasi sesuai Lampiran PB yang menyebabkan perubahan skor.
- 7.21.2.1 Informasi yang dipertimbangkan untuk menjustifikasi perubahan penilaian harus tersedia untuk umum pada atau sebelum hari terakhir kunjungan lapangan.
 - a. Jika CAB dan peserta kunjungan lapangan telah menyetujui secara tertulis bahwa informasi akan tersedia setelah kunjungan lapangan, maka CAB harus menerima informasi ini hingga 30 hari setelah hari terakhir kunjungan lapangan.
- 7.21.3 Tim harus mencatat penentuan akhir dalam Draf Laporan Akhir.
- 7.21.4 Jika perubahan pada penilaian mengakibatkan ketentuan ditambahkan atau dihapus, maka CAB harus memberi klien setidaknya 20 hari untuk membuat perubahan pada Rencana Tindakan Klien.
 - 7.21.4.1 Setelah selesai, CAB akan menambahkan Rencana Tindakan Klien yang telah diubah ke dalam Draf Laporan Akhir.

7.22 **Draf Laporan Akhir**

- 7.22.1 Jika lama waktu sejak pengumuman penilaian lengkap hingga publikasi Draf Laporan Akhir oleh MSC lebih dari 18 bulan, maka CAB harus menarik UoA dari proses penilaian MSC.
- 7.22.2 CAB harus menggunakan '[Dokumen Pelaporan MSC](#)' untuk membuat Draf Laporan Akhir.
- 7.22.3 CAB harus memasukkan hal-hal berikut pada bagian yang terpisah atau sebagai lampiran pada Draf Laporan Akhir: ■
- a. Setiap pengajuan tertulis dari pemangku kepentingan terdaftar yang diterima selama kesempatan konsultasi:
 - i. Draf Laporan Komentar Pengumuman.
 - ii. Draf Laporan Komentar Publik.
 - b. Semua pengajuan tertulis yang diterima selama kunjungan lapangan.
 - c. Ringkasan pengajuan lisan yang diterima selama kunjungan lapangan yang mungkin menyebabkan "perbedaan material" pada hasil penilaian, termasuk yang memiliki informasi yang dapat memengaruhi:
 - i. Skor PI turun ke bawah 60.
 - ii. Skor PI turun antara 60 dan 80.
 - iii. Skor Prinsipal turun ke bawah skor 80 gabungan sebagai akibat dari perubahan skor pada 1 PI atau lebih.
 - iv. Perubahan ruang lingkup (sesuai [Standar Perikanan MSC Bagian 1](#), 7.5.2, atau 7.5.3).
 - d. Jika berlaku, tindak lanjut peninjau sejawat dan pengajuan pengawasan teknis MSC.
 - e. Tanggapan tim terhadap pengajuan dalam 7.22.3.a–d, termasuk:
 - i. Setiap perubahan penilaian, dasar pemikiran, atau ketentuan yang telah dibuat.
 - ii. Jika perubahan disarankan tetapi tidak ada perubahan yang dilakukan, pembenaran yang mendukung hal tersebut.
- 7.22.4 CAB harus mengunggah Draf Laporan Akhir ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC.
- 7.22.4.1 CAB harus mengunggah pengumuman dengan Draf Laporan Akhir, termasuk informasi tentang proses dan jangka waktu masukan dari pemangku kepentingan yang terdaftar sesuai [Proses Sengketa MSC](#).
- 7.22.5 CAB harus mengunggah hal berikut ke dalam *database* MSC:
- a. Setiap '[Dokumen MSC untuk Masukan Pemangku Kepentingan terhadap Penilaian Perikanan](#)' yang disampaikan oleh pemangku kepentingan selama penilaian yang berisi masukan pemangku kepentingan dan tanggapan CAB sesuai 7.22.3.a, b, c, dan e.
 - b. Setiap '[Dokumen MSC untuk Masukan Pemangku Kepentingan terhadap Penilaian Perikanan](#)' dengan ringkasan pengajuan lisan yang berisi masukan pemangku kepentingan dan tanggapan CAB sesuai 7.22.3.c dan e.

7.23 **Proses Sengketa MSC**

- 7.23.1 Sebelum menerbitkan Laporan Sertifikasi Publik, CAB harus mengikuti proses dan jangka waktu yang ditetapkan dalam [Proses Sengketa MSC](#).

7.24 Laporan Sertifikasi Publik

- 7.24.1 Pada akhir proses penilaian penuh, CAB harus menyelesaikan Laporan Sertifikasi Publik yang sesuai dengan bagian ini yang mencakup Draf Laporan Akhir dan, jika relevan, hasil yang timbul dari [Proses Sengketa MSC](#).
- 7.24.2 Jika [Proses Sengketa MSC](#) tidak terpicu, maka CAB harus menerbitkan Laporan Sertifikasi Publik dalam waktu 60 hari sejak tanggal penutupan periode keberatan.
- 7.24.3 Jika [Proses Sengketa MSC](#) terpicu, maka CAB harus menerbitkan Laporan Sertifikasi Publik dalam waktu 60 hari setelah penyelesaian Proses Sengketa, tergantung pada hasil sengketa.
- 7.24.4 CAB harus menggunakan 'Dokumen Pelaporan MSC' untuk membuat Laporan Sertifikasi Publik.
- 7.24.5 CAB harus mengunggah Laporan Sertifikasi Publik ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC, yang mengidentifikasi penentuan apakah UoA tersertifikasi atau gagal.
- 7.24.5.1 CAB harus mengunggah ke dalam *database* MSC, untuk dipublikasikan di situs web MSC, pengumuman dengan Laporan Sertifikasi Publik termasuk penentuan UoA tersertifikasi atau gagal.
- 7.24.6 CAB harus menentukan entitas mana yang boleh atau tidak boleh menggunakan sertifikat perikanan.
- 7.24.7 CAB hanya mengizinkan ikan yang ditangkap oleh para nelayan yang memenuhi syarat yang diidentifikasi atau mengacu pada sertifikat perikanan yang valid untuk memasuki rantai pengawasan bersertifikat dan selanjutnya menggunakan ekolabel MSC.
- 7.24.7.1 CAB harus mengunggah Pernyataan Sertifikat Perikanan ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC: ■
- a. Entitas yang saat ini memenuhi syarat untuk mengakses sertifikat.
 - i. Jika sekelompok kapal atau operator penangkapan ikan individu (yaitu bukan seluruh armada penangkapan ikan) digunakan untuk menentukan UoA atau UoC, maka CAB akan meminta klien untuk memberikan daftar kapal, atau tautan ke daftar kapal yang tersedia untuk umum, agar diunggah oleh CAB ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC.
 - b. Nelayan lain yang memenuhi syarat, jika diidentifikasi dalam UoA, yang mungkin dapat mengakses sertifikat melalui mekanisme pembagian sertifikat.
 - c. Titik pendaratan, pelelangan, atau transfer lain yang dapat digunakan untuk penjualan ikan dan produk ikan dari UoC ke rantai pengawasan selanjutnya.
 - d. Titik di mana sertifikasi CoC berikutnya diperlukan.
 - e. Suatu kriteria kelayakan khusus pada produk yang akan dijual sebagai bersertifikat, atau di mana menemukan informasi tersebut. ■
- 7.24.7.2 Jika ada perubahan terkait informasi pada Pernyataan Sertifikat Perikanan, maka CAB harus memperbarui Pernyataan Sertifikat Perikanan dengan mengunggah versi yang baru dengan perubahan tersebut ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC dalam waktu 14 hari sejak perubahan, kecuali untuk daftar rincian kapal dalam 7.24.7.1.a.i.
- 7.24.8 CAB harus memperbarui informasi pada 7.24.7.1.a setiap audit surveilan.

7.25 Keputusan sertifikasi dan penerbitan sertifikat ■

- 7.25.1 Jika CAB membuat keputusan untuk memberikan sertifikasi, maka CAB harus menentukan bahwa tanggal sertifikasi adalah tanggal publikasi Laporan Sertifikasi Publik

di situs web MSC atau, untuk penilaian ulang, tanggal peringatan (*anniversary*) ke-5 dari sertifikat yang ada, mana saja yang lebih belakangan.

- 7.25.2 Untuk setiap UoA, CAB harus menambahkan data penangkapan untuk tahun penangkapan ikan terbaru yang datanya tersedia ke dalam *database* MSC.
 - 7.25.2.1 CAB harus menyelesaikan ini dalam waktu 10 hari sejak tanggal Laporan Sertifikasi Publik dipublikasikan di situs web MSC.
- 7.25.3 CAB harus mengunggah salinan sertifikat perikanan yang diterbitkan ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC.
 - 7.25.3.1 CAB harus memastikan bahwa tanggal sertifikasi pada setiap sertifikat perikanan sesuai dengan tanggal pada 7.25.1.
 - 7.25.3.2 CAB harus menyerahkan salinan sertifikat yang diterbitkan dalam waktu 10 hari setelah tanggal sertifikasi.
- 7.25.4 Jika dilakukan perubahan pada informasi yang terdapat pada sertifikat perikanan, maka CAB harus memastikan salinan terbaru sertifikat perikanan diunggah ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC dalam waktu 10 hari setelah perubahan dilakukan.

7.26 UoA yang gagal atau menarik diri dari penilaian

UoA yang menarik diri dari penilaian

- 7.26.1 Jika sewaktu-waktu klien perikanan membuat keputusan untuk tidak melanjutkan penilaian, maka CAB harus menarik UoA dari penilaian dan:
 - a. Mempublikasikan pengumuman yang memberi tahu pemangku kepentingan bahwa UoA telah ditarik dari penilaian.
 - b. Memperbarui *database* MSC untuk menarik UoA dari penilaian.
- 7.26.2 CAB harus mengikuti 7.5.9.1 jika klien perikanan memutuskan untuk menarik 1 atau lebih UoA dan UoC yang diusulkan dari penilaian perikanan sambil melanjutkan penilaian untuk sisa UoA dan UoC yang diusulkan.

UoA yang gagal dalam penilaian

- 7.26.3 Jika CAB membuat keputusan untuk tidak memberikan sertifikasi dan menggagalkan UoA, maka CAB harus mengunggah Laporan Sertifikasi Publik ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC.
- 7.26.4 CAB harus memasukkan hal-hal berikut dalam Laporan Sertifikasi Publik pada UoA yang gagal:
 - a. Draf ketentuan yang tidak mengikat pada setiap PI yang mendapat skor lebih dari 60 tetapi kurang dari 80.
 - b. Spesifikasi bahwa ketentuan yang diuraikan tidak mengikat dan berfungsi untuk memberikan indikasi tindakan yang mungkin diperlukan seandainya UoA disertifikasi.
 - 7.26.4.1 CAB dapat menyusun dan memasukkan ketentuan yang tidak mengikat dalam Draf Laporan Tinjauan Klien dan Sejawat dan laporan penilaian selanjutnya. ■
- 7.26.5 CAB tidak boleh memasukkan hal berikut ke dalam Laporan Sertifikasi Publik pada UoA yang gagal:
 - a. Ketentuan wajib atau tindakan yang ditentukan yang perlu dilakukan sebelum UoA dapat dipertimbangkan kembali untuk sertifikasi di masa mendatang.
 - b. Kesepakatan dari klien untuk mengatasi ketentuan sesuai 7.19.7.

- 7.26.6 CAB harus mengikuti 7.5.9.1 jika 1 atau lebih UoA dan UoC yang diusulkan gagal dalam penilaian dan klien perikanan memutuskan untuk melanjutkan penilaian untuk UoA yang tersisa dan UoC yang diusulkan.

UoA yang masuk kembali ke penilaian

- 7.26.7 Jika UoA yang ditarik atau gagal masuk kembali ke penilaian penuh, CAB harus mengikuti versi terbaru dari Dokumen Program Perikanan MSC secara penuh. ■
- 7.26.8 Dalam laporan penilaian untuk UoA yang ditarik atau gagal yang kemudian masuk kembali ke penilaian, CAB harus:
- Menetapkan bahwa UoA telah kembali memasuki penilaian.
 - Merangkum rincian penilaian sebelumnya, termasuk:
 - Hasil penilaian sebelumnya.
 - Tanggal penentuan sebelumnya untuk tidak disertifikasi.
 - Mengidentifikasi PI yang penilaiannya dan/atau dasar pemikiran penilaian telah berubah dari penilaian sebelumnya.

7.27 Perluasan ruang lingkup sertifikat perikanan (perluasan ruang lingkup) ■

- 7.27.1 CAB dapat memperluas ruang lingkup sertifikat perikanan yang ada untuk menyertakan UoA lain ke dalam ruang lingkungannya, asalkan:
- Stok target Prinsipal 1 pada UoA yang diusulkan sebelumnya dinilai berdasarkan Prinsipal 1 atau Prinsipal 2 pada UoC yang ada.
 - UoC yang ada dan UoA yang diusulkan memiliki beberapa komponen penilaian yang sama. ■
 - UoC yang ada dan UoA yang diusulkan beroperasi di area penangkapan ikan yang tumpang tindih atau berdekatan.
- 7.27.2 CAB hanya akan menerima permintaan perluasan ruang lingkup dari pemegang sertifikat perikanan MSC yang valid.
- 7.27.3 CAB harus menggunakan versi pohon penilaian yang digunakan untuk penilaian UoC yang ada untuk penilaian perluasan ruang lingkup UoA yang diusulkan.
- 7.27.4 CAB harus menugaskan seseorang yang memenuhi kriteria kualifikasi dan kompetensi anggota tim perikanan sebagaimana diatur dalam Tabel PC2.
- 7.27.5 Individu yang ditugaskan harus:
- Mengidentifikasi komponen penilaian dan elemen penilaian pada UoA yang diusulkan.
 - Melakukan analisis kesenjangan untuk mengonfirmasi komponen penilaian dan elemen penilaian yang sama pada UoA yang diusulkan dan UoC yang ada. ■
- 7.27.6 Jika beberapa komponen pohon penilaian tidak sama dengan komponen penilaian di UoC yang ada, maka CAB harus melakukan penilaian perluasan ruang lingkup sesuai dengan Lampiran PD.
- 7.27.7 Jika semua komponen penilaian dan elemen penilaian pada UoA yang diusulkan sama dengan UoC yang ada, maka CAB harus menentukan apakah UoA yang diusulkan merupakan “nelayan lain yang memenuhi syarat” (7.5.11). ■
- 7.27.7.1 CAB harus mengonfirmasi bahwa:
- Klien bersedia memperluas sertifikat yang ada.
 - Semua komponen penilaian dan elemen penilaian sama dengan UoC yang ada.

- c. Dampak dari potensi “nelayan lain yang memenuhi syarat” dipertimbangkan dalam penilaian UoC yang ada.
 - d. Perluasan ruang lingkup sertifikat tidak berimplikasi pada penilaian PI mana pun.
- 7.27.7.2 CAB harus memasukkan pembenaran untuk 7.27.7.1.a–d dalam analisis kesenjangan.
- 7.27.8 Jika CAB menyimpulkan bahwa UoA yang diusulkan adalah “nelayan lain yang memenuhi syarat”, CAB dapat memperluas sertifikat perikanan.
- 7.27.8.1 CAB harus:
- a. Meninjau dan memperbarui faktor ketertelusuran utama dan risiko terkait (7.5.10).
 - b. Mengonfirmasi bahwa risiko ketertelusuran dikelola dan dimitigasi (Bagian 7.17).
 - c. Memasukkan 7.27.8.1.a–b dalam analisis kesenjangan.
 - d. Mengunggah pengumuman ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC yang menginformasikan kepada pemangku kepentingan bahwa “nelayan lain yang memenuhi syarat” telah ditambahkan.
 - e. Mengunggah analisis kesenjangan ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC.
 - f. Memperbarui Pernyataan Sertifikat Perikanan (lihat 7.24.7.2).
 - g. Memperbarui sertifikat perikanan (lihat 7.25.4 dan persyaratan sertifikasi perikanan dalam [GCR](#)).
 - h. Mengunggah Pernyataan Sertifikat Perikanan dan sertifikat perikanan ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC.
- 7.27.9 Jika CAB tidak dapat mengonfirmasi 7.27.7.1.b–d, maka CAB harus melakukan penilaian perluasan ruang lingkup sesuai dengan Lampiran PD.
- 7.27.10 Jika penilaian perluasan ruang lingkup menghasilkan sertifikasi, maka CAB harus membuat durasi sertifikat untuk perluasan ruang lingkup hanya sesuai durasi sertifikat perikanan yang ada.
- 7.27.11 CAB akan menyusun ketentuan, sesuai Bagian 7.16 , untuk menghasilkan peningkatan kinerja setidaknya ke level 80 dalam periode yang ditetapkan oleh CAB tetapi tidak lebih dari 5 tahun sejak tanggal sertifikasi UoA baru.
- 7.27.12 CAB harus melakukan penilaian ulang untuk UoA baru dan UoA bersertifikat asli pada saat yang sama menggunakan versi [Standar Perikanan MSC](#) yang berlaku.

Bantuan CAB dalam pembagian sertifikat

- 7.27.13 Jika sertifikat memiliki nelayan lain yang memenuhi syarat dan/atau mekanisme pembagian sertifikat, maka dalam waktu 30 hari setelah menerima permintaan untuk pembagian sertifikat, CAB harus memfasilitasi keterlibatan klien dan nelayan yang memenuhi syarat lainnya dalam upaya itikad baik untuk mengadakan perjanjian pembagian sertifikat.
- 7.27.14 Jika entitas darat (non-penangkapan ikan) ingin bergabung dengan grup klien, maka CAB harus mempertimbangkan faktor-faktor pada Bagian 7.17 untuk menentukan apakah sertifikasi CoC diperlukan.

7.28 Penggabungan sertifikat perikanan

- 7.28.1 CAB dapat menggabungkan 2 atau lebih sertifikat perikanan yang ada dengan ketentuan bahwa:

- a. CAB menerbitkan sertifikat perikanan yang akan digabungkan.
 - i. Jika 1 atau lebih sertifikat perikanan diterbitkan oleh CAB yang berbeda, maka CAB harus mentransfer sertifikat sesuai persyaratan transfer sertifikat antara CAB dalam [GCR](#).
- b. Menggunakan Standar Perikanan MSC dengan versi yang sama pada semua penilaian.
- c. Permintaan dibuat oleh pemegang sertifikat perikanan MSC yang valid.
- d. Semua klien perikanan dan anggota kelompok klien telah setuju untuk menggabungkan sertifikat perikanan mereka.

7.28.2 Untuk menggabungkan 2 atau lebih sertifikat perikanan, CAB harus:

- a. Mengonfirmasikan bahwa setiap perubahan pada faktor ketertelusuran utama dan risiko yang terkait telah diidentifikasi, dimitigasi, dan dikelola (lihat 7.5.10 dan bagian 7.17).
- b. Mengonfirmasikan tenggat waktu ketentuan yang ada dan jangka waktu tonggak pencapaian.
 - i. CAB tidak boleh mengubah tenggat waktu ketentuan yang ada dan jangka waktu tonggak pencapaian.
- c. Memperbarui 1 sertifikat perikanan yang ada untuk memasukkan semua UoC dan informasi yang relevan (lihat persyaratan sertifikasi perikanan dalam [GCR](#)).
 - i. CAB harus menetapkan tanggal kedaluwarsa dari tanggal kedaluwarsa sertifikat perikanan dengan sisa durasi yang terpendek. ■
 - ii. CAB harus menarik sertifikat perikanan lainnya.
- d. Mengunggah salinan sertifikat perikanan yang diterbitkan ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC.
- e. Memperbarui Pernyataan Sertifikat Perikanan (7.24.7.2).
- f. Mengunggah Pernyataan Sertifikat Perikanan ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC.
- g. Mempublikasikan pengumuman untuk pemangku kepentingan setiap perikanan yang memberi tahu pemangku kepentingan bahwa sertifikat perikanan telah digabungkan.
 - i. CAB harus memasukkan 7.28.2.a–b dalam pengumuman pemangku kepentingan.

7.29 Surveilan / Pengawasan ■

Level Surveilan

- 7.29.1 Pada setiap penilaian awal, surveilan, dan penilaian ulang, tim harus menentukan level di mana surveilan UoA berikutnya harus dilakukan.
- 7.29.2 Audit surveilan harus dilakukan sesuai dengan level surveilan baku yang dijelaskan pada Tabel 2, kecuali tim memutuskan untuk mengurangi jadwal surveilan, lihat 7.29.4–7.29.7. ■

Tabel 2: Level surveilan

Level surveilan	Persyaratan surveilan
Level 6 <i>Surveilan baku</i>	4 audit surveilan <i>on-site</i>
Level 5	3 audit surveilan <i>on-site</i> 1 audit surveilan <i>off-site</i>

Level surveilan	Persyaratan surveilan
Level 4	2 audit surveilan <i>on-site</i> 2 audit surveilan <i>off-site</i>
Level 3	1 audit surveilan <i>on-site</i> 3 audit surveilan <i>off-site</i>
Level 2	1 audit surveilan <i>on-site</i> 2 audit surveilan <i>off-site</i> 1 peninjauan informasi
Level 1 <i>Minimum surveilan</i>	1 audit surveilan <i>on-site</i> 1 audit surveilan <i>off-site</i> 2 peninjauan informasi

7.29.3 Berikut jenis audit surveilan yang tersedia:

- a. Audit *on-site* (audit lapangan). Audit melibatkan keterlibatan tatap muka dengan klien, melakukan wawancara pemangku kepentingan dan meninjau perubahan dalam manajemen dan sains di UoA.
- b. Audit *off-site* (audit jarak jauh). Audit melibatkan keterlibatan dengan klien, melakukan wawancara pemangku kepentingan dan meninjau perubahan dalam manajemen dan sains di UoA, dan dilakukan oleh anggota tim dari jarak jauh.
- c. Peninjauan informasi. Audit melibatkan mencari pandangan klien dan mengidentifikasi apakah ada masalah yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Audit dilakukan dari jarak jauh. CAB menerbitkan pernyataan peninjauan informasi.

7.29.4 CAB harus menentukan apakah UoA memenuhi syarat untuk mendapat pengurangan level surveilan yang tergantung pada:

- a. Jumlah ketentuan yang belum diselesaikan.
- b. Kemampuan CAB untuk memverifikasi informasi dari jarak jauh. ■
- c. Kemajuan terhadap ketentuan.

7.29.4.1 CAB harus menentukan level surveilan UoA berdasarkan keyakinan CAB untuk mampu memverifikasi informasi dan kemajuan dalam memenuhi ketentuan dari jarak jauh.

- a. CAB memilih surveilan level 1 hanya jika, setelah penilaian atau audit surveilan, UoA tidak memiliki ketentuan yang belum diselesaikan.

7.29.5 Jika melakukan pengurangan level surveilan, maka CAB harus memberikan justifikasi bagaimana UoA dapat memenuhi kriteria pada 7.29.4.

7.29.6 CAB harus menentukan apakah sertifikat perikanan memenuhi syarat untuk mengurangi jumlah anggota tim yang tergantung pada:

- a. Periode sertifikasi.
- b. Jumlah ketentuan.
- c. Kemampuan CAB untuk memverifikasi informasi dan kemajuan terhadap ketentuan dari jarak jauh. ■

7.29.6.1 Pada periode sertifikasi awal, jumlah anggota tim untuk kegiatan surveilan adalah minimal 2 orang.

- a. Audit *on-site* / lapangan dapat dilakukan oleh minimal 1 anggota tim yang didukung oleh anggota tim lainnya dari jarak jauh.

7.29.6.2 Pada periode sertifikasi ke-2 dan selanjutnya, pengurangan tim menjadi hanya 1 anggota tim dapat digunakan jika UoA hanya memiliki ketentuan yang terkait dengan 1 Prinsipal, atau tanpa ketentuan.

- 7.29.6.3 Jika sertifikat perikanan tidak memenuhi syarat untuk pengurangan tim dalam periode sertifikasi ke-2 atau berikutnya, audit lapangan dapat dilakukan oleh minimal 1 anggota tim yang didukung oleh anggota tim lainnya dari jarak jauh.
- 7.29.7 Jika menggunakan pengurangan tim, maka tim harus memberikan justifikasi bagaimana kriteria dalam 7.29.6 bisa terpenuhi.

Waktu audit surveilan

- 7.29.8 CAB harus melakukan audit surveilan dalam waktu 30 hari sebelum tanggal peringatan (*anniversary*) sertifikat kecuali berlaku hal berikut.
- 7.29.8.1 CAB dapat melakukan audit surveilan hingga 6 bulan lebih awal atau lebih lambat dari tanggal peringatan, jika penyimpangan ini sesuai dengan keadaan UoA. ■
- CAB harus memberikan alasan penyimpangan terhadap tanggal peringatan sebagai bagian dari jadwal surveilan.
 - Jika penyimpangan terhadap jadwal surveilan lebih dari 30 hari, maka CAB harus memberi tahu pemangku kepentingan.
- 7.29.9 CAB harus melakukan 4 audit surveilan sebelum peringatan sertifikat yang ke-5.

Jadwal surveilan

- 7.29.10 CAB harus menyepakati jadwal surveilan dengan klien selama durasi masa sertifikat, berdasarkan 7.29.1–7.29.9.
- 7.29.11 CAB harus mengumumkan jadwal surveilan dalam Draf Laporan Komentar Publik.
- 7.29.11.1 CAB harus meninjau jadwal surveilan yang diusulkan pada Draf Laporan Akhir dan Laporan Sertifikasi Publik dengan mempertimbangkan setiap perubahan penilaian.
- 7.29.12 CAB dapat mengubah jadwal surveilan sebelum audit surveilan.
- Jika perubahan dilakukan, maka CAB harus mencatat bahwa perubahan jadwal surveilan telah dilakukan, beserta justifikasi terhadap perubahan tersebut, dalam '[Dokumen Pengumuman Surveilan MSC](#)'.
- 7.29.13 CAB dapat mengubah jadwal surveilan setelah audit surveilan.
- 7.29.13.1 Jika perubahan dilakukan, CAB harus mencatat bahwa perubahan jadwal surveilan telah dibuat, beserta justifikasi terhadap perubahan tersebut, dalam Laporan Surveilan.

Mempersiapkan audit surveilan

- 7.29.14 CAB harus merencanakan setiap audit surveilan sebagai berikut.
- 7.29.14.1 Selama siklus surveilan awal, CAB harus menunjuk tim yang terdiri dari 2 anggota tim atau lebih untuk melakukan audit surveilan.
- Tim harus terdiri dari seorang pemimpin tim dan minimal 1 anggota tim tambahan yang bersama-sama memenuhi setidaknya 3 persyaratan kualifikasi dan kompetensi Tim Perikanan, lihat Tabel PC3.
- 7.29.14.2 Selama siklus surveilan yang ke-2 atau berikutnya, CAB harus menunjuk 1 atau lebih anggota tim untuk melakukan audit surveilan mengikuti persyaratan yang ditetapkan dalam 7.29.6.2.
- Jika 2 atau lebih anggota tim ditunjuk sebagai tim, maka berlaku persyaratan yang ditetapkan dalam 7.29.14.1.a.
 - Jika 1 anggota tim ditunjuk, maka anggota tim tersebut harus memenuhi persyaratan pemimpin tim yang ditentukan dalam Tabel PC1 dan setidaknya 1 kriteria kualifikasi dan kompetensi tim perikanan pada Tabel PC3 yang relevan dengan ketentuan yang belum diselesaikan di dalam UoA.

- 7.29.14.3 CAB harus memastikan bahwa tim memiliki pengetahuan lokal tentang UoA.
- 7.29.14.4 CAB harus menggunakan '[Dokumen Pengumuman Surveilans MSC](#)' untuk menginformasikan pemangku kepentingan dan MSC tentang:
 - a. Waktu, tanggal, dan lokasi kegiatan surveilans.
 - b. Apa yang akan dinilai/ditinjau selama audit.
 - c. Keterampilan dan keahlian yang relevan dari anggota tim yang melaksanakan audit surveilans.
 - d. Rincian peluang dan metode masukan bagi pemangku kepentingan untuk berpartisipasi selama audit surveilans.
 - i. CAB harus memperjelas bahwa semua anggota tim tersedia untuk dapat bertemu dengan pemangku kepentingan secara langsung atau dari jarak jauh.
- 7.29.14.5 CAB harus menyertakan tautan ke '[Dokumen MSC untuk Masukan Pemangku Kepentingan terhadap Audit Surveilans](#)' dalam Dokumen Pengumuman Surveilans.
- 7.29.14.6 CAB harus mengunggah Pengumuman Surveilans ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC setidaknya 30 hari sebelum kegiatan audit surveilans dilakukan.
- 7.29.14.7 CAB harus memberikan waktu setidaknya 30 hari untuk masukan pemangku kepentingan terhadap audit surveilans.
 - a. Jika CAB dan peserta audit surveilans setuju secara tertulis bahwa informasi akan tersedia setelah kegiatan audit surveilans, CAB harus menerima informasi ini hingga 15 hari setelah hari terakhir kegiatan audit surveilans.

Kegiatan audit surveilans

- 7.29.15 Selama setiap audit surveilans *on-site* dan *off-site*, CAB harus:
 - a. Secara aktif mencari pandangan klien terhadap:
 - i. Setiap perubahan informasi yang ada dalam Deklarasi Ruang Lingkup sesuai 7.4.5.1.
 - ii. Perubahan pada UoA dan manajemennya.
 - iii. Kinerja terkait ketentuan sertifikasi yang relevan.
 - iv. Setiap perkembangan atau perubahan dalam UoA yang memengaruhi ketertelusuran dan kemampuan untuk memisahkan produk MSC dengan produk non-MSC. ■
 - v. Perubahan signifikan lainnya dalam UoA.
 - b. Mengadakan wawancara dan secara aktif mencari pandangan pemangku kepentingan dan peserta audit surveilans untuk memastikan bahwa tim mengetahui masalah pemangku kepentingan.
 - c. Jika pemangku kepentingan tidak ingin diwawancarai, tim harus memberitahu mereka bahwa mereka dapat menyampaikan informasi tertulis kepada tim menggunakan '[Dokumen MSC untuk Masukan Pemangku Kepentingan terhadap Audit Surveilans](#)'.
 - d. Menerapkan ketentuan yang diatur dalam Bagian 4.3–4.5 mengenai akses informasi.
 - e. Jika sekelompok kapal atau operator penangkapan ikan individu (yaitu bukan seluruh armada penangkapan ikan) digunakan untuk menentukan UoA atau UoC, minta klien untuk memberikan daftar kapal yang diperbarui, atau tautan ke daftar kapal yang tersedia untuk umum.
 - i. CAB harus mengunggah daftar kapal yang diperbarui atau tautan ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC.
 - f. Meninjau dan memasukkan dalam Laporan Surveilans:

- i. Setiap perubahan potensial atau aktual dalam sistem manajemen.
 - ii. Setiap perubahan atau penambahan/penghapusan peraturan.
 - iii. Setiap perubahan personel dalam sains, manajemen, atau industri dan dampaknya terhadap manajemen UoA.
 - iv. Setiap perubahan potensial terhadap informasi ilmiah, termasuk pendugaan stok.
 - v. Setiap perubahan yang memengaruhi ketertelusuran.
 - vi. Setiap perubahan yang mempengaruhi harmonisasi perikanan yang tumpang tindih, lihat PB1.3.1.
 - vii. Setiap perubahan dalam ruang lingkup (sesuai [Standar Perikanan MSC Bagian 1](#), 7.5.2, atau 7.5.3).
- 7.29.15.1 Jika informasi untuk skor PI telah berubah, maka CAB harus:
- a. Melaporkan dan mencatat informasi apa yang telah berubah.
 - b. Menilai ulang PI mengikuti proses penilaian sesuai Bagian 7.15.
 - i. Jika skor yang baru kurang dari 80, maka CAB harus menentukan ketentuan dan mewajibkan klien untuk mengembangkan Rencana Tindakan Klien untuk ketentuan baru tersebut.
- 7.29.16 Pada setiap audit surveilan *on-site* atau *off-site*, tim harus mengevaluasi kemajuan terhadap ketentuan.
- 7.29.16.1 Tim harus mengevaluasi kesesuaian dengan, dan kemajuan dan kinerja terhadap, ketentuan.
- a. CAB harus mendokumentasikan kesesuaian, dan kemajuan dan kinerja terhadap ketentuan sertifikasi dalam bentuk naratif atau metrik dari ketentuan asli
 - b. CAB harus mendokumentasikan apakah kemajuan "sesuai target", "di depan target" atau "di belakang target", serta justifikasi terhadap penilaian tersebut. 
 - i. Jika kemajuan terhadap hasil yang terukur, hasil yang diharapkan, atau tonggak pencapaian (sementara) yang ditentukan saat menetapkan ketentuan dinilai berada "di belakang target", maka CAB dapat menentukan tindakan perbaikan, dan mengubah tonggak pencapaian yang diperlukan untuk dapat membawa kemajuan "kembali sesuai target" dalam waktu 12 bulan untuk mencapai ketentuan awal sesuai dengan batas waktu semula. 
- 7.29.16.2 Jika CAB menentukan bahwa kemajuan terhadap suatu ketentuan tidak "kembali sesuai target" dalam waktu 12 bulan setelah berada "di belakang target", maka CAB harus: 
- a. Mempertimbangkan bahwa kemajuan tidak memadai.
 - b. Menerapkan penangguhan atau pencabutan persyaratan sertifikasi dalam [GCR](#).
 - c. Memberi tahu klien perikanan bahwa mereka tidak dapat memasukkan UoC yang sama, atau entitas apa pun di UoC ke penilaian penuh dengan nama yang sama atau nama alternatif kecuali penyebab penangguhan telah diatasi. 
- 7.29.16.3 Untuk memverifikasi bahwa ketentuan telah dipenuhi dan hasil telah dicapai, maka CAB harus:
- a. Memeriksa bukti objektif yang relevan.
 - b. Menilai ulang semua PISG yang relevan terkait dengan ketentuan tersebut.
 - c. Hanya menutup ketentuan jika skor berada di atas 80.

- d. Mendokumentasikan justifikasi terhadap penilaian ulang dan penutupan ketentuan di dalam Laporan Surveilans.
- 7.29.16.4 Jika suatu ketentuan tidak ditutup pada batas waktunya, maka CAB harus:
- a. Mempertimbangkan bahwa kemajuan tidak memadai.
 - b. Menerapkan penangguhan atau pencabutan persyaratan sertifikasi dalam [GCR](#).
 - c. Memberi tahu klien perikanan bahwa mereka tidak dapat memasukkan UoC yang sama, atau entitas apa pun di UoC ke penilaian penuh dengan nama yang sama atau nama alternatif kecuali penyebab penangguhan telah diatasi. 
- 7.29.17 Pada setiap audit surveilans peninjauan informasi, CAB harus melakukan aktivitas yang ditentukan dalam 7.29.15.a.
- 7.29.17.1 Jika CAB mengetahui perubahan keadaan UoA, dan/atau informasi baru, yang dapat menyebabkan "perbedaan material" sebagaimana didefinisikan dalam 7.20.6.c selama peninjauan audit informasi, maka CAB harus melakukan audit *off-site* sesuai 7.29.15
- 7.29.18 Selama audit *off-site* atau peninjauan informasi, jika CAB menentukan bahwa informasi yang diperlukan untuk melakukan aktivitas audit surveilans (7.29.15 dan 7.29.16) belum diberikan atau tidak tersedia, maka CAB harus melakukan audit *on-site* / lapangan.
- 7.29.18.1 CAB harus mengumumkan kembali audit surveilans sesuai 7.29.14.4–7.

Pelaporan

- 7.29.19 CAB harus menyiapkan Laporan Surveilans menggunakan dokumen MSC yang relevan:
- a. Untuk audit surveilans *on-site* dan *off-site*, CAB harus menggunakan '[Dokumen pelaporan Surveilans MSC](#)'.
 - b. Untuk audit surveilans peninjauan informasi, maka CAB harus menggunakan '[Dokumen Peninjauan Informasi Surveilans MSC](#)'.
- 7.29.20 CAB harus mengirimkan Laporan Surveilans kepada klien bersamaan dengan permintaan atau ketentuan apa pun yang mungkin timbul dari kegiatan surveilans.
- 7.29.20.1 Jika ketentuan baru teridentifikasi, maka CAB harus memberikan waktu hingga 30 hari setelah menerima Laporan Surveilans agar klien dapat menyiapkan Rencana Tindakan Klien.
- 7.29.21 CAB harus memasukkan hal-hal berikut pada bagian yang terpisah atau lampiran dalam Laporan Surveilans:
- a. Semua pengajuan tertulis dan rangkuman dari penyampaian lisan yang dilakukan oleh pemangku kepentingan selama proses audit surveilans tahunan.
 - b. Tanggapan tim terhadap pengajuan pada 7.29.21.a, termasuk:
 - i. Perubahan apa (jika ada) pada penilaian, alasan, atau ketentuan yang telah dibuat.
 - ii. Jika perubahan disarankan tetapi tidak ada perubahan yang dilakukan, pembenaran yang mendukung hal tersebut.
- 7.29.22 Pada saat penyerahan setiap Laporan Surveilans, CAB harus menambahkan data penangkapan untuk tahun penangkapan ikan terbaru yang tersedia datanya, untuk setiap UoC, ke dalam *database* MSC.
- 7.29.23 Dalam 60 hari setelah menyelesaikan audit, CAB harus mengunggah Laporan Surveilans ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC. 
- 7.29.23.1 Jika klien telah merevisi Rencana Tindakan Klien setelah surveilans, CAB harus, dalam waktu 90 hari setelah menyelesaikan audit, mengunggah Laporan Surveilans ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC.

Pertimbangan audit tambahan

- 7.29.24 Jika terdapat stok IPI di dalam ruang lingkup sertifikasi, maka tim harus mengikuti Lampiran PA pada setiap audit surveilan.

7.30 Audit yang dipercepat

- 7.30.1 CAB harus melakukan audit yang dipercepat jika CAB menyadari adanya perubahan keadaan UoA dan/atau informasi baru yang dapat menyebabkan: ■
- Skor PI turun ke bawah 60.
 - Skor Prinsipal turun ke bawah skor 80 gabungan sebagai akibat dari perubahan skor pada 1 PI atau lebih.
 - Perubahan dalam ruang lingkup (sesuai [Standar Perikanan MSC Bagian 1](#), 7.5.2 atau 7.5.3).
- 7.30.2 CAB harus menugaskan seseorang yang memenuhi kriteria kualifikasi dan kompetensi pemimpin tim perikanan sebagaimana ditetapkan dalam [GCR](#) dan Tabel PC1, dan kompeten untuk meninjau informasi yang relevan
- 7.30.2.1 CAB harus mengirimkan informasi yang relevan kepada orang yang ditugaskan untuk meninjau.
- 7.30.2.2 Orang yang ditugaskan harus menentukan apakah perlu melakukan audit yang dipercepat.
- 7.30.3 Audit yang dipercepat dapat berupa audit *off-site* atau *on-site*, berdasarkan pertimbangan yang dianggap perlu oleh CAB.
- 7.30.4 CAB harus mengumumkan audit yang dipercepat, jika dipicu, dalam waktu 30 hari setelah mengetahui informasi yang relevan.
- 7.30.4.1 CAB harus menunjuk tim yang terdiri dari 2 anggota tim atau lebih untuk melakukan audit yang dipercepat.
- Tim harus terdiri dari seorang pemimpin tim dan minimal 1 anggota tim tambahan yang bersama-sama memenuhi persyaratan kualifikasi dan kompetensi Tim Perikanan yang relevan dengan apa yang akan dinilai..
- 7.30.4.2 CAB harus menggunakan '[Dokumen Pengumuman Surveilan MSC](#)' untuk menginformasikan pemangku kepentingan dan MSC tentang:
- Waktu, tanggal, dan lokasi aktivitas audit yang dipercepat.
 - Apa yang akan dinilai / ditinjau selama audit yang dipercepat.
 - Keterampilan dan keahlian yang relevan dari anggota tim yang melaksanakan audit yang dipercepat.
- 7.30.4.3 CAB harus mengunggah Pengumuman Surveilan ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC.
- 7.30.5 CAB harus meninjau informasi yang relevan untuk menyelesaikan aktivitas sebagaimana didefinisikan dalam 7.29.15 kecuali pada 7.29.15.a.iii.
- 7.30.6 CAB harus menyiapkan laporan audit yang dipercepat menggunakan '[Dokumen Pengumuman Surveilan MSC](#)'.
- 7.30.7 CAB harus mengirimkan laporan audit yang dipercepat kepada klien bersama dengan ketentuan baru.
- 7.30.8 Dalam waktu 60 hari setelah mengumumkan audit yang dipercepat, CAB harus mengunggah laporan audit yang dipercepat ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC.
- 7.30.9 CAB dapat memasukkan audit yang dipercepat dalam audit surveilan dengan ketentuan:

- a. Audit surveilan diumumkan dalam waktu 30 hari sejak CAB mengetahui informasi yang relevan.
- b. CAB mengikuti Bagian 7.29.

Audit yang dipercepat selama penilaian penuh atau perluasan ruang lingkup

- 7.30.10 Jika CAB mengetahui perubahan keadaan UoA dan/atau informasi baru setelah kunjungan lapangan, kecuali informasi yang sesuai pada 7.15.1.1.a, maka CAB harus mengikuti 7.30.1–8 selama penilaian awal. ■
- 7.30.10.1 CAB tidak boleh menggunakan hasil audit yang dipercepat dalam penentuan atau keputusan sertifikasi untuk UoA.
- 7.30.11 Untuk audit yang dipercepat yang dilakukan selama penilaian awal atau perluasan ruang lingkup, jika batas waktu pelaporan 60 hari (7.30.8) adalah sebelum publikasi Laporan Sertifikasi Publik, maka CAB harus mengunggah laporan audit yang dipercepat ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC pada tanggal yang sama dengan Laporan Sertifikasi Publik.
- 7.30.11.1 Jika audit yang dipercepat menghasilkan skor kurang dari 60 pada setiap PI atau skor rata-rata kurang dari 80 pada setiap Prinsipal, maka CAB harus menerapkan penangguhan atau pencabutan persyaratan sertifikasi **GCR** dengan modifikasi berikut:
- a. CAB harus menetapkan tanggal efektif penangguhan sertifikat perikanan sebagai tanggal sertifikasi, dengan mengabaikan periode pemberitahuan 30 hari.
 - b. CAB harus mengumumkan penangguhan dengan mengisi dan mengunggah '**Dokumen Pemberitahuan Penangguhan MSC**' ke dalam *database*, untuk dipublikasikan di situs web MSC pada tanggal sertifikasi.
 - c. Jika tanggal kelayakan ditetapkan sebelum tanggal sertifikasi, maka CAB harus memberi tahu klien dan pemangku kepentingan dalam pemberitahuan penangguhan bahwa tanggal kelayakan telah diubah menjadi tanggal sertifikasi.
- 7.30.12 Jika CAB mengetahui perubahan keadaan UoA dan/atau informasi baru selama penilaian ulang, CAB harus mengikuti 7.30.1–8 untuk sertifikat yang ada dan penilaian ulang. ■
- 7.30.12.1 Untuk audit yang dipercepat yang dilakukan selama penilaian ulang, jika batas waktu pelaporan 60 hari (7.30.8) adalah sebelum publikasi Laporan Sertifikasi Publik, maka CAB dapat mengunggah 1 laporan audit yang dipercepat yang mencakup hasil untuk sertifikat yang ada dan penilaian ulang.
- 7.30.12.2 Jika audit yang dipercepat menghasilkan skor kurang dari 60 pada PI mana pun atau skor rata-rata tertimbang kurang dari 80 pada suatu Prinsipal, maka CAB harus:
- a. Untuk sertifikat yang ada, menerapkan penangguhan atau pencabutan persyaratan sertifikasi **GCR**.
 - b. Untuk penilaian ulang, menerapkan penangguhan atau pencabutan persyaratan sertifikasi **GCR** dengan modifikasi berikut:
 - i. CAB harus menetapkan tanggal efektif penangguhan sertifikat perikanan sebagai tanggal sertifikasi, dengan mengabaikan periode pemberitahuan 30 hari.
 - ii. CAB harus mengumumkan penangguhan dengan mengisi dan mengunggah '**Dokumen Pemberitahuan Penangguhan MSC**' ke dalam *database*, untuk dipublikasikan di situs web MSC pada tanggal sertifikasi
 - iii. Jika tanggal kelayakan ditetapkan sebelum tanggal sertifikasi, maka CAB harus memberi tahu klien dan pemangku kepentingan dalam pemberitahuan penangguhan bahwa tanggal kelayakan telah diubah menjadi tanggal sertifikasi.

7.31 Penilaian ulang

- 7.31.1 CAB harus mengumumkan penilaian ulang UoA bersertifikat paling lambat 90 hari setelah peringatan ke-4 sertifikat yang ada.
- 7.31.1.1 CAB harus bertanggung jawab atas ketepatan waktu dan perencanaan penilaian ulang, dengan berkonsultasi dengan klien.
- 7.31.2 CAB dapat mengubah ruang lingkup penilaian perikanan untuk memasukkan atau menghapus UoA lain sebagai bagian dari penilaian ulang.

Kegiatan penilaian ulang penuh

- 7.31.3 Saat menilai ulang UoA bersertifikat, CAB harus menerapkan semua langkah versi FCP yang efektif pada saat pengumuman penilaian ulang.
- 7.31.4 Jika pohon penilaian yang dimodifikasi digunakan selama penilaian awal, maka CAB harus berkonsultasi tentang penerapan ulang pohon penilaian yang dimodifikasi tersebut jika tidak ada pohon penilaian baku baru yang sesuai yang dirilis oleh MSC.
- 7.31.5 CAB harus meninjau semua laporan surveilan dan hasilnya serta mengevaluasi kemajuan terhadap ketentuan sertifikasi.
- 7.31.5.1 Kecuali "keadaan luar biasa" sebagaimana diatur dalam 7.16.6 atau 7.31.5.4 berlaku, UoA harus memenuhi semua ketentuan dan tonggak pencapaian.
- 7.31.5.2 CAB harus mengidentifikasi dengan jelas semua ketentuan yang terbuka dalam Draf Laporan Pengumuman Komentar penilaian ulang. ■
- a. CAB harus mengidentifikasi secara jelas apakah ketentuan yang terbuka dibawa ke sertifikat berikutnya. ■
- b. CAB harus mengidentifikasi dengan jelas apakah ketentuan yang terbuka akan ditutup selama penilaian ulang.
- i. CAB harus menguraikan bagaimana dan kapan ketentuan akan ditutup selama penilaian ulang.
- 7.31.5.3 Jika ada ketentuan yang terbuka, maka tim harus menerapkan 7.29.16.1, untuk menentukan kecukupan kemajuan terhadap ketentuan dan tonggak pencapaian tersebut.
- a. Jika CAB menyimpulkan bahwa klien membuat kemajuan yang tidak memadai (7.29.16.2 dan 7.29.16.4), CAB harus menarik UoA dari penilaian ulang.
- 7.31.5.4 Jika ketentuan yang terbuka ditulis pada PI pohon penilaian yang berbeda dengan pohon penilaian ulang, maka CAB harus menentukan apakah ketentuan yang dirancang semula sudah sesuai untuk dapat memberikan hasil SG80 pada PI, atau yang setara dengan PI, pada pohon penilaian ulang.
- a. Jika ketentuan sudah sesuai untuk dapat memberikan hasil SG80 pada pohon penilaian ulang, maka CAB harus mengevaluasi kemajuan ketentuan tersebut sesuai 7.31.5.3.
- b. Jika ketentuan belum sesuai untuk dapat memberikan hasil SG80 pada pohon penilaian ulang, maka CAB harus menentukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil pada level SG80 dan mengevaluasi apakah hasilnya telah tercapai.
- i. Jika hasil SG80 belum tercapai, maka CAB harus menulis ulang ketentuan terhadap pohon penilaian ulang, sesuai dengan 7.16.1.
- ii. Jika hasil SG80 telah tercapai, atau jika pencapaian ketentuan tidak akan memengaruhi skor PI mana pun yang skornya kurang dari 80 pada pohon penilaian ulang, maka CAB harus menerapkan 7.29.16.3 untuk menutup ketentuan.

- 7.31.5.5 CAB harus memasukkan penentuan masalah di atas, dan setiap pembenaran untuk keputusan yang dibuat terkait dengan masalah tersebut, dalam '[Dokumen Pelaporan MSC](#)'.
- 7.31.6 CAB harus mengidentifikasi secara jelas ketentuan terkait yang ditetapkan selama penilaian ulang, dan menyertakan justifikasi untuk masing-masing ketentuan tersebut. ▣
- 7.31.7 Jika ada stok IPI di dalam UoA, maka CAB harus mengikuti Lampiran PA.
- 7.31.8 CAB harus mengikuti [Proses Sengketa MSC](#) selama penilaian ulang.
- 7.31.8.1 Jika ada keberatan yang diterima selama penilaian ulang, maka CAB dapat memperpanjang sertifikat saat ini hingga maksimum 6 bulan sejak tanggal penerimaan keberatan, agar dapat mengikuti prosedur ini.
- 7.31.9 CAB harus menggunakan '[Dokumen Pelaporan MSC](#)' untuk membuat Laporan Penilaian Ulang Penuh.

Pengurangan kegiatan penilaian ulang

- 7.31.10 UoA memenuhi syarat untuk pengurangan penilaian ulang jika:
- UoA tercakup dalam sertifikasi sebelumnya atau perluasan ruang lingkup.
 - UoA tidak memiliki ketentuan yang tersisa setelah audit surveilan ke-3.
 - CAB mengonfirmasi bahwa semua masukan pemangku kepentingan yang terkait dengan [Standar Perikanan MSC](#) telah ditangani dalam audit surveilan ke-3.
 - Penilaian ulang dilakukan terhadap versi [Standar Perikanan MSC](#) yang sama dengan UoC.
- 7.31.11 Jika beberapa klien perikanan ingin menggabungkan UoA mereka ke dalam 1 penilaian ulang, maka CAB dapat melakukan pengurangan penilaian ulang asalkan semua UoA memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan 7.31.10.
- 7.31.12 Jika UoA memenuhi syarat untuk pengurangan penilaian ulang, maka CAB harus memberikan penjelasan rinci bagaimana kriteria pengurangan penilaian ulang dapat terpenuhi pada saat mengumumkan penilaian ulang.
- 7.31.13 Untuk pengurangan penilaian ulang, CAB harus mengikuti persyaratan penilaian ulang penuh, dengan modifikasi berikut: ▣
- CAB dapat melakukan kunjungan lapangan dengan 1 anggota tim di lokasi dan anggota tim lainnya bergabung dari jarak jauh.
 - CAB harus menentukan kompetensi anggota tim mana yang diperlukan di lokasi dan jarak jauh, berdasarkan:
 - Topik yang diangkat pemangku kepentingan dalam audit sebelumnya.
 - Ketersediaan informasi tentang komponen Prinsipal 1, Prinsipal 2 atau Prinsipal 3 yang memungkinkan tinjauan komprehensif oleh anggota tim dari jarak jauh.
 - Hanya 1 peninjau sejawat yang diperlukan untuk meninjau laporan penilaian ulang peninjau sejawat.
- 7.31.14 CAB harus menggunakan '[Dokumen Pelaporan Pengurangan Penilaian Ulang MSC](#)' untuk membuat Laporan Pengurangan Penilaian Ulang.

7.32 Menilai UoC yang kedaluwarsa setelah tenggat waktu transisi terhadap Standar Perikanan MSC v3.0 ▣

- 7.32.1 Sesuai jangka waktu implementasi [Standar Perikanan MSC v3.0](#), jika sertifikat berakhir setelah 1 November 2028 dan disertifikasi dengan versi [Standar Perikanan MSC](#) yang diterbitkan sebelum [Standar Perikanan MSC v3.0](#), maka CAB harus:

- a. Menerapkan Lampiran PE (Penilaian Transisi) paling lambat 1 November 2028, atau 
 - b. Mengumumkan penilaian ulang UoA bersertifikat terhadap [Standar Perikanan MSC v3.0](#) paling lambat 9 bulan sebelum tanggal 1 November 2028.
- 7.32.1.1 CAB dapat menerapkan 7.32.1 kapan saja untuk UoC yang disertifikasi atau sedang dalam penilaian terhadap versi [Standar Perikanan MSC](#) yang diterbitkan sebelum [Standar Perikanan MSC v3.0](#).
- 7.32.2 Jika CAB tidak menerapkan 7.32.1 paling lambat 1 November 2028, maka CAB harus menanggihkan sertifikat sampai UoC telah disertifikasi terhadap [Standar Perikanan MSC v3.0](#).

7.33 Persyaratan sistem manajemen untuk CAB

- 7.33.1 Untuk mengidentifikasi tindakan perbaikan atau pencegahan yang berkontribusi pada peningkatan proses penilaian yang berkelanjutan, maka CAB harus melakukan, dan mendokumentasikan, tinjauan setiap penilaian penuh perikanan.
- 7.33.1.1 CAB harus mempertimbangkan, dan mendokumentasikan, pengajuan dan/atau komentar dari pemangku kepentingan atau pihak lain tentang aktivitas dan proses CAB dalam melakukan peninjauan.
 - 7.33.1.2 CAB harus menyimpan catatan peninjauan.
- 7.33.2 Untuk setiap keluhan yang dievaluasi oleh CAB sesuai dengan persyaratan keluhan dan banding di dalam [GCR](#), dan yang terkait dengan Program Perikanan MSC, CAB harus mengirimkan ringkasan keluhan dan keputusan yang diambil ke MSC melalui complaints@msc.org dalam waktu 20 hari setelah penutupan pengaduan.

Akhir dari Proses Sertifikasi Perikanan

Lampiran PA: Persyaratan untuk stok yang tidak dapat dipisahkan atau praktis tidak dapat dipisahkan – normatif

PA1 Persyaratan untuk stok yang tidak dapat dipisahkan atau praktis tidak dapat dipisahkan

PA1.1 Ruang lingkup

PA1.1.1 Persyaratan lampiran ini berlaku untuk semua tangkapan yang tidak dapat dipisahkan atau praktis tidak dapat dipisahkan (IPI) pada perikanan yang sedang dinilai.

PA1.2 Pohon penilaian baku

PA1.2.1 Lembaga Penilai (CAB) harus meninjau dan, jika perlu, mengusulkan modifikasi pada pohon penilaian baku untuk melanjutkan pendugaan stok IPI.

PA1.2.2 Menggunakan pohon, CAB harus:

- a. Menilai tangkapan IPI di bawah komponen utama Prinsipal 2.
- b. Secara terpisah menilai dampak dari semua aktivitas penangkapan ikan terhadap stok IPI yang dipertimbangkan untuk masuk ke dalam Rantai Pengawasan bersertifikat menggunakan kriteria yang ditentukan dalam PA1.4.2, yang bertujuan menentukan kelayakan tangkapan stok IPI untuk masuk ke dalam Rantai Pengawasan bersertifikat lebih lanjut.

PA1.3 Ketentuan

PA1.3.1 Jika ada stok IPI dalam ruang lingkup sertifikasi, maka CAB harus menetapkan ketentuan untuk:

- a. Mempromosikan penilaian Prinsipal 1 pada stok IPI kedepannya, atau
- b. Mempromosikan pengembangan teknik untuk memisahkan hasil tangkapan dari stok IPI saat ini secara efektif.

PA1.4 Masuk ke dalam Rantai Pengawasan (CoC) lebih lanjut

PA1.4.1 CAB harus memastikan bahwa hanya proporsi tangkapan yang ditentukan dan terbatas dari stok IPI yang masuk ke dalam Rantai Pengawasan bersertifikat.

PA1.4.1.1 Ekolabel MSC hanya diizinkan untuk digunakan pada tangkapan ini dengan maksimal 1 periode sertifikasi.

PA1.4.2 CAB harus memverifikasi bahwa stok IPI memenuhi persyaratan berikut, sebelum dianggap memenuhi syarat untuk memasuki Rantai Pengawasan bersertifikat lebih lanjut:

- a. Stok IPI kemungkinan besar berada di atas PRI seperti yang didefinisikan dalam [Standar Perikanan MSC GSA2.2.1.1](#), atau jika di bawah batas, ada langkah-langkah yang diharapkan untuk memastikan bahwa semua kematian akibat penangkapan tidak menghalangi pemulihan dan pembangunan kembali stok IPI.
- b. Jika status stok kurang diketahui, langkah-langkah atau praktik yang dilakukan diharapkan dapat menjaga stok IPI di atas titik hambatan perekrutan (PRI) atau untuk mencegah semua aktivitas penangkapan ikan menghambat pemulihan.
- c. Langkah-langkah tersebut dianggap mungkin berhasil, berdasarkan argumen yang masuk akal.

PA1.5 Surveilan

PA1.5.1 Jika UoA memasukkan stok IPI, maka CAB harus meninjau dan mendokumentasikan kelanjutan kinerja terhadap ketentuan di dalam PA1.3.1 dan terhadap persyaratan PA1.4.2.

PA1.6 Penilaian ulang

PA1.6.1 Stok IPI hanya memenuhi syarat untuk 1 periode sertifikat. Untuk sertifikasi lanjutan, CAB harus memberi tahu klien tentang opsi berikut:

- a. Mensertifikasi semua stok IPI terhadap Prinsipal 1 pada penilaian ulang.
- b. Mengembangkan teknik untuk dapat memisahkan tangkapan stok IPI saat ini dari stok target secara efektif sehingga kriteria ruang lingkup IPI tidak lagi terpenuhi.
- c. Menyusun langkah-langkah untuk mengurangi proporsi stok IPI, agar dapat memenuhi persyaratan stok IPI sebagaimana diatur dalam 7.5.14.2.

PA1.6.2 CAB harus menilai stok IPI yang tersisa terhadap Prinsipal 1 pada penilaian ulang.

Akhir dari Lampiran PA

Lampiran PB: Harmonisasi Unit Penilaian yang tumpang tindih – normatif

PB1 Harmonisasi Unit Penilaian – normatif

PB1.1 Ruang lingkup dan pohon penilaian

PB1.1.1 CAB harus menggunakan lampiran ini jika Unit Penilaian (UoA) tumpang tindih, terlepas dari apapun pohon penilaian dan versi [Standar Perikanan MSC](#) yang digunakan.

PB1.1.1.1 Jika UoA telah dinilai terhadap berbagai versi [Standar Perikanan MSC](#), maka CAB harus mengharmonisasikan Indikator Kinerja (PI) yang memiliki maksud yang sama.

PB1.1.1.2 CAB harus menggunakan [Laporan Pelacakan Perubahan – FS 2.01 to 3.0](#) untuk mengidentifikasi PI dari berbagai versi [Standar Perikanan MSC](#) yang memiliki maksud yang sama.

PB1.1.2 CAB harus menggunakan versi terbaru pada lampiran ini jika menggunakan versi [Proses Sertifikasi Perikanan MSC](#) yang berbeda.

PB1.2 Mengidentifikasi Unit Penilaian yang tumpang tindih

PB1.2.1 CAB harus menggunakan kriteria berikut untuk mengidentifikasi UoA yang tumpang tindih:

- a. UoA yang memiliki stok P1 yang sama (7.5.2.a).
- b. UoA yang beroperasi di wilayah geografis yang sama (7.5.6).
- c. UoA yang memengaruhi elemen penilaian P2 yang sama ([Standar Perikanan MSC SA3.1.2](#)).
- d. UoA yang tunduk pada manajemen yurisdiksi yang sama ([Standar Perikanan MSC SA4.1.1](#)).

PB1.2.2 CAB harus menggunakan Tabel PB1 untuk menentukan PI yang harus diharmonisasi (mencatat PB1.1.1.1).

Tabel PB1 – Harmonisasi persyaratan per PI

PI / Perihal penilaian (SI)	Perlu diharmonisasi / diselaraskan	
Semua PI P1	Ya	Tim harus menyelaraskan hasil penilaian P1 untuk setiap UoA yang memiliki stok P1 yang sama.
PI 2.1.1.a (Standar Perikanan MSC v3.0 dan v2.01/v1.3)	Sebagian	Untuk stok yang "utama" pada kedua UoA, tim harus menyelaraskan status relatif terhadap PRI (pada SG60, 80, dan 100), dan jika di bawah PRI, menyelaraskan dampak kumulatif di SG80 (bukan di SG60).
PI 2.2.1.a (hanya untuk UoA yang dinilai terhadap Standar Perikanan MSC v3.0)	Sebagian	Menyelaraskan pemilihan unit Langka, Terancam punah, atau Dilindungi (ETP) dan Di luar ruang lingkup (OOS) kecuali UoA menunjukkan jejak yang berbeda atau organisasi yang bertanggung jawab untuk menilai dampak spesies ETP/OOS di UoA yang berbeda telah mengidentifikasi spesies ETP/OOS yang berbeda. Jika unit ETP/OOS yang sama dipilih, maka tim harus menyelaraskan status relatif terhadap status konservasi yang lebih baik.
PI 2.4.1.b (Standar Perikanan MSC v2.01)	Sebagian	Tim harus menyelaraskan identifikasi habitat yang lebih sensitif (v3.0)/ekosistem laut yang rentan (VME) (v2.01) jika kedua UoA beroperasi di "area yang dikelola" yang sama (lihat Panduan yang relevan untuk Standar Perikanan MSC).

PI / Perihal penilaian (SI)	Perlu diharmonisasi / diselaraskan	
PI 2.3.1.b (Standar Perikanan MSC v3.0)		
PI 2.4.2.a, c (Standar Perikanan MSC v2.01) PI 2.3.2.a, c (Standar Perikanan MSC v3.0)	Sebagian	Tim harus menyelaraskan penilaian dengan pertimbangan dampak kumulatif pada SG100 karena semua dampak UoA dipertimbangkan (bukan pada SG60 atau SG80).
Semua PI P2	Tergantung situasi	Jika UoA memiliki ruang lingkup yang identik (FCP 7.5.2), meskipun Unit Sertifikasi (UoC) berbeda (misal klien terpisah), tim harus menyelaraskan hasil penilaian P2.
PI 3.1.1–3.1.3	Tergantung situasi	Jika UoA yang tumpang tindih adalah bagian dari perikanan atau armada besar yang sama atau memiliki stok di P1 atau P2 yang setidaknya sebagian dikelola oleh yurisdiksi yang sama (negara bagian, Organisasi Pengelolaan Perikanan Regional (RFMO), atau lainnya) atau di bawah perjanjian yang sama, tim harus menyelaraskan hasil penilaian untuk PI 3.1.1–3.1.3 di mana pengaturan manajemen berlaku untuk UoA yang tumpang tindih. MSC menerima bahwa upaya harmonisasi penuh mungkin tidak praktis, karena banyaknya perikanan yang dapat dikelola di bawah kerangka kebijakan yang relevan, dan perbedaan penerapan di antara mereka.
PI 3.2.1–3.2.4	Tergantung situasi	Jika UoA yang tumpang tindih memiliki stok dalam P1 atau P2 yang setidaknya sebagian dikelola oleh yurisdiksi yang sama (negara bagian, RFMO, atau lainnya) atau berdasarkan perjanjian yang sama, tim harus menyelaraskan hasil penilaian untuk PI 3.2.1– 3.2.4 di mana pengaturan manajemen berlaku untuk UoA yang tumpang tindih (misalnya di tingkat RFMO tetapi tidak di tingkat nasional dalam kasus 2 armada nasional yang terpisah, keduanya menangkap stok regional yang sama).

PB1.2.3 CAB harus:

- Mengidentifikasi UoA yang tumpang tindih dan PI yang perlu diharmonisasi dalam Draf Laporan Komentar Pengumuman.
- Mengonfirmasikan perlunya harmonisasi dalam Pengumuman Perikanan.
- Memberi tahu CAB dari UoA yang tumpang tindih bahwa UoA yang tumpang tindih sedang memasuki penilaian.

PB1.3 Hasil penilaian harmonisasi

PB1.3.1 CAB harus menyelaraskan hasil penilaian dari UoA yang tumpang tindih untuk memastikan:

- Penilaian dan dasar pemikiran yang konsisten.
- Ketentuan dan tonggak pencapaian yang konsisten, termasuk tenggat waktu ketentuan.
- Kategorisasi elemen penilaian Prinsipal 2 yang konsisten ([Standar Perikanan MSC SA3.1.2](#)).

- PB1.3.1.1 CAB harus memastikan kategorisasi spesies ETP/OOS yang sama ([Standar Perikanan MSC SA3.1.4](#)).
- PB1.3.1.2 CAB harus memastikan diterapkan modifikasi yang sama pada spesies ETP/OOS ([Standar Perikanan MSC SA3.1.4.1–4](#)).
- PB1.3.1.3 Jika spesies ETP/OOS terdaftar secara nasional di 1 negara tetapi tidak di negara lain, CAB harus mengutip “keadaan luar biasa” sesuai PB1.3.2.1 dan PB1.3.2.2.
- PB1.3.2 Tim hanya akan mengizinkan perbedaan pada hasil yang terkait dengan penilaian, identifikasi elemen penilaian, alasan, dan/atau ketentuan penilaian yang tumpang tindih jika tim mengidentifikasi “keadaan luar biasa”, seperti UoA terbukti berbeda. ■
- PB1.3.2.1 Tim harus sepenuhnya mendokumentasikan “keadaan luar biasa”, bersama dengan indikasi yang jelas tentang kesepakatan “keadaan luar biasa” antara tim yang bertanggung jawab atas perikanan yang tumpang tindih.
- PB1.3.2.2 Tim harus menjelaskan dan membenarkan setiap perbedaan dalam skor, elemen penilaian yang teridentifikasi, dasar pemikiran, dan/atau ketentuan yang dihasilkan dari “keadaan luar biasa” dalam dasar pemikiran penilaian untuk PI yang relevan.

PB1.4 Harmonisasi tahunan ■

- PB1.4.1 CAB harus menyelesaikan kegiatan harmonisasi (PB1.5) untuk UoA yang tumpang tindih satu kali per tahun kalender.
 - PB1.4.1.1 CAB harus mengadakan kegiatan harmonisasi tambahan (PB1.5) jika ada perubahan keadaan UoA yang tumpang tindih dan/atau informasi baru yang dapat menyebabkan: ■
 - a. Skor PI turun ke bawah 60.
 - b. Skor Prinsipal turun ke bawah gabungan skor 80 yang disebabkan perubahan skor pada 1 atau lebih PI.

PB1.5 Kegiatan harmonisasi

- PB1.5.1 Tim UoA yang tumpang tindih akan berdiskusi (secara lisan atau melalui *email*): ■
 - a. Informasi perikanan.
 - b. Penilaian dan dasar pemikiran PI yang memerlukan harmonisasi. ■
 - c. Ketentuan dan tonggak pencapaian. ■
 - d. Kategorisasi elemen penilaian P2, termasuk spesies ETP/OOS dan modifikasi ([Standar Perikanan MSC SA3.1.2 - SA3.1.5](#)).
- PB1.5.1.1 Tim harus mempertimbangkan:
 - a. Masukan pemangku kepentingan diterima selama penilaian atau audit surveilan yang berlangsung sejak kegiatan harmonisasi sebelumnya.
 - b. Komentar peninjau sejawat diterima selama penilaian yang berlangsung sejak kegiatan harmonisasi sebelumnya.
 - c. Komentar pengawasan teknis MSC diterima selama penilaian yang berlangsung sejak kegiatan harmonisasi sebelumnya.
- PB1.5.2 Jika tim mencapai kesepakatan pada PB1.5.1.b–d, maka tim harus mengadopsi hasilnya.
 - PB1.5.2.1 Jika tim tidak mencapai kesepakatan pada PB1.5.1.b, maka semua tim akan mengadopsi skor terendah.
- PB1.5.3 CAB harus memasukkan hasil penilaian harmonisasi (PB1.3) dalam laporan berikutnya yang diterbitkan untuk UoA sebagai bagian dari proses penilaian atau audit (misal. Draf Laporan Komentar Publik atau Laporan Surveilan).

PB1.5.4 CAB dari UoA yang tumpang tindih harus mengoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan penilaian, termasuk langkah-langkah proses yang terkoordinasi dan mempublikasikan hasil penilaian.

PB1.6 Skenario harmonisasi

PB1.6.1 Jika UoA dalam penilaian (penilaian awal, penilaian ulang, penilaian perluasan ruang lingkup, atau penilaian transisi) tumpang tindih dengan hanya 1 UoA yang juga dalam penilaian, maka tim harus bekerja sama dengan CAB dari UoA yang tumpang tindih untuk mengatur kegiatan harmonisasi (PB1.5) sesegera mungkin selama proses penilaian, untuk memastikan hasil penilaian yang diharmonisasi (PB1.3).

PB1.6.2 Jika UoA dalam penilaian (penilaian awal, penilaian ulang, penilaian perluasan ruang lingkup atau penilaian transisi) tumpang tindih dengan hanya 1 UoA yang disertifikasi, maka tim UoA dalam penilaian harus bekerja sama dengan CAB dari UoA yang tumpang tindih untuk mengatur kegiatan harmonisasi (PB1.5) sesegera mungkin selama proses penilaian, untuk memastikan hasil penilaian yang diharmonisasi (PB1.3).

PB1.6.3 Jika UoA dalam penilaian (penilaian awal, penilaian ulang, penilaian perluasan ruang lingkup, atau penilaian transisi) tumpang tindih dengan 2 atau lebih UoA yang disertifikasi, dan UoA bersertifikat ini memiliki hasil penilaian yang diharmonisasi, maka tim harus bekerja sama dengan CAB dari UoA yang tumpang tindih untuk:

- a. Menentukan tanggal kegiatan harmonisasi terakhir.
- b. Menentukan hasil penilaian yang diharmonisasi (PB1.3).
- c. Menentukan apakah ada perubahan keadaan UoA yang tumpang tindih dan/atau informasi baru.

PB1.6.4 Tim harus mengikuti PB1.4.1.1 jika ada perubahan keadaan UoA yang tumpang tindih dan/atau informasi baru.

PB1.6.4.1 Jika tidak ada perubahan pada keadaan UoA yang tumpang tindih dan/atau informasi baru, maka tim harus mengadopsi hasil penilaian yang diharmonisasi dari UoA yang tumpang tindih.

Akhir dari Lampiran PB

Lampiran PC: Kualifikasi dan kompetensi pemimpin tim perikanan, anggota tim, tim dan peninjau sejawat – normatif

PC1 Kualifikasi dan kompetensi pemimpin tim perikanan, anggota tim, tim dan peninjau sejawat

PC1.1 Ruang lingkup

PC1.1.1 Lampiran ini menetapkan persyaratan tambahan pada [Persyaratan Sertifikasi Umum MSC \(GCR\)](#) untuk pemimpin tim perikanan, anggota tim, serta kualifikasi dan kompetensi tim, yang harus diverifikasi oleh CAB sesuai dengan [GCR](#)

PC1.2 Kriteria kualifikasi dan kompetensi pemimpin tim

Tabel PC1: Kriteria kualifikasi dan kompetensi pemimpin tim

1. Umum
Kualifikasi
<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki gelar dalam bidang bisnis, ekonomi, sains, atau teknis (misalnya, rantai pasokan dan manajemen logistik, ilmu makanan/makanan laut, atau ilmu perikanan), atau b. 3 tahun pengalaman di bidang perikanan terkait dengan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab pemimpin tim.
Mekanisme verifikasi
<ul style="list-style-type: none"> • CV • Sertifikat
2. Pemahaman Standar Perikanan MSC dan Proses Sertifikasi Perikanan MSC
Kualifikasi
<ul style="list-style-type: none"> a. Meninjau perubahan-perubahan yang terjadi pada Dokumen Program Perikanan MSC paling tidak setahun sekali. ■ b. Lulus kursus pelatihan pemimpin tim perikanan MSC setidaknya setiap 5 tahun. ■ c. Lulus pelatihan versi baru modul pelatihan daring wajib ketika versi baru Standar Perikanan MSC atau proses sertifikasi diterbitkan sebelum melakukan penilaian terhadap Standar Perikanan MSC atau proses sertifikasi yang direvisi. d. Lulus modul pelatihan daring baru tentang modifikasi terhadap Standar Perikanan MSC sebelum melakukan penilaian menggunakan modifikasi ini, seperti perluasan kekerangan, salmon, dan modifikasi lain yang mungkin dikembangkan di masa mendatang.
Kompetensi
<p>Memiliki kemampuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Memaparkan maksud dan persyaratan dari Standar Perikanan MSC. ii. Menempatkan langkah-langkah proses penilaian perikanan dalam urutan yang benar. iii. Mengenali langkah-langkah bila perlu dilakukan konsultasi dengan pemangku kepentingan. iv. Memberi skor pada perikanan menggunakan pohon penilaian baku.

- v. Menjelaskan bagaimana ketentuan diatur dan dipantau.
- vi. Menjelaskan langkah-langkah pelaporan termasuk peran dari peninjau sejawat (*peer reviewer*).

Mekanisme Verifikasi

- Lulus ujian
- Saksi atau audit kantor oleh badan akreditasi yang ditunjuk MSC
- Saksi Audit CAB

3. Pengalaman Penilaian

Kualifikasi

- a. Mempunyai pengalaman melakukan 2 penilaian perikanan MSC atau melakukan kunjungan surveilan ke lokasi sebagai anggota tim paling tidak dalam 5 tahun terakhir
- b. Untuk pemimpin tim perikanan yang baru: mempunyai pengalaman melakukan penilaian sebagai pemimpin tim yang disaksikan oleh badan akreditasi yang ditunjuk oleh MSC sebagai bagian dari audit akreditasi awal CAB.

Kompetensi

- i. Memiliki kemampuan untuk menerapkan pengetahuan teknis audit dalam mengumpulkan informasi, memberi skor pada perikanan dan dasar penilaian pada skor yang diberikan.

Mekanisme Verifikasi

- Catatan CAB
- Surat referensi dari pemberi kerja sebelumnya
- Saksi atau audit kantor oleh badan akreditasi yang ditunjuk MSC
- Saksi audit CAB
- Laporan audit sebelumnya

4. Kemampuan Komunikasi dan memfasilitasi pemangku kepentingan

Kualifikasi

- a. Berpengalaman dalam menerapkan jenis-jenis wawancara dan teknis fasilitasi yang berbeda-beda.

Kompetensi

- i. Kemampuan berkomunikasi efektif dengan klien dan pemangku kepentingan lain.

Mekanisme Verifikasi

- CV
- Catatan CAB
- Saksi atau audit kantor oleh badan akreditasi yang ditunjuk MSC
- Saksi audit CAB

PC1.3 Kriteria kualifikasi dan kompetensi anggota tim perikanan

Tabel PC2: Kriteria kualifikasi dan kompetensi anggota tim perikanan

1. Umum
Kualifikasi
<ul style="list-style-type: none"> a. Lulusan universitas jurusan perikanan, biologi konservasi laut, pengelolaan sumber daya alam, ilmu lingkungan atau jurusan terkait (misal: ekonomi, matematika, statistik), atau b. Mempunyai 3 tahun pengalaman dalam pengelolaan atau pengalaman riset dalam bidang biologi konservasi laut, perikanan, sumber daya alam atau ilmu lingkungan.
Mekanisme Verifikasi
<ul style="list-style-type: none"> • CV • Sertifikat
2. Pemahaman Standar Perikanan MSC dan Proses serta Persyaratan Sertifikasi MSC
Kualifikasi
<ul style="list-style-type: none"> a. Meninjau perubahan-perubahan yang terjadi pada Dokumen Program Perikanan MSC paling tidak setahun sekali. ■ b. Lulus kursus pelatihan anggota tim perikanan MSC setidaknya setiap 5 tahun. ■ c. Lulus pelatihan versi baru modul pelatihan daring wajib ketika versi baru Standar Perikanan MSC diterbitkan sebelum melakukan penilaian terhadap Standar Perikanan MSC yang baru. d. Lulus modul pelatihan daring baru tentang modifikasi terhadap Standar Perikanan MSC sebelum melakukan penilaian menggunakan modifikasi ini, seperti perluasan kekerangan, salmon, dan modifikasi lain yang mungkin dikembangkan di masa mendatang.
Kompetensi
<p>Memiliki kemampuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Memaparkan maksud dan persyaratan dari Standar Perikanan MSC. ii. Memberi skor pada perikanan menggunakan pohon penilaian baku. iii. Menjelaskan bagaimana ketentuan diatur dan dipantau
Mekanisme Verifikasi
<ul style="list-style-type: none"> • Lulus ujian • Catatan CAB

PC1.4 Kriteria kualifikasi dan kompetensi tim perikanan

PC1.4.1 CAB harus memastikan bahwa tim secara kolektif memenuhi kualifikasi dan kompetensi seperti yang tercantum dalam Tabel PC3.

Tabel PC3: Kriteria kualifikasi dan kompetensi tim perikanan

1. Pendugaan stok ikan
Kualifikasi
<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki pengalaman tiga tahun atau lebih menggunakan teknik pendugaan stok yang digunakan oleh perikanan yang sedang dinilai, atau b. Penulis utama dari peninjauan sejawat pada 2 pendugaan stok pada tipe perikanan yang sedang dinilai.
Kompetensi
<ul style="list-style-type: none"> i. Mampu melakukan pendugaan stok menggunakan teknik penilaian yang cocok dengan perikanan.
Mekanisme verifikasi
<ul style="list-style-type: none"> • CV dengan daftar publikasi • Surat referensi pemberi kerja • Saksi audit CAB
2. Biologi stok ikan/ ekologi
Kualifikasi
<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki pengalaman tiga tahun atau lebih bekerja di bidang biologi dan dinamika populasi target spesies atau spesies dengan biologi yang serupa.
Kompetensi
<ul style="list-style-type: none"> i. Dapat menunjukkan pengetahuan, dan kemampuan untuk menginterpretasikan, informasi ilmiah yang berkaitan dengan proses biologis spesies target, atau spesies dengan dinamika populasi yang serupa.
Mekanisme verifikasi
<ul style="list-style-type: none"> • CV dengan daftar publikasi • Surat referensi pemberi kerja • Saksi audit CAB
3. Dampak penangkapan pada ekosistem perairan
Kualifikasi
<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki pengalaman 3 tahun atau lebih dalam penelitian, analisis kebijakan untuk, atau pengelolaan, dampak perikanan terhadap ekosistem perairan, termasuk setidaknya 2 topik berikut: <ul style="list-style-type: none"> i. Tangkapan sampingan ii. Spesies ETP dan OOS iii. Habitat

iv. Interaksi ekosistem

Kompetensi

- i. Dapat menunjukkan pengetahuan, dan kemampuan untuk menginterpretasikan, data ilmiah yang berkaitan dengan dampak perikanan pada setidaknya 2 topik dalam 3.a.i–iv di atas.

Mekanisme verifikasi

- CV
- Surat referensi pemberi kerja
- Saksi atau audit kantor oleh badan akreditasi yang ditunjuk MSC
- Saksi Audit CAB

4. Manajemen dan operasi perikanan

Kualifikasi

- a. Memiliki pengalaman 3 tahun atau lebih sebagai manajer perikanan dan/atau analis/konsultan perikanan/kebijakan.

Kompetensi

Memiliki kemampuan untuk:

- i. Mengidentifikasi kemungkinan masalah perikanan berdasarkan Prinsipal 1 dan Prinsipal 2 yang dapat muncul dari pengelolaan yang buruk.
- ii. Menunjukkan pemahaman yang baik tentang jenis sistem pengelolaan dan undang-undang yang berlaku untuk perikanan yang sedang dinilai.

Mekanisme verifikasi

- CV
- Surat referensi pemberi kerja
- Saksi atau audit kantor oleh badan akreditasi yang ditunjuk MSC
- Saksi Audit CAB

5. Pengetahuan terkini tentang negara, bahasa, dan konteks perikanan lokal 

Kualifikasi

- a. Pengetahuan tentang bahasa umum yang digunakan oleh klien dan pemangku kepentingan, dan 1 dari berikut ini:
- i. Pengalaman kerja perikanan 2 tahun di negara tersebut atau di perikanan yang relevan dalam 15 tahun terakhir.
 - ii. 2 penugasan di negara atau wilayah tempat perikanan yang dinilai berada dalam 10 tahun terakhir.
 - iii. Penulisan utama minimal 1 makalah yang diterbitkan dalam jurnal atau *grey literature* dalam 5 tahun terakhir tentang masalah perikanan di negara atau wilayah tempat perikanan yang dinilai berada.

Kompetensi

Memiliki kemampuan untuk:

- i. Berkomunikasi secara efektif dengan pemangku kepentingan di negara dalam bahasa yang sama.
- ii. Menjelaskan konteks geografis, budaya, dan ekologi perikanan yang sedang dinilai.

Mekanisme verifikasi

- i. CV
- ii. Surat referensi pemberi kerja
- iii. Ekstrak jurnal
- iv. Saksi atau audit kantor oleh badan akreditasi yang ditunjuk MSC
- v. Saksi audit CAB

6. Pemahaman tentang Standar Rantai Pengawasan (CoC) dan Persyaratan Sertifikasi Rantai Pengawasan (CoC)

Kualifikasi

- a. Lulus modul pelatihan Ketertelusuran MSC setiap 5 tahun.
- b. Lulus versi baru pelatihan ketika persyaratan ketertelusuran baru dipublikasikan sebelum melakukan penilaian terhadap persyaratan baru.
- c. Meninjau pembaruan apa pun pada persyaratan ketertelusuran setidaknya setiap tahun. ▣

Kompetensi

- i. Kemampuan untuk menjelaskan unsur ketertelusuran yang relevan dengan penilaian perikanan.

Mekanisme verifikasi

- Lulus ujian
- Catatan CAB
- Saksi audit CAB

7. Penggunaan Kerangka Kerja Berbasis Risiko (RBF)

Kompetensi

Menunjukkan pemahaman tentang:

- i. Kapan RBF dapat digunakan.
- ii. Bagaimana menerapkan komponen RBF.
- iii. Bagaimana bekerjasama dengan pemangku kepentingan secara efektif saat RBF digunakan.
- iv. Bagaimana Indikator Kinerja dinilai saat RBF digunakan.
- v. Pelaporan dari proses dan hasil RBF.

Mekanisme verifikasi

- Lulus ujian
- Saksi audit CAB

Lampiran PD: Perluasan ruang lingkup – normatif

PD1 Perluasan ruang lingkup – normatif

PD1.1 Ruang lingkup

- PD1.1.1 Persyaratan lampiran ini berlaku untuk semua perluasan ruang lingkup untuk tujuan memperluas sertifikat perikanan yang ada.
- PD1.1.2 Jika lembaga penilai (CAB) menentukan dalam peninjauan Unit Penilaian (UoA) yang diusulkan bahwa langkah penilaian tambahan atau penilaian ulang Indikator Kinerja (PI) diperlukan, maka CAB harus melakukan ini selain persyaratan dalam lampiran ini. ■

PD1.2 Proses penilaian

- PD1.2.1 CAB harus mengunggah pengumuman dan Draf Laporan Komentar Pengumuman ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC, mengumumkan maksud untuk melakukan penilaian perluasan ruang lingkup.
- PD1.2.2 CAB harus mengikuti 7.10.2 dan 7.10.3.
- PD1.2.2.1 CAB harus menyertakan informasi tambahan berikut dalam pengumuman:
- Analisis kesenjangan, dijelaskan dalam 7.27.5, dan pembenaran untuk hasilnya. ■
 - Komponen penilaian memiliki kesamaan antara kedua perikanan.
 - Komponen penilaian yang akan dinilai dalam perluasan ruang lingkup.
 - Pembenaran yang mengonfirmasi apakah ada implikasi potensial untuk PI lain.
- PD1.2.3 CAB harus mengikuti Bagian 7.13 kecuali pada 7.13.1.1.
- PD1.2.4 CAB harus memasukkan dalam penilaian perluasan ruang lingkup setidaknya langkah-langkah berikut:
- PD1.2.4.1 CAB akan mengumumkan setidaknya 1 anggota tim yang memenuhi:
- Kriteria dalam Tabel PC2.
 - Kriteria dalam Tabel PC3 baris 1–4 sesuai dengan komponen penilaian yang akan dinilai.
- PD1.2.4.2 CAB harus melakukan perluasan ruang lingkup selama penilaian lapangan atau selama audit surveilan reguler lapangan.
- CAB harus memberi tahu pemangku kepentingan dan MSC, secara khusus mengidentifikasi bahwa ruang lingkup penilaian atau audit surveilan reguler akan mencakup perluasan ruang lingkup sertifikat untuk memasukkan UoA lainnya.
 - CAB harus mengidentifikasi dalam notifikasi komponen penilaian mana yang akan dinilai dalam perluasan ruang lingkup.
- PD1.2.4.3 CAB harus mengevaluasi komponen penilaian menggunakan semua persyaratan yang relevan dalam [Standar Perikanan MSC](#) dan mengikuti proses seperti yang dijelaskan di Bagian 7.15, 7.16 dan 7.17.
- Jika stok yang dinilai tumpang tindih dengan UoA lain, maka CAB harus mengikuti langkah-langkah harmonisasi sesuai Lampiran PB.
 - Jika ada perubahan dalam komponen penilaian lainnya, maka CAB harus menilai ulang PI yang relevan. ■

PD1.2.4.4 CAB harus melakukan penilaian perluasan ruang lingkup sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam 7.11.1 dan 7.22.1.

PD1.3 Pelaporan

PD1.3.1 CAB harus membuat laporan berikut menggunakan dokumen yang sesuai:

- a. Draf Laporan Pengumuman Komentar.
- b. Draf Laporan Tinjauan Klien dan Sejawat.
- c. Draf Laporan Komentar Publik.
- d. Draf Laporan Akhir.
- e. Laporan Sertifikasi Publik.

PD1.3.1.1 CAB harus mengikuti persyaratan dalam Bagian 7.8, 7.12, dan 7.19–7.24.

PD1.3.2 Jika kunjungan lapangan penilaian perluasan ruang lingkup dilakukan bersamaan dengan audit surveilan *on-site* pada Unit Sertifikasi (UoC) yang ada, maka CAB harus membuat laporan terpisah untuk penilaian perluasan ruang lingkup sesuai Bagian 7.19–7.24.

PD1.3.3 CAB dapat mengisi bagian 'Dokumen Pelaporan MSC' menggunakan informasi dari Laporan Sertifikasi Publik UoC yang ada

PD1.3.4 Setidaknya harus ada 1 peninjau sejawat untuk perluasan ruang lingkup.

PD1.3.5 CAB harus mengikuti semua persyaratan lain untuk tinjauan sejawat pada 7.19.3–7.19.5 and 7.20.10.

PD1.4 Keputusan sertifikasi dan penerbitan sertifikat

PD1.4.1 CAB harus membuat keputusan terkait hasil penilaian perluasan ruang lingkup dan menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang Draf Laporan Akhir.

PD1.4.2 CAB harus mengikuti [Proses Sengketa MSC](#).

PD1.4.3 Jika CAB menentukan bahwa skor dari PI yang dinilai dikombinasikan dengan skor yang diperoleh untuk komponen yang dipegang secara umum dengan UoC yang ada memenuhi persyaratan sertifikasi, maka CAB harus:

- a. Memasukkan UoC baru dalam ruang lingkup sertifikat perikanan yang berlaku.
- b. Mengikuti persyaratan keputusan sertifikasi dan penerbitan sertifikasi sesuai Bagian 7.25.

PD1.4.4 Jika CAB menentukan bahwa UoA baru belum memenuhi persyaratan untuk sertifikasi, CAB harus melaporkannya dalam Draf Laporan Akhir dan Laporan Sertifikasi Publik.

PD1.4.4.1 CAB tidak boleh mengubah ruang lingkup sertifikat yang ada, yang akan tetap berlaku.

Lampiran PE: Penilaian Transisi – normatif

PE1 Penilaian transisi– normatif

PE1.1 Ruang lingkup

PE1.1.1 Lembaga penilai (CAB) harus menerapkan persyaratan lampiran ini untuk semua penilaian transisi yang bertujuan menilai Unit Sertifikasi (UoC) terhadap [Standar Perikanan MSC v3.0](#).

PE1.1.1.1 Dalam melakukan penilaian transisi, CAB harus menilai PI yang ditandai dengan 'Y' pada kolom G dalam [Laporan Pelacak Perubahan – FS 2.01 ke 3.0](#) terhadap [Standar Perikanan MSC v3.0](#). ■

PE1.1.2 CAB hanya boleh melakukan penilaian transisi pada pemegang sertifikat perikanan MSC yang valid. ■

PE1.2 Proses Penilaian

PE1.2.1 CAB harus mengunggah pengumuman dan Draf Laporan Komentar Pengumuman ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC, yang mengumumkan tujuan dari melakukan penilaian transisi.

PE1.2.1.1 CAB harus memastikan bahwa Draf Laporan Pengumuman Komentar terbuka untuk masukan pemangku kepentingan selama 60 hari.

PE1.2.1.2 CAB harus mengikuti 7.10.2.

PE1.2.1.3 Dalam pengumuman tersebut, CAB harus mengonfirmasi apakah ada implikasi potensial untuk PI yang tidak ditandai dengan 'Y' pada kolom G dalam [Laporan Pelacak Perubahan – FS 2.01 ke 3.0](#).

PE1.2.2 Jika CAB mengusulkan untuk menggunakan Kerangka Kerja Berbasis Risiko (RBF), CAB harus mengikuti 7.10.3.

PE1.2.3 CAB harus membentuk tim penilai sesuai Bagian 7.6.

PE1.2.3.1 Anggota tim juga harus memenuhi kriteria pada Tabel PC3 baris 1–4 sesuai dengan komponen penilaian yang akan dinilai

PE1.2.4 CAB harus melakukan penilaian transisi di lokasi.

PE1.2.4.1 CAB harus mengoordinasikan penilaian transisi di lokasi dengan aktivitas di lokasi lainnya.

PE1.2.5 CAB harus menilai PI yang ditandai dengan 'Y' pada kolom G dalam [Laporan Pelacak Perubahan – FS 2.01 ke 3.0](#) terhadap [Standar Perikanan MSC v3.0](#) sesuai Bagian 7.15, 7.16 dan 7.17.

PE1.2.5.1 Jika stok yang dinilai tumpang tindih dengan satu atau lebih Unit Penilaian (UoA), CAB harus melakukan harmonisasi sesuai Lampiran PB.

PE1.2.5.2 Jika ada implikasi untuk PI yang diidentifikasi pada PE1.2.1.3, maka CAB harus menilai PI yang relevan terhadap [Standar Perikanan MSC v3.0](#).

PE1.2.5.3 Jika ketentuan dan tonggak pencapaian yang baru ditetapkan sebagai bagian dari penilaian transisi, CAB dapat menetapkan kerangka waktu ketentuan yang dibawa ke sertifikat berikutnya. ■

PE1.2.5.4 Jika ada ketentuan yang terbuka, CAB harus menerapkan 7.29.16.1 untuk menentukan kecukupan kemajuan terhadap ketentuan dan tonggak pencapaian tersebut.

a. Jika CAB menyimpulkan bahwa kemajuan klien tidak memadai, CAB harus menarik UoA dari penilaian transisi. ■

- PE1.2.5.5 Jika ketentuan yang terbuka ditulis terhadap PI dalam pohon penilaian yang berbeda dari yang ada di pohon penilaian transisi, maka CAB harus mempertimbangkan apakah ketentuan yang dirancang di awal bisa memberikan hasil SG80 untuk PI, atau PI yang setara, pada pohon penilaian transisi. ■
- a. Jika ketentuan sudah sesuai untuk bisa memberi hasil SG80 dalam pohon penilaian transisi, maka CAB harus mengevaluasi kemajuan ketentuan sesuai dengan PE1.2.5.4.
 - b. Jika ketentuan tidak sesuai untuk memberikan hasil SG80 dalam pohon penilaian transisi, maka CAB harus mempertimbangkan tindakan apa yang diperlukan untuk dapat memberikan hasil yang diperlukan pada level SG80 dan mengevaluasi apakah hasil tersebut telah tercapai.
 - i. Jika hasil SG80 belum tercapai, CAB harus menulis ulang ketentuan terhadap pohon penilaian transisi, sesuai 7.16.1.
 - ii. Jika hasil SG80 telah tercapai, atau jika pencapaian ketentuan tidak akan memengaruhi skor PI mana pun yang skornya kurang dari 80 dalam pohon penilaian transisi, maka CAB harus menerapkan 7.29.16.3 untuk menutup ketentuan.
- PE1.2.5.6 CAB harus mengidentifikasi dengan jelas semua ketentuan yang terbuka dalam Draf Laporan Pengumuman Komentar penilaian transisi.
- a. CAB harus mengidentifikasi dengan jelas apakah ketentuan yang terbuka akan ditutup selama penilaian transisi.
 - b. CAB harus menguraikan bagaimana dan kapan ketentuan tersebut akan ditutup selama penilaian transisi.
- PE1.2.5.7 CAB harus menyertakan pertimbangannya atas masalah di atas, serta setiap pembenaran atas keputusan yang dibuat terkait dengan masalah tersebut, dalam 'Dokumen Pelaporan MSC'.
- PE1.2.5.8 CAB harus mengidentifikasi secara jelas ketentuan terkait yang ditetapkan selama penilaian transisi dan menyertakan justifikasi untuk masing-masing ketentuan tersebut. ■
- PE1.2.6 CAB harus menyelesaikan penilaian transisi sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan dalam 7.11.1 dan 7.22.1.

PE1.3 Pelaporan

- PE1.3.1 CAB harus membuat laporan berikut menggunakan dokumen yang sesuai dan mengikuti prosedur di Bagian 7.8, 7.12, dan 7.19–7.24:
- a. Draf Laporan Pengumuman Komentar.
 - b. Draf Laporan Tinjauan Klien dan Sejawat.
 - c. Draf Laporan Komentar Publik.
 - d. Draf Laporan Akhir.
 - e. Laporan Sertifikasi Publik.
- PE1.3.2 Jika sesuai, CAB harus mengisi bagian pada 'Dokumen Pelaporan MSC' dari Laporan Sertifikasi Publik sebelumnya.
- PE1.3.3 CAB harus mengikuti semua persyaratan lain untuk tinjauan sejawat di Bagian 7.12, 7.19.3–7.19.5, and 7.20.10.

PE1.4 Keputusan Sertifikasi dan penerbitan sertifikat

- PE1.4.1 CAB harus membuat keputusan terkait hasil penilaian transisi dan menginformasikan kepada pemangku kepentingan dalam Draf Laporan Akhir.

- PE1.4.2 CAB harus mengikuti [Proses Sengketa MSC](#).
- PE1.4.3 Jika ditentukan bahwa UoC telah memenuhi persyaratan dari [Standar Perikanan MSC v3.0](#), maka CAB harus:
- a. Melaporkan keputusan ini dalam Draf Laporan Akhir dan Laporan Sertifikasi Publik.
 - b. Menetapkan durasi sertifikat untuk penilaian transisi hanya selama sertifikat perikanan yang ada.
- PE1.4.4 Jika ditentukan bahwa UoC tidak memenuhi persyaratan dari [Standar Perikanan MSC v3.0](#), maka CAB harus:
- a. Melaporkan keputusan ini dalam Draf Laporan Akhir dan Laporan Sertifikasi Publik.
 - b. Jika sertifikat yang ada terhadap versi sebelum [Standar Perikanan MSC v3.0](#) kedaluwarsa setelah 1 November 2028, maka CAB akan memperbarui sertifikat dengan menetapkan tanggal kedaluwarsa yang baru menjadi 1 November 2028.
 - i. CAB tidak boleh melakukan perubahan lain pada ruang lingkup sertifikat yang ada.
 - c. Mengunggah salinan sertifikat perikanan yang diperbarui ke dalam *database* MSC untuk dipublikasikan di situs web MSC.
 - d. Mengunggah salinan sertifikat yang diperbarui ke dalam *database* MSC dalam waktu 10 hari sejak tanggal Laporan Sertifikasi Publik dipublikasikan di situs web MSC.

Akhir dari Lampiran PE

Akhir dari Proses Sertifikasi Perikanan

Panduan MSC untuk Proses Sertifikasi Perikanan



Versi 3.0, 26 Oktober 2022

Pemberitahuan Hak Cipta

“Panduan MSC untuk Proses Sertifikasi Perikanan” Marine Stewardship Council beserta semua isinya merupakan hak cipta dari “Marine Stewardship Council” – © “Marine Stewardship Council” 2022. Hak cipta dilindungi undang-undang.

Bahasa resmi dari Standar ini adalah Bahasa Inggris. Versi definitif tercantum disitus MSC ([msc.org](https://www.msc.org)). Jika terdapat perbedaan antara salinan, versi atau terjemahan, maka harus mengacu pada versi bahasa Inggris yang definitif.

MSC melarang segala jenis modifikasi dalam sebagian atau seluruh isi dalam bentuk apapun.

Marine Stewardship Council
Marine House
1 Snow Hill
London EC1A 2DH
United Kingdom

Telepon: + 44 (0) 20 7246 8900

Faks: + 44 (0) 20 7246 8901

Email: standards@msc.org

Tanggung jawab atas Panduan MSC untuk Proses Sertifikasi Perikanan

Marine Stewardship Council bertanggung jawab atas Panduan MSC untuk Proses Sertifikasi Perikanan.

Pembaca harus memverifikasi bahwa mereka menggunakan salinan terbaru dari dokumen ini dan dokumen lainnya. Dokumen terbaru, dan daftar utama seluruh dokumen MSC yang tersedia, dapat ditemukan di situs MSC (msc.org).

Versi yang diterbitkan

No. Versi	Tanggal	Deskripsi Amendemen
2.0	1 Oktober 2014	Dokumen baru diterbitkan sebagai bagian dari Tinjauan Standar Perikanan selesai pada tahun 2014
2.1	31 Agustus 2018	Versi yang diterbitkan memasukkan panduan untuk mendukung perubahan pada proses penilaian perikanan, termasuk topik mengatur ulang, harmonisasi dan pengembangan kebijakan tenaga kerja.
2.2	25 Maret 2020	Versi yang diterbitkan menggabungkan panduan untuk mendukung perubahan pada proses konfirmasi ruang lingkup, menentukan Unit Penilaian (UoA) dan Unit Sertifikasi (UoC), ketentuan, dan proses audit yang dipercepat. Suntingan kecil dan klarifikasi juga dimasukkan.
2.3	26 Oktober 2022	Versi yang diterbitkan menggabungkan panduan untuk mendukung perubahan pada: harmonisasi, masukan pemangku kepentingan, ketertelusuran. Suntingan kecil dan klarifikasi juga dimasukkan.
3.0	26 Oktober 2022	Versi yang diterbitkan menggabungkan panduan untuk mendukung perubahan pada proses penilaian terkait dengan penerbitan v3.0 Standar Perikanan MSC, penghapusan Kerangka Kerja Berbasis Risiko, harmonisasi, masukan pemangku kepentingan, dan ketertelusuran.

Pengenalan terhadap dokumen ini

Panduan MSC untuk Proses Sertifikasi Perikanan (GFCP) disediakan untuk membantu lembaga penilai CAB menginterpretasi Proses Sertifikasi Perikanan MSC (FCP).

Judul dan penomoran GFCP, bila disertakan, sama persis dengan yang ada di FCP, dengan nomor yang diawali dengan huruf "G" untuk menunjukkan panduan (*guidance*).

MSC merekomendasikan agar CAB membaca FCP bersamaan dengan GFCP. Teks dalam FCP tidak diulang dalam GFCP.

Jika terdapat panduan umum yang terkait dengan subjek judul utama, atau terkait dengan isi klausul tertentu, ikon ini  muncul pada akhir judul atau klausul dalam FCP. Ikon-ikon ini menyediakan tautan ke bagian panduan yang terkait dalam GFCP.

Dalam GFCP, ikon ini  menyediakan tautan untuk kembali ke bagian atau klausa yang sesuai dalam FCP.

Pengauditan Panduan untuk Proses Sertifikasi Perikanan MSC

Panduan dalam GFCP tidak dapat diaudit secara langsung.

Daftar isi

Proses Sertifikasi Perikanan MSC	10
Panduan MSC untuk Proses Sertifikasi Perikanan	6
G4 Persyaratan umum	7
G7 Proses Persyaratan	11
Lampiran GPA Perikanan yang tidak dapat dipisahkan dan praktis tidak dapat dipisahkan – panduan	51
GPA1.3 Ketentuan ▲	51
GPA1.4 Memasuki Rantai Pengawasan (CoC) lebih lanjut ▲	51
Lampiran GPB Harmonisasi Unit Penilaian yang tumpang tindih – panduan	52
GPB1 Latar belakang ▲	52
Lampiran GPC Kualifikasi dan kompetensi pemimpin tim perikanan, anggota tim, tim dan peninjau sejawat – panduan	55
Lampiran GPD Perluasan ruang lingkup	57
GPD1.2 Proses penilaian	57
Lampiran GPE Penilaian transisi – panduan	58

Panduan MSC untuk Proses Sertifikasi Perikanan

Panduan untuk jangka waktu implementasi ▲

Marine Stewardship Council (MSC) tidak mengharapkan lembaga penilai (CAB) untuk mengubah versi Proses Sertifikasi Perikanan MSC (FCP) selama proses penilaian atau audit.

G4 Persyaratan umum

G4.2 Persyaratan konsultasi ▲

Konsultasi pemangku kepentingan adalah komponen penting dalam proses penilaian perikanan MSC, karena:

- Proses konsultasi dengan pemangku kepentingan yang solid sangat penting dalam melakukan penilaian yang berkualitas tinggi.
- Masukan dari pemangku kepentingan memberikan informasi penting untuk anggota tim penilaian dan CAB.
- Masukan pemangku kepentingan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kredibilitas dan hasil dari proses penilaian.

Maksud MSC untuk berkonsultasi dengan pemangku kepentingan pada seluruh FCP adalah untuk memastikan:

- Melakukan identifikasi awal terhadap pemangku kepentingan terkait, dimana masing-masing diberi kesempatan yang sama untuk menyampaikan pandangan mereka dalam tahapan penilaian yang relevan.
- Masalah yang diangkat oleh pemangku kepentingan diakui dan dilaporkan sedini mungkin dalam proses penilaian untuk memberikan kesempatan yang maksimal dalam penyelesaiannya.
- Komentar dari para pemangku kepentingan ditargetkan dan sesuai untuk setiap penilaian.
- Tanggapan dari CAB disajikan sedemikian rupa sehingga mudah untuk melihat bagaimana, di mana, dan mengapa komentar telah (atau belum) dipertimbangkan.

Kesadaran akan norma budaya dan kapasitas teknis pemangku kepentingan

Mekanisme konsultasi yang berbeda mungkin terbaik untuk pemangku kepentingan yang berbeda. Untuk memastikan pemangku kepentingan diberikan kesempatan yang memadai untuk mengomentari penilaian, proses konsultasi dengan pemangku kepentingan harus dirancang dan dilaksanakan dengan cara yang sesuai secara budaya dan teknis untuk setiap pemangku kepentingan. Hal ini dapat menginformasikan bagaimana cara berkonsultasi dengan pemangku kepentingan.

Dengan mengetahui norma budaya dan ekspektasi serta kemampuan teknologi mereka yang akan diajak berkonsultasi akan berkontribusi pada rancangan dan penerapan proses konsultasi yang sesuai dan berhasil. Misalnya, mungkin ada cara khusus yang dapat diterima untuk mendekati pemimpin masyarakat atau suku, atau pejabat terpilih. Ketidaktahuan atau ketidakpekaan tentang faktor-faktor tersebut, meskipun tidak disengaja, dapat menyebabkan rasa malu atau menyinggung para pihak, CAB, dan/atau MSC, dan dapat secara serius merusak upaya untuk mendapatkan masukan yang bermanfaat.

Penting untuk memahami kapasitas teknis individu atau organisasi, khususnya mengenai mekanisme komunikasi seperti *email*, telepon, dan konferensi video. Misalnya, dalam beberapa keadaan mungkin tidak pantas untuk meminta masukan tertulis atau merujuk seseorang ke situs web untuk mendapatkan informasi. Dalam beberapa situasi, layanan komunikasi mungkin tidak dapat diandalkan, atau nelayan mungkin berada di laut untuk waktu yang lama dan tidak dapat berkomunikasi dengan segera. Penting juga untuk memahami dan mempertimbangkan kepekaan budaya saat menghubungi dan merencanakan pertemuan dengan pemangku kepentingan yang berbeda.

Menghubungi Pemangku Kepentingan

Dalam seluruh FCP, jika terdapat persyaratan bahwa pemangku kepentingan harus dihubungi, baik mengunggah dokumen untuk dipublikasi di situs web MSC atau menyertakan pemberitahuan di *email* MSC Fisheries Updates tidak boleh dianggap sebagai pengganti bahwa CAB telah menghubungi pemangku kepentingan secara langsung.

G4.2.1.1 Identifikasi Pemangku Kepentingan ▲

MSC mengambil pendekatan inklusif ketika mempertimbangkan definisi pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh hasil penilaian perikanan MSC. Kelompok pemangku kepentingan dapat bervariasi dari satu penilaian ke penilaian lainnya, tetapi umumnya termasuk dalam 2 kategori ini:

1. Organisasi atau individu yang dapat memberikan informasi yang relevan untuk penilaian.
2. Organisasi atau individu yang mungkin terpengaruh oleh hasil penilaian.
 - o Ini termasuk individu dan organisasi yang telah menyatakan memiliki ketertarikan khusus terhadap penilaian, perikanan yang sedang dipertimbangkan untuk disertifikasi, atau sumber daya lain yang berpotensi terpengaruh oleh perikanan.

Satu-satunya pengecualian dalam penilaian perikanan MSC adalah bahwa organisasi yang mencari sertifikasi dianggap sebagai klien, bukan sebagai pemangku kepentingan. Klien memberikan informasi dan masukan ke dalam penilaian dengan cara lain (contohnya, melalui '[Daftar Periksa Dokumen MSC](#)' (dalam versi bahasa Inggris)).

Kriteria pemangku kepentingan termasuk:

- Instansi pemerintah (yang mengelola perikanan secara langsung, penanggung jawab pada penelitian, atau penanggung jawab atas sumber daya atau penelitian terkait).
- Organisasi konservasi non-pemerintah atau organisasi kepentingan publik lainnya (seperti organisasi lokal, regional, nasional, dan/atau internasional).
- Peneliti akademik.
- Perikanan yang berdekatan atau berpotensi terkena dampak (selain perikanan klien) atau kepentingan komersial lain yang berpotensi terkena dampak (misalnya sektor setelah penangkapan).
- Komunitas atau entitas suku atau individu.

Tim harus menyusun daftar pemangku kepentingan potensial pada awal proses penilaian atau surveilan. Pendekatan untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan akan berbeda dari satu penilaian atau audit dengan yang lainnya. Sebagai titik awal, langkah-langkah berikut dapat diambil:

- Jika pra-penilaian dilakukan, setiap pemangku kepentingan yang diidentifikasi dalam proses pra-penilaian harus dimasukkan dalam daftar pemangku kepentingan.
- CAB harus meminta daftar pemangku kepentingan potensial kepada klien. Klien biasanya akan memiliki gagasan bagus tentang pihak utama yang telah menunjukkan minat pada perikanan di tingkat lokal, regional, nasional dan/atau internasional. Klien juga merupakan sumber informasi pertama yang baik tentang masalah budaya atau politik atau kepekaan yang harus dipertimbangkan saat merencanakan konsultasi dengan pemangku kepentingan. Untuk memastikan klien tidak menahan informasi, baik sengaja atau tidak sengaja, CAB harus memberi tahu klien tentang:
 - o Siapa saja yang dapat dianggap sebagai pemangku kepentingan dalam konteks penilaian perikanan MSC.
 - o Pentingnya melibatkan pemangku kepentingan, termasuk mereka yang mungkin bersikap kritis terhadap perikanan.
 - o Risiko keberatan jika pemangku kepentingan tidak diberikan kesempatan yang memadai untuk berkomentar selama tahap awal penilaian.

- CAB harus memanfaatkan pengetahuan organisasi, termasuk pengalaman penilai mereka, saat mengidentifikasi pemangku kepentingan (misalnya, dengan mempertimbangkan pemangku kepentingan yang menyatakan minatnya pada penilaian yang serupa atau terdekat).
- CAB dapat menghubungi MSC untuk mencari informasi tentang pemangku kepentingan untuk dipertimbangkan masuk dalam daftar kontak awal. Staf regional MSC seringkali memiliki pengetahuan tentang pemangku kepentingan yang tertarik pada perikanan tertentu dan mungkin dapat memberikan informasi tentang kelompok kepentingan nasional dan internasional (khususnya industri, konservasi, entitas pemerintah, akademisi, dan pakar teknis) yang memiliki riwayat minat pada perikanan yang bersangkutan atau yang serupa, atau dalam masalah yang dapat muncul pada perikanan yang sedang diperiksa. Namun, MSC tidak dapat memberikan daftar pemangku kepentingan yang lengkap untuk digunakan dalam penilaian.

Sumber informasi lain yang dapat menginformasikan daftar pemangku kepentingan dapat mencakup liputan perikanan atau isu perikanan tertentu di media, publikasi kelompok yang terkait, dan catatan publik

Sebelum mengumumkan kunjungan lapangan, CAB harus menghubungi pemangku kepentingan yang teridentifikasi untuk mengoordinasikan tanggal kunjungan lapangan guna memastikan tingkat kehadiran tertinggi. Mungkin ada beberapa contoh dimana pemangku kepentingan yang teridentifikasi tidak dapat dilibatkan sebelum mengumumkan penilaian lengkap; pada kasus seperti itu, CAB dapat memilih untuk menunda pengumuman tanggal kunjungan lapangan hingga para pemangku kepentingan ini terlibat dalam proses tersebut.

G4.2.2 Pengumuman konsultasi ▲

Pengumuman konsultasi harus dikirim pada setiap awal periode konsultasi. Periode konsultasi meliputi hal-hal berikut:

- Pengumuman penilaian atau penilaian ulang perikanan.
- Pengumuman penggunaan Kerangka Kerja Berbasis Risiko (*Risk-Based Framework* / RBF).
- Pengumuman Draf Laporan Komentar Publik.
- Pengumuman Draf Laporan Akhir.
- Pengumuman audit surveilan.
- Pengumuman perluasan ruang lingkup.

“Pemangku kepentingan yang relevan” berarti semua pemangku kepentingan yang teridentifikasi, yang diharapkan selama konsultasi tentang Draf Laporan Komentar Publik dan Draf Laporan Akhir, di mana hanya pemangku kepentingan yang terdaftar yang harus dihubungi.

Sebagai bagian dari pengumuman konsultasi, CAB dapat meminta pemangku kepentingan yang dihubungi untuk mengonfirmasi hal-hal berikut, sesuai dengan periode konsultasi:

- Apakah mereka tertarik untuk memberikan masukan atas laporan atau menghadiri kunjungan lapangan.
- Jika sebuah organisasi teridentifikasi, siapa kontak yang paling tepat dalam organisasi tersebut untuk hal-hal yang berkaitan dengan penilaian atau audit perikanan.
- Jika individu yang mewakili organisasi telah dihubungi, individu tersebut adalah orang yang paling tepat untuk dihubungi.
- Jika mereka mengetahui adanya pemangku kepentingan lain yang harus dihubungi.

Untuk pengumuman penilaian atau penilaian ulang perikanan, pemangku kepentingan harus diberi tahu bahwa, untuk terlibat dalam penilaian, mereka harus memberikan komentar dalam Draf Laporan Pengumuman Komentar atau menghadiri kunjungan lapangan.

G4.2.3–4 Dokumen MSC untuk Masukan Pemangku Kepentingan terhadap Penilaian Perikanan ▲

Tujuan utama dari dokumen masukan pemangku kepentingan MSC adalah untuk memungkinkan pihak yang berkepentingan dengan mudah melacak bagaimana tim mempertimbangkan masukan yang diberikan oleh pemangku kepentingan dan menggabungkan masukan tersebut ke dalam penilaian. Hal ini untuk memastikan bahwa masukan pemangku kepentingan dan tanggapan CAB dilaporkan secara transparan.

G4.2.8 Mendaftarkan pemangku kepentingan ▲

Pemangku kepentingan harus dianggap “terdaftar” dalam penilaian jika mereka memberikan masukan tertulis pada Draf Laporan Pengumuman Komentar atau memberikan masukan tertulis atau lisan pada kunjungan lapangan terhadap penilaian yang sedang dilakukan. Jika pemangku kepentingan tidak berpartisipasi selama kunjungan lapangan atau memberikan komentar pada Draf Laporan Pengumuman Komentar, mereka tidak dapat memberikan komentar pada tahap penilaian selanjutnya.

Pada setiap audit surveilan, dan pada awal setiap penilaian ulang:

- Daftar lengkap pemangku kepentingan harus ditinjau kembali.
- Setiap pemangku kepentingan baru harus ditambahkan.
- Semua pemangku kepentingan harus dihubungi kembali dan ditawarkan kesempatan untuk memberikan masukan.

CAB didorong untuk memiliki sistem manajemen pemangku kepentingan untuk memastikan pemangku kepentingan yang tepat dihubungi dan diberi kesempatan yang memadai untuk berkomentar pada setiap tahap penilaian perikanan. Sistem manajemen ini dapat melampaui persyaratan dan panduan yang ditetapkan dalam FCP dan Panduan untuk FCP (GFCP).

Jika pemangku kepentingan tidak ingin terlibat secara aktif dengan penilaian perikanan tetapi ingin terus mendapatkan informasi terbaru tentang kemajuan penilaian, CAB didorong untuk mendukungnya. Pemangku kepentingan dapat mendaftarkan *email* Pembaruan Perikanan MSC untuk melacak penilaian dan juga dapat mengikuti perkembangan terbaru melalui situs web [MSC Track a Fishery](#).

G4.4 Akses Informasi

G4.4.1 Informasi kunci ▲

CAB harus menginterpretasikan "informasi kunci" sebagai informasi yang penting bagi pemangku kepentingan sehingga mereka dapat meninjau dengan benar logika yang telah digunakan tim dalam dasar pemikiran penilaian.

Untuk informasi yang tersedia secara daring/*online*, CAB harus menyediakan referensi lengkap untuk memudahkan pemangku kepentingan menemukan informasi tersebut. Jika memungkinkan, CAB harus menyertakan tautan, dan menyertakan detail tambahan yang dapat digunakan untuk menemukan informasi jika tautan tersebut rusak.

Jika literatur tinjauan sejawat yang dikutip tidak bisa diakses dalam laporan penilaian publik, CAB harus memberikan detail yang diperlukan bagi pemangku kepentingan untuk menemukan dan mendapatkan akses tinjauan sejawat tersebut. Namun, CAB tidak diharapkan untuk menyediakan akses tersebut.

G4.4.1.1 Informasi yang tidak dipublikasikan ▲

CAB dapat menggunakan lampiran 'Informasi Pendukung' dalam dokumen pelaporan untuk menyediakan informasi yang tidak dipublikasikan atau tidak dapat ditemukan secara daring. Sebagai

alternatif, CAB dapat menyediakan informasi tersebut dengan membagikannya secara langsung kepada pemangku kepentingan dan sejawat berdasarkan permintaan.

G7 **Proses Persyaratan**

G7.1.7 **Komunikasi CAB - klien ▲**

CAB harus menginformasikan kepada klien bahwa kegagalan mempersiapkan dengan benar – jika informasi yang relevan tidak tersedia, atau jika masalah kritis belum ditangani – dapat berarti bahwa Unit Penilaian (UOA) dapat gagal dalam penilaian.

G7.1.8 **Pengumpulan informasi yang terkait dengan pra-penilaian MSC ▲**

Informasi yang diberikan dapat dikumpulkan dan dilaporkan secara publik di situs web MSC untuk menunjukkan kegiatan pra-penilaian regional tanpa mengungkapkan identitas CAB atau klien atau detail perikanan spesifik lainnya.

Pelaporan ini memungkinkan MSC untuk memantau jumlah perikanan yang terlibat dalam proses MSC di berbagai wilayah di dunia dan menilai proporsi perikanan yang masuk (dibandingkan dengan yang tidak masuk) penilaian penuh. Contoh laporan (Tabel G1) memberikan informasi dari CAB yang sama untuk tahun berikutnya dan menyertakan pembaruan status untuk pra-penilaian yang dilaporkan sebelumnya.

Tabel G1: Contoh laporan (selama setahun setelah pengajuan awal, termasuk pembaruan untuk tahun sebelumnya ketika status sekarang diketahui atau direvisi)

Lembaga Penilai		ABC Certification Ltd							
Periode laporan (Akhir tahun 31 Maret)	Species					Evaluasi perikanan pada saat pra penilaian		Tindakan setelah pra-penilaian	
	perikanan	Stok (lokasi)	Jenis Alat tangkap	Klien (nama organisasi)	Skala Perikanan	Status (1, 2, or 3)	Justifikasi terhadap status	Status (1, 2, 3, 4, or 5)	Keterangan
2012	Brown trout (<i>Salmo. trutta</i>)	Danau Deep, Skotlandia	Jaring insang (<i>Gill net</i>)	BT Fishing Ltd	Skala kecil	3		1	Sekarang dalam persiapan untuk pengajuan dokumen pengumuman
2012	Herring (<i>Clupea harengus</i>)	Laut Irlandia	Jaring insang (<i>Gill net</i>)	New Fishing Ltd	Semi-industri	2	Diperkirakan gagal pada Prinsipal 3 karena kurangnya rencana kajian tertulis dan masalah lainnya	3	Sedang mengerjakan rencana penelitian, berharap untuk memasuki penilaian penuh jika telah lengkap
Termasuk baris di bawah ini untuk memperbarui informasi tentang perikanan yang termasuk dalam laporan tahunan sebelumnya dimana statusnya 'tidak diketahui' pada saat pelaporan pertama, atau jika statusnya telah berubah									
2011	Lobster (<i>Homarus gammarus</i>)	Isle of Skye, UK	Pot	DEF Fishing Ltd	Skala kecil	1	Diperkirakan gagal pada Prinsipal 1 karena kurangnya aturan kendali tangkap	2	Memasuki penilaian dengan CAB XYZ Ltd. Diumumkan pada September 2011.

G7.3 Daftar Periksa Dokumen Klien MSC ▲

Maksud dari 'Daftar Periksa Dokumen Klien MSC' adalah untuk memastikan bahwa semua informasi yang tersedia yang diperlukan untuk menyelesaikan Draf Laporan Pengumuman Komentar telah disusun.

G7.4 Konfirmasi bahwa UoA berada dalam ruang lingkup Standar Perikanan MSC ▲

Dalam konteks [Standar Perikanan MSC 1.1.5 dan 1.1.6](#), jika perikanan tidak berbasis kapal, istilah “kapal” harus ditafsirkan sebagai “operator individual”.

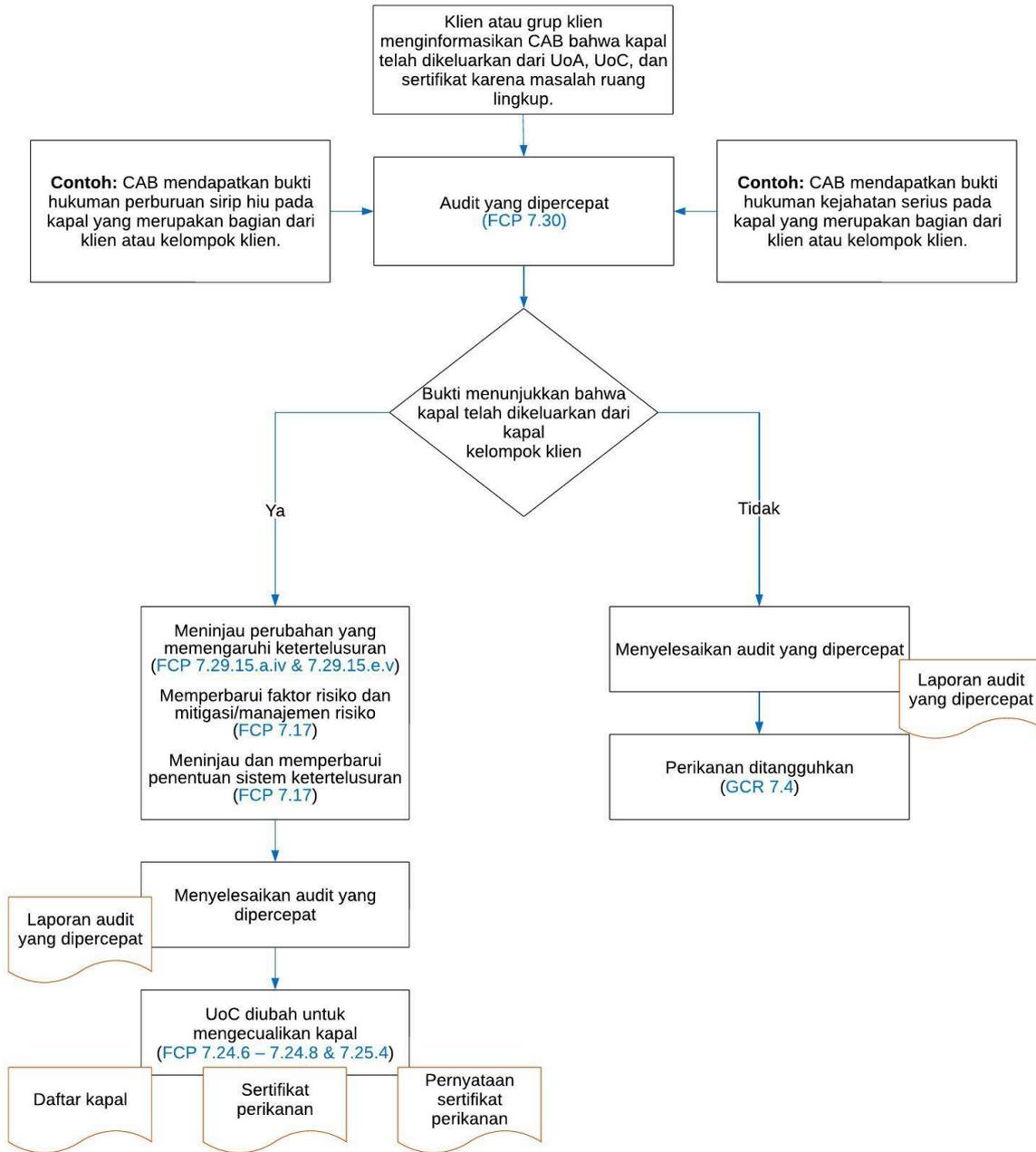
G7.4.7 Proses CAB jika kapal dikecualikan ▲

Gambar G1 menguraikan proses yang harus diikuti CAB jika klien (atau kelompok klien) memberi tahu CAB bahwa kapal telah dikeluarkan terkait dengan [Standar Perikanan MSC 1.1.5.1](#) atau [1.1.6.1](#). Contoh pada Gambar G1 hanya untuk tujuan ilustrasi.

Jika kapal telah dikecualikan atau dikeluarkan dari Unit Sertifikasi (UoC) karena masalah ruang lingkup yang terkait dengan [Standar Perikanan MSC 1.1.5.1](#) dan [1.1.6](#), maka kapal tersebut dapat meminta untuk masuk kembali ke UoC setelah dapat menunjukkan bahwa sudah 2 tahun telah berlalu sejak pengecualian atau pengeluaran. Dalam hal ini, CAB harus mengikuti persyaratan pada Bagian 7.27.

Dalam kasus jika operasi penangkapan ikan tidak berbasis kapal, maka persyaratan tersebut harus ditafsirkan sebagai pengecualian terhadap operator penangkapan ikan individu yang melakukan kejahatan serius atau pelanggaran perburuan sirip hiu.

Panduan MSC untuk Proses Sertifikasi Perikanan v3.0



Gambar G1: Proses yang harus diikuti oleh CAB ketika klien atau kelompok klien memberi tahu CAB bahwa sebuah kapal telah dikeluarkan dari UoA, UoC, dan sertifikat sehubungan dengan [Standar Perikanan MSC 1.1.5.1](#) or [1.1.6.1](#).

G7.5 Ruang lingkup penilaian: menentukan Unit Penilaian dan Unit Sertifikasi ▲

Sertifikasi MSC khusus untuk perikanan yang memegang sertifikat, yang didefinisikan sebagai Unit Sertifikasi (UoC). CAB dapat memilih untuk menilai unit yang lebih luas sebagai Unit Penilaian (UoA), yang sertifikatnya dapat diperpanjang dalam keadaan tertentu. Baik UoC dan UoA perlu ditentukan pada awal penilaian.

MSC mengizinkan sebagian perikanan (yaitu kombinasi stok/alat tangkap/kapal) untuk disertifikasi bahkan jika perikanan lainnya tidak bersertifikat.

G7.5.2–3 Menentukan UoA/UoC ▲

UoC (yaitu unit yang berhak atas sertifikat MSC) didefinisikan sebagai berikut:

“Stok target atau stok (= unit yang berbeda secara biologis) yang dikombinasikan dengan alat tangkap dan jenis kapal yang menangkap stok tersebut.”

Sederhananya, satu kapal dengan satu alat tangkap bisa menjadi UoC, meskipun kemungkinan besar UoC akan terdiri dari sejumlah kapal dalam perikanan yang sama.

UoA menentukan cakupan keseluruhan yang sedang dinilai dan karenanya sama atau lebih besar dari UoC. Jika lebih besar, itu akan mencakup nelayan lain yang memenuhi syarat. Nelayan lain yang memenuhi syarat tersebut ada jika klien memasuki penilaian dengan tujuan awalnya hanya untuk mensertifikasi sebagian dari perikanan (misalnya kapal yang dimiliki oleh satu entitas), tetapi memiliki keinginan untuk memperluas UoC kedepannya melalui mekanisme pembagian sertifikat.

Jika jumlah nelayan di dalam UoA lebih besar dari jumlah di dalam UoC, berarti ada nelayan lain yang memenuhi syarat. Jika ada perbedaan antara UoC dan UoA, CAB harus mengomunikasikannya dengan jelas kepada MSC dan pemangku kepentingan lainnya.

Informasi yang memadai harus diberikan untuk dapat menentukan ruang lingkup UoA yang akan dinilai secara lengkap. Pada beberapa perikanan, misalnya, informasi lebih lanjut dapat diberikan pada musim penangkapan ikan tertentu dan/atau area yang disertakan. Rincian juga dapat diberikan tentang “armada” penangkapan ikan yang tercakup, atau kategori lisensi, seperti yang digunakan dalam pengelolaan UoA. “Kelompok” kapal juga dapat diidentifikasi sebagai bukan armada yang lengkap, tetapi masih memiliki beberapa karakteristik khusus, seperti keanggotaan asosiasi, atau komitmen yang mengikat terhadap kode etik. Dalam kasus dimana penilaian dimaksudkan untuk mencakup semua kegiatan penangkapan ikan pada stok di dalam perairan nasional suatu negara, tidak perlu menentukan secara individual semua “armada” yang berbeda atau jenis kapal yang dicakup (walaupun keragamannya kapal dan alat tangkap nantinya harus dipertimbangkan dalam penilaian). Dalam beberapa kasus, kapal individu atau “kelompok” kapal yang dimiliki oleh klien tertentu juga dapat disebutkan, jika ruang lingkup penilaian dibatasi hanya pada kapal-kapal tersebut.

Dalam menentukan UoA/UoC, stok dapat berupa spesies yang berbeda, atau kelompok “kurang lebih terisolasi dan mandiri” yang berbeda dalam suatu spesies. UoA/UoC biasanya ditentukan untuk satu spesies (atau stok) dengan jenis alat tangkap yang digunakan untuk menangkap spesies tersebut. Klien dapat memilih lebih dari 1 spesies, stok, atau alat tangkap untuk dimasukkan ke dalam UoA/UoC. Keuntungan dari penilaian bersama dalam kasus ini (misalnya penghematan biaya dan pelacakan yang lebih sederhana dalam Rantai Pengawasan (CoC) mungkin lebih besar daripada risiko kegagalan pada satu elemen yang dapat mengakibatkan kegagalan seluruh UoA.

G7.5.2.b dan G7.5.3.b Menentukan jenis alat tangkap yang digunakan dalam UoA/UoC ▲

Yang dimaksud dengan “alat tangkap” adalah alat yang digunakan untuk menangkap sumber daya hayati perairan. Untuk penilaian MSC, jenis alat tangkap dibedakan berdasarkan konfigurasi fisik, bukan bagaimana alat tangkap dipasang. Sebagai contoh, *beam trawl* dengan *sumwing* dapat diklasifikasikan sebagai jenis alat tangkap yang berbeda dari *beam trawl* dengan rantai *tickler*, karena ini memiliki konfigurasi yang berbeda – dalam contoh ini, perlengkapan tambahan yang berbeda. Namun, *beam trawl* di dasar berpasir dan *beam trawl* di substrat berbatu bukan merupakan

penggunaan alat tangkap yang berbeda dan kedua aktivitas tersebut harus disertakan dalam satu UoA.

Satu UoA/UoC dengan banyak alat tangkap

Jika ada variasi terpisah dalam jenis alat tangkap yang digunakan (seperti 2 ukuran mata jaring yang berbeda yang digunakan dalam alat pukat jenis pukat standar), CAB dapat memasukkannya ke dalam satu UoA. CAB harus secara jelas menjelaskan alat tangkap dan variasinya, dan mempertimbangkannya dalam penilaian dan pemberian skor (dengan kondisi apa pun yang dimasukkan sebagai normal untuk skor <80). Jika UoA disertifikasi, CAB harus memantau penggunaan setiap alat tangkap pada surveilan untuk memastikan bahwa upaya yang diterapkan pada masing-masing tidak berubah sejauh dampak UoA yang juga berubah; jika hal ini terjadi, CAB harus memperbarui penilaian. Klien dan CAB harus mencatat bahwa ketika 2 jenis alat tangkap atau lebih diberi skor secara bersamaan, skor yang lebih rendah akan menentukan hasilnya. Oleh karena itu, keputusan tentang menentukan UoA harus mencerminkan manfaat penilaian bersama terhadap risiko analisis individu pada jenis alat tangkap yang mengakibatkan kegagalan terhadap semua yang lain di UoA.

Satu UoA/UoC dengan satu alat tangkap

Jika UoA/UoC menyertakan satu jenis alat tangkap, CAB harus mempertimbangkan apakah ada variasi dalam penggunaannya. Jika demikian, CAB harus:

- Menjelaskan variasi-variasi tersebut dan dampak potensi perbedaan pada komponen Prinsipal 2.
- Memantau setiap perubahan penggunaan dalam surveilan untuk memastikan dampak penuh dari variasi dipertimbangkan dalam penilaian.

Contohnya termasuk, namun tidak terbatas pada variasi cara penggunaan alat tangkap atau variasi jenis umpan yang digunakan.

UoA/UoC harus mencakup semua aktivitas yang dilakukan menggunakan alat tangkap yang ditentukan. Misalnya, dalam UoA jika jenis alat tangkapnya adalah purse seine, alat tangkap ini dapat digunakan dengan berbagai cara, seperti setting pada rumpon atau pada kelompok ikan bebas. Jika UoA menggunakan beberapa set, semua jenis set-nya harus dimasukkan dalam penilaian UoA untuk setiap jenis alat tangkap.

Pendekatan yang fleksibel seperti itu diperbolehkan untuk meminimalkan kompleksitas laporan penilaian sejauh mungkin sambil memastikan bahwa semua dampak penangkapan ikan untuk jenis/variasi alat tangkap gabungan telah dinilai sepenuhnya.

Perdagangan kuota tangkapan antar kapal

Dalam kasus jika kuota tangkapan untuk stok ikan bersertifikat diperdagangkan antara kapal, armada, atau negara, tangkapan tersebut harus dimasukkan ke dalam UoA/UoC hanya jika penerima kuota adalah:

- Sudah secara eksplisit termasuk dalam UoA/UoC dan/atau diakui sebagai anggota grup klien, atau
- Tersertifikasi sendiri dan menangkap ikan tersebut sesuai dengan UoA/UoC-nya sendiri.

Perdagangan kuota tangkapan tersebut tidak secara otomatis memberikan hak untuk memasukkan tangkapan ke dalam CoC bersertifikat MSC, meskipun hal itu dimungkinkan dalam keadaan di atas.

Tim harus menilai dampak penangkapan ikan oleh penerima kuota sesuai dengan persyaratan normal bahwa penilaian Prinsipal 1 mencakup semua dampak pada stok. Setiap perubahan dalam pengaturan akses tersebut dalam UoA bersertifikat yang ada harus dipertimbangkan selama audit surveilan.

Penilaian metapopulasi dalam UoA/UoC

MSC mensyaratkan bahwa aktivitas penangkapan ikan pada spesies Prinsipal 1 dinilai pada tingkat yang berkelanjutan untuk stok. Namun, penerapan konsep “stok” dapat bervariasi tergantung pada pengetahuan yang tersedia dan kompleksitas manajemen¹.

Secara umum, dari sudut pandang pengelolaan perikanan, “unit stok” dapat didefinisikan sebagai sekelompok ikan yang dapat diperlakukan sebagai stok dan dikelola sebagai unit mandiri, sepanjang hasil penilaian dan dampak pengelolaan langkah-langkah tidak berbeda secara signifikan dari apa yang akan mereka lakukan dalam kasus stok yang benar-benar independen².

Dalam beberapa kasus, stok dapat disusun sebagai “metapopulasi” – sistem dimana populasi lokal (= sub-populasi) mendiami *patch* habitat yang berlainan, dan penyebaran antar-*patch* tidak terlalu rendah untuk meniadakan konektivitas demografis yang signifikan, juga tidak terlalu tinggi untuk menghilangkan kemandirian dinamika populasi lokal (LP)³

Dalam kasus ini, tim harus mempertimbangkan konektivitas antara sub-populasi dari metapopulasi yang menentukan dinamika *source-sink* yang mendasarinya, dan dengan demikian secara jelas menentukan stok unit aktual yang akan dinilai terhadap Prinsipal 1.

Pola konektivitas berkisar dari kumpulan larva yang tercampur dengan baik (konektivitas maksimal) di satu ekstrem hingga kumpulan populasi mandiri tertutup (konektivitas minimal) di ekstrem lainnya. Namun, sebagian besar situasi berada di tengah ke dua ekstrem ini. Konektivitas jarang yang simetris, dan aliran larva antara 2 subpopulasi hampir selalu lebih kuat dalam 1 arah dengan asimetri maksimum yang ditemukan pada populasi semu non-reproduksi (absolut *sink*). Model *source-sink* menggambarkan situasi di mana larva atau dewasa dari lokasi sumber melengkapi area *sink* yang kurang produktif. Di lokasi *sink*, reproduksi tidak cukup untuk menyeimbangkan tingkat kematian lokal, sehingga LP bertahan hanya karena menerima imigrasi dari sumber yang lebih produktif. Lokasi sumber dianggap sebagai pengekspor/pengirim individu sedangkan *sink* adalah pengimpor/penerima individu.

Tingkat perekrutan mandiri dan konektivitas di antara sub-populasi menentukan pengelolaan khusus yang diperlukan untuk mencapai penangkapan yang berkelanjutan. Jika manajemen mengenali metapopulasi, mungkin perlu memastikan bahwa upaya penangkapan ikan dan tangkapan mempertimbangkan kelimpahan atau biomassa pada setiap populasi lokal.

Dalam kasus dimana perikanan menargetkan campuran LP yang tidak dapat dipisahkan dengan jelas, pendekatan manajemen praktis mungkin dengan mempertimbangkan seluruh metapopulasi sebagai unit stok. Dalam hal ini, lebih banyak angka acuan pencegahan atau penyesuaian lain pada strategi tangkap yang mungkin diperlukan untuk memungkinkan ketidakpastian dalam struktur stok. Namun, jika sesuai dan dapat dibenarkan, 1 LP atau lebih dapat juga ditetapkan sebagai stok unit yang akan dinilai komponen hasil dan strategi tangkapnya.

Tim harus waspada terhadap masalah khusus metapopulasi dalam menilai UoA. Pada saat melaporkan penilaian perikanan, tim harus memasukkan informasi terperinci dalam laporan penilaian, mengklarifikasi apakah stok unit didasarkan pada 1 LP atau lebih atau pada metapopulasi secara keseluruhan. Rincian tentang kesesuaian tingkat penilaian dan pengelolaan yang dipilih harus diberikan, dengan menjelaskan:

- Jika pengelolaan didasarkan pada seluruh metapopulasi, bagaimana hal itu diharapkan dapat menghindari deplesi lokal.
- Jika berdasarkan 1 atau lebih populasi lokal:
 - Apakah ini diyakini sebagai *source* atau *sink*.

¹ Maguire, J.-J.; Sissenwine, M.; Csirke, J.; Grainger, R.; Garcia, S. (2006). The state of world highly migratory, straddling and other high seas fishery resources and associated species. FAO Fisheries Technical Paper. No. 495. Rome: FAO, 84pp.

² Gulland, J.A. (1983). Fish stock assessment. A manual of basic methods. Chichester, John Wiley and Sons, FAO/Wiley series on food and agriculture. Vol. 1: 223pp.

³ Sale, P.F.; Hanski, I.; Kritzer, J.P. (2006). The merging of metapopulation theory and marine ecology: establishing the historical context. In: Kritzer JP, Sale PF (Eds) Marine Metapopulations. Chapter 1. Elsevier, Amsterdam: 3–28.

- Hubungan antar subpopulasi.
- Bagaimana manajemen menghindari eksploitasi yang berlebihan baik dalam populasi lokal terpilih maupun secara lebih luas pada seluruh metapopulasi.

Tabel G2 menunjukkan tingkat penilaian yang diharapkan dan pertimbangan untuk menilai komponen hasil stok dan strategi tangkap pada stok unit pada stok populasi tunggal normal (kasus A), dan pada 3 bentuk metapopulasi yang berbeda (kasus B, C, dan D). Tim harus mencatat bahwa harmonisasi antara penilaian Prinsipal 1 biasanya diharapkan hanya dalam kasus dimana 2 perikanan benar-benar tumpang tindih dalam definisi unit stok mereka. Perikanan pada 2 LP terpisah dalam metapopulasi yang lebih luas, misalnya, tidak perlu memiliki hasil yang selaras.

Tabel G2: Tingkat penilaian yang diharapkan dan pertimbangan ketika menilai hasil stok dan komponen strategi tangkap perikanan pada satu unit stok untuk berbagai bentuk metapopulasi

Struktur stok	Deskripsi (tingkat konektivitas dan rekrutmen mandiri)	Implikasi pada pengelolaan stok (penilaian Hasil dan Strategi tangkap)
A. Populasi tunggal	Sepenuhnya terisolasi. Mandiri tanpa emigrasi atau imigrasi individu dari atau ke stok. Menempati rentang spasial yang terdefinisi dengan baik dan tidak tergantung pada stok lain dari spesies yang sama.	Seluruh populasi. Penangkapan pada populasi tidak berpengaruh pada dinamika populasi tetangga. Harapan normal dapat berlaku untuk angka acuan. Perikanan harus mengelola stok di atas titik hambatan perekrutan (PRI) untuk memastikan keberlanjutan perekrutan.
B. Lokal populasi dengan isolasi sebagian	Sebagian terisolasi dan konektivitas minimal. Mandiri. Tingkat konektivitas dengan LP lain dalam metapopulasi sangat lemah sehingga, untuk tujuan pengelolaan, dapat dianggap sebagai populasi mandiri. Ini mungkin benar bahkan jika pertukaran larva sesekali antara LP cukup untuk mempertahankan tingkat tertentu aliran genetik dan homogenitas.	Populasi lokal. Penangkapan ikan pada populasi lokal tampaknya tidak berpengaruh pada dinamika populasi tetangga. Harapan normal dapat berlaku untuk angka acuan. Perikanan harus mengelola sendiri persediaan unit lokal di atas titik hambatan perekrutan (PRI) untuk memastikan keberlanjutan perekrutan. Membutuhkan informasi tentang biologi spesies, penyebaran larva, dinamika <i>source-sink</i> , dan kondisi oseanografi yang mendukung pengelolaan di tingkat lokal. Informasi dan ketidakpastian terkait dengan struktur stok perlu dinilai dalam Indikator Kinerja (1.2), 1.2.2, 1.2.3 dan 1.2.4
C. Populasi lokal dengan konektivitas moderat dalam meta-populasi	Konektivitas sedang. Tingkat konektivitas antara LP cukup untuk mempertahankan aliran genetik dan tingkat homogenitas tertentu. Dinamika <i>source-sink</i> dengan tingkat perekrutan mandiri variabel. Sumber-sumber rekrutmen bertindak sebagai area inti dalam kisaran spesies dimana spesies tersebut muncul sepanjang tahun dan komposisi umur tipikal	Populasi lokal. Penangkapan ikan pada populasi lokal mempengaruhi dinamika populasi tetangga. Penangkapan ikan dan keputusan pengelolaan yang mempengaruhi populasi hulu akan berdampak pada komponen di hilir. Populasi lokal tidak sepenuhnya mengendalikan produktivitas mereka. Perikanan harus mengelola unit stok lokalnya sendiri di atas PRI untuk memastikan rekrutmen berkelanjutan, tetapi angka acuan juga perlu memperhitungkan hubungan dengan dan ketergantungan pada populasi lokal yang berdekatan. Setiap angka acuan rekrutment (misal. persentase pemijah per rekrutmen) dapat mengonfirmasi

Struktur stok	Deskripsi (tingkat konektivitas dan rekrutmen mandiri)	Implikasi pada pengelolaan stok (penilaian Hasil dan Strategi tangkap)
	menunjukkan pola rekrutmen reguler pada berbagai kelas umur. Mungkin ada <i>sink</i> dimana individu sesekali atau kepadatan rendah biasanya terjadi dan ketika populasi biasanya hanya terdiri dari 1 atau beberapa kelompok umur, seringkali individu yang tua.	pengelolaan perikanan yang baik agar berkontribusi pada populasi sekitar yang lebih luas. Pemantauan terpisah dari angka acuan absolut (baik dari perekrutan yang masuk atau tingkat populasi lokal) juga mungkin diperlukan untuk mengonfirmasi bahwa input dari perekrutan eksternal berkelanjutan. Membutuhkan informasi tentang biologi spesies, penyebaran larva, dinamika <i>source-sink</i> , dan kondisi oseanografi yang mendukung pengelolaan di tingkat lokal. Informasi dan ketidakpastian terkait dengan struktur stok perlu dinilai dalam PI 1.2.2, 1.2.3 dan 1.2.4.
D. Populasi lokal dengan konektivitas maksimum dalam metapopulasi	Konektivitas maksimum. Metapopulasi dengan sebaran luas (kawin acak dalam seluruh metapopulasi). Subpopulasi berubah-ubah. Kolam larva tercampur rata.	Seluruh metapopulasi. Penangkapan ikan pada populasi lokal mempengaruhi dinamika populasi tetangga. Perikanan harus mengelola seluruh metapopulasi (unit stok) di atas PRI untuk memastikan bahwa perekrutan berkelanjutan. Perhatian khusus mungkin diperlukan dalam menetapkan angka acuan untuk memastikan bahwa struktur LP tidak terpengaruh oleh penangkapan ikan. Menilai seluruh metapopulasi. Informasi dan ketidakpastian terkait dengan struktur stok perlu dinilai dalam PI 1.2.2, 1.2.3 dan 1.2.4.

G7.5.4 Menentukan UoA dan UoC berdasarkan subbagian aktivitas ▲

Meskipun MSC mengizinkan sebagian perikanan untuk disertifikasi, namun MSC tidak mengizinkan UoA atau UoC ditentukan berdasarkan subbagian kegiatan yang dilakukan antara kombinasi stok/alat tangkap. Misalnya, jika menilai perikanan yang menggunakan purse seine dengan beberapa jenis set seperti set rumpun dan set kawanan ikan, CAB harus memasukkan semua jenis set dalam UoA dan UoC.

G7.5.5 Menentukan UoA pada saat penangkapan ikan ▲

CAB harus menentukan UoA berdasarkan alat tangkap yang digunakan. CAB tidak boleh menentukan UoA berdasarkan spesies yang ditangkap seperti yang diamati pada saat pendaratan. CAB harus memasukkan dalam penilaian semua potensi dampak UoA pada tangkapan yang didaratkan dengan jenis alat tangkap dan di area yang ditentukan dalam UoA. CAB tidak boleh mendefinisikan UoA berdasarkan, misalnya, subbagian tangkapan ditetapkan untuk menargetkan spesies Prinsipal 1 dan diperlukan perhitungan proporsi tangkapan yang mencakup spesies Prinsipal 1 tersebut.

G7.5.6 Wilayah geografis perikanan ▲

Berikut ini merupakan deskripsi wilayah geografis di mana perikanan dilakukan:

- FAO Major Fishing Area, diidentifikasi dengan nama dan dua digit kode (www.fao.org/cwp-on-fishery-statistics/handbook).
- Nama yang umum digunakan untuk badan air (misal Laut Utara).
- Wilayah pengelolaan perikanan lokal (misalnya ICES divisi VI, VII, dan VIII abc).

- Wilayah stok, yang mungkin merupakan seluruh atau sebagian dari unit stok biologis yang dinilai dalam Prinsipal 1.

Dalam menentukan wilayah geografis, CAB harus mempertimbangkan kemampuan klien perikanan untuk melacak dan menelusurinya, sesuai 7.5.10 (penilaian risiko ketertelusuran awal) dan Bagian 7.17 (Penentuan sistem dan titik ketertelusuran di mana ikan dan produk ikan memasuki Rantai Pengawasan (CoC) bersertifikat lebih lanjut).

G7.5.7 Komponen spesies Prinsipal 1 dan Prinsipal 2 ▲

Tim tidak perlu menentukan semua spesies P2 dalam UoA dan UoC. Namun, tim perlu menunjukkan bahwa 7.5.7 telah diterapkan untuk menentukan dan alasan spesies tersebut dinilai dalam Prinsipal 1 dan 2. Dasar pemikiran ini harus disajikan masing-masing pada bagian 10.1 (P1) dan 10.2 (P2) dalam 'Dokumen Pelaporan MSC'.

G7.5.8 Perubahan pada UoC/UoA ▲

Selama penilaian, CAB harus membatasi perubahan pada UoA dan UoC yang diusulkan hingga stok target yang diidentifikasi untuk dipertimbangkan berdasarkan Prinsipal 1, sesuai 7.15.3. MSC mengakui bahwa stok yang awalnya diusulkan sebagai stok target (dan dinilai berdasarkan Prinsipal 1) dapat dikategorikan ulang sebagai spesies *in-scoped* dan dinilai berdasarkan Prinsipal 2.

Misalnya, klien mungkin ingin mengusulkan beberapa spesies untuk dipertimbangkan berdasarkan Prinsipal 1, tetapi CAB mungkin tidak memiliki informasi yang cukup untuk mengonfirmasi apakah spesies tersebut paling baik dinilai berdasarkan Prinsipal 1 atau Prinsipal 2 hingga setelah kunjungan lapangan. Oleh karena itu, CAB dapat mengonfirmasi spesies yang akan dinilai berdasarkan Prinsipal 1 setelah kunjungan lapangan, untuk nantinya dikonfirmasi secara resmi dalam Draf Laporan Komentar Publik, lihat 7.15.3.

MSC tidak bermaksud agar CAB mengumumkan UoA sementara dan menambahkan stok target atau jenis alat tangkap tangkapan atau membuat perubahan lain selama penilaian kecuali yang ada pada 7.15.3.

CAB harus mempertimbangkan apakah setiap perubahan pada UoA atau UoC yang dibuat selama penilaian akan berdampak pada ketertelusuran dan kemampuan untuk melacak dan mengidentifikasi produk ke setiap UoC.

G7.5.9 Menarik UoA dan mengusulkan UoC selama penilaian ▲

Untuk penilaian perikanan dengan beberapa UoA dan UoC yang diusulkan, klien dapat memutuskan untuk menarik 1 atau lebih UoA dan UoC yang diusulkan selama proses penilaian, misalnya untuk menghapus jenis alat tangkap.

G7.5.10 Meninjau faktor ketertelusuran ▲

Maksud dari bagian ini adalah untuk memastikan bahwa UoC ditentukan sedemikian rupa sehingga klien perikanan dapat melacak dan mengidentifikasinya, agar memenuhi syarat untuk menjual produk sebagai produk bersertifikasi MSC. CAB akan mempertimbangkan risiko yang memengaruhi hal ini sebagaimana dirinci dalam klausul. Risiko kapal di luar UoC menangkap ikan dengan stok yang sama relevan jika bertujuan komersial (yaitu berniat untuk menjual hasil tangkapan daripada membuangnya). Risiko substitusi lain dapat terjadi antara titik penangkapan dan titik penjualan ke pihak mana pun yang tidak tercakup dalam sertifikat perikanan, misalnya alih muatan ditengah laut/ *transshipment* produk antara kapal tangkapan di UoC dan kapal lain, atau penjualan melalui lelang.

G7.5.10.1 Pemberitahuan kewajiban untuk memenuhi persyaratan ketertelusuran ▲

Perikanan mungkin memiliki sistem untuk mengelola ketertelusuran tetapi mungkin tidak sepenuhnya menyadari persyaratan ketertelusuran MSC sampai dalam proses penilaian, terutama jika UoC tidak mencakup seluruh perikanan. Maksud dari persyaratan ini adalah untuk memungkinkan komunikasi yang jelas dengan grup klien sehingga mereka mengetahui persyaratan ketertelusuran di awal proses penilaian. Risiko ketertelusuran utama dapat didokumentasikan di bagian ketertelusuran dalam 'Dokumen Pelaporan MSC', dan klien akan memiliki lebih banyak waktu untuk menerapkan solusi ketertelusuran selama sisa proses penilaian.

G7.5.11 Nelayan dan entitas lain yang memenuhi syarat dan pembagian sertifikat ▲

MSC memiliki maksud berikut mengenai program sertifikasi dan pembagian sertifikat:

- Untuk meminimalkan jumlah penilaian yang tumpang tindih yang membutuhkan harmonisasi.
- Untuk mendorong proporsi terbesar nelayan untuk memasuki awal proses penilaian penuh, tetapi ketika hanya sekelompok nelayan tertentu dalam perikanan yang ingin melakukan penilaian MSC, maka dimungkinkan melanjutkan penilaian sehingga tidak menunda sertifikasi.
- Untuk memastikan bahwa prosesnya jelas dan transparan bagi pihak yang berkepentingan.

Pengaturan ini menetapkan nelayan mana yang memenuhi syarat yang dapat memperoleh akses ke sertifikat perikanan, jika dan ketika perikanan disertifikasi.

Mekanisme pembagian sertifikat yang dikembangkan dalam perikanan MSC yang ada mencakup sejumlah pengaturan, seperti penyediaan akses tidak terbatas ke sertifikat, dengan ketentuan biaya sertifikasi dan surveilan:

- Dibagi secara adil dan merata dengan semua peserta.
- Dipenuhi melalui pembayaran retribusi pendaratan atau pendekatan lain yang disepakati dalam kelompok klien, dan / atau
- Bahwa semua produk pada awalnya dijual kepada pemegang sertifikat.

MSC mengakui peran klien perikanan individu dalam merancang mekanisme yang sesuai dengan keadaan mereka. Tidak ada pengaturan formal dan wajib untuk pengembangan mekanisme pembagian sertifikat.

Panduan di bawah ini memberikan saran dan bukan arahan kepada klien dan calon mitra mereka untuk penggunaan dan/atau penyertaan dalam mekanisme pembagian sertifikat. CAB mungkin bisa memberikan saran dalam Kotak G1 untuk perikanan.

Kotak G1: Saran MSC tentang alokasi biaya pembagian sertifikat

MSC memberikan saran tidak mengikat kepada pemegang sertifikat tentang pembagian biaya sertifikat. CAB mungkin bisa memberikan informasi tersebut kepada para pihak yang terlibat dalam pembagian sertifikat.

Ketika klien mendapatkan sertifikat dan mencari penggantian biaya awal proporsional baik yang dibayarkan dengan satu kali pembayaran atau dengan mekanisme pembagian biaya yang berkelanjutan, panduan ini menginformasikan bagaimana menghitung biaya tersebut. Biaya dapat termasuk:

- a) Biaya langsung yang dibayarkan ke CAB
- b) Biaya langsung yang dikeluarkan oleh klien dalam mengelola atau memfasilitasi penilaian
- c) Biaya atas waktu yang dihabiskan klien untuk mengelola / memfasilitasi proses penilaian
- d) Premi risiko, maksimal 20% dari biaya penilaian lainnya.

Jika ada biaya tambahan dari yang diidentifikasi di atas termasuk dalam mekanisme pembagian sertifikat yang diusulkan, maka biaya tersebut harus didokumentasikan dan dibenarkan dalam setiap dan semua komunikasi mengenai mekanisme pembagian yang diusulkan.

Biaya yang diijinkan tidak termasuk hibah atau subsidi yang diberikan kepada klien untuk menutup biaya yang timbul selama penilaian, kecuali jika sebagian dari hibah atau subsidi tersebut kemudian dibayarkan kembali.

Biaya langsung dan biaya waktu yang dikeluarkan oleh klien dalam mengelola atau memfasilitasi penilaian dapat dibebankan langsung dari akun klien atau diperkirakan sebagai biaya *overhead* sederhana.

Jika biaya langsung dan biaya waktu diperkirakan dari akun klien, CAB akan menyediakan perincian lengkap untuk nelayan lain yang ingin mendapatkan izin masuk ke sertifikat. Jika diperlukan audit untuk akun yang merinci biaya, nelayan lain yang memenuhi syarat akan membayar biaya yang dikeluarkan untuk melakukan audit tersebut. Biaya waktu klien akan didasarkan pada catatan pendapatan untuk individu yang terlibat. Klien akan mencatat dan memperkuat input waktu yang dicatat.

Jika biaya langsung dan waktu klien diperkirakan berdasarkan tarif *overhead*, tarif ini tidak boleh melebihi 30% dari biaya yang dibayarkan ke CAB. Dalam hal ini, berikut rumus yang disarankan untuk menghitung biaya keseluruhan untuk dibagikan:

$$(\text{Biaya} \times \text{overhead}) \times \text{premi risiko}$$

Jika tarif untuk *overhead* dan premi risiko ditetapkan pada batas atas yang diusulkan masing-masing 30% dan 20%, maka biaya keseluruhan akan dihitung dengan rumus berikut:

$$(\text{Biaya langsung dibayarkan ke CAB dikurangi biaya yang dibayarkan untuk konsultan}) \times 1.3) \times 1.2$$

Biaya (baik untuk masuk dan pemeliharaan sertifikat, termasuk pemenuhan ketentuan) akan dibagikan kepada peserta baru yang mencari sertifikasi sesuai dengan mekanisme.

Contohnya dapat termasuk, tetapi tidak terbatas pada, pembagian biaya dengan rata berdasarkan:

- e) Jumlah kapal (atau operator) atau entitas pengolahan ikan atau pemasaran yang ingin masuk sebanding dengan yang sudah sejak awal terdokumentasi termasuk dalam UoC, atau
- f) Kuota yang dipegang oleh kapal (atau operator) baru atau entitas pengolahan ikan atau pemasaran yang ingin masuk sebanding dengan yang sudah sejak awal terdokumentasi termasuk dalam UoC, atau
- g) Peningkatan daya tangkap kapal baru (atau operator) atau kapasitas pengolahan ikan atau pemasaran yang ingin masuk pro rata dengan yang sudah sejak awal terdokumentasi termasuk dalam UoC

Jika nelayan tambahan atau entitas pengolah atau pemasaran berusaha untuk bergabung dengan sertifikat setelah negosiasi pembagian sertifikat awal dan sukses, mungkin ada potongan harga karena mereka bergabung dengan sertifikat sebelumnya. Sebagai alternatif, biaya potensial dapat dibagi antara semua nelayan yang berpotensi memenuhi syarat untuk berbagi sertifikat, dan pembayaran yang dilakukan oleh sub-kelompok nelayan hanya sebanding dengan bagian mereka dari keseluruhan biaya (sehingga menghindari perlunya potongan harga jika nanti nelayan lain bergabung). Mekanisme pembagian biaya seperti itu akan dirinci kepada pemangku kepentingan saat melakukan penilaian.

G7.5.12 ▲ Stok yang tidak terpisahkan atau secara praktik tidak dapat dipisah

Maksud dari persyaratan untuk stok yang tidak terpisahkan atau secara praktik tidak dapat dipisahkan adalah untuk:

- Menciptakan insentif untuk mempromosikan pengelolaan yang lebih baik dari stok non-target misalnya, membawa ke tingkat kinerja Prinsipal 1 atau mendorong mekanisme untuk pemisahan penangkapan.
- Memungkinkan penetapan yang terpisah dan proporsi tangkapan stok IPI yang terbatas dapat memasuki sertifikasi Rantai Pengawasan (CoC) lebih lanjut, dan dapat menggunakan ekolabel MSC.

Persyaratan untuk stok IPI mengakui bahwa tangkapan Prinsipal 2 secara praktik tidak dapat dipisahkan dari tangkapan Prinsipal 1 selama kegiatan penangkapan ikan yang normal. Misalnya, tangkapan Prinsipal 2 mungkin berasal dari stok spesies yang sama, atau spesies yang terkait erat. Sebagai contoh ekstrem, spesies Prinsipal 2 hanya dapat dibedakan dengan jumlah tapis insang atau jumlah sinar pada sirip kaudal. Persyaratan ini juga mengakui bahwa, meskipun jika tangkapan Prinsipal 2 dapat dibedakan, mungkin secara komersial tidak layak untuk memisahkan tangkapan tersebut (yaitu akan memerlukan modifikasi yang signifikan terhadap metode penangkapan dan pengolahan yang ada).

Maksud persyaratan IPI adalah untuk memberikan insentif pengelolaan spesies ini ke level Prinsipal 1, atau untuk mendorong mekanisme pemisahan. Sebagai hasilnya, IPI hanya berlaku untuk 1 periode sertifikasi, kecuali proporsinya <2%.

Persyaratan untuk stok IPI dirancang untuk meningkatkan konsistensi dalam penerapan FCP MSC. Persyaratan pada stok IPI bervariasi berdasarkan pada persentase tangkapan:

- Jika proporsi hasil tangkapan IPI terhadap target total + hasil tangkapan IPI kurang dari atau sama dengan 2%, maka CAB harus membuat penilaian bahwa UoA tidak menciptakan dampak yang signifikan terhadap stok IPI tetapi tidak diharuskan untuk menerapkan PA1.4.2. CAB juga tidak diharuskan untuk membuat penentuan status lebih lanjut berdasarkan Prinsipal 2, meskipun stok IPI secara efektif dipegang dengan persyaratan yang sama dengan Prinsipal 2 dimana UoA tidak boleh menimbulkan dampak yang signifikan pada stok IPI.
- Jika proporsinya lebih besar dari 2% dan kurang dari 15%, maka Lampiran PA harus diterapkan secara keseluruhan, termasuk penilaian terhadap PI spesies *in-scope* Prinsipal 2 dan mempertimbangkan dampak dari semua kegiatan penangkapan ikan.
- CAB harus memperhitungkan variabilitas komposisi tangkapan selama 5 tahun terakhir atau musim penangkapan. Tergantung pada ketersediaan data dan karakteristik spesies, tim dapat memilih rentang waktu yang berbeda, tetapi alasan harus diberikan pada semua metode yang dipilih. Karakteristik spesies dapat mencakup riwayat hidup (misal umur panjang atau waktu generasi), skala waktu variabilitas produksi (misal skala dekade vs. jangka waktu yang lebih pendek), dan periode pengaturan yang memengaruhi distribusi spasial dari aktivitas penangkapan ikan. Harus ada pemahaman yang baik tentang komposisi tangkapan rata-rata jangka panjang spesies IPI.

Perlu dicatat bahwa MSC membatasi penerapan persyaratan stok IPI untuk sertifikasi perikanan pada 1 periode sertifikasi. Saat penilaian ulang, stok IPI harus:

- Dipisahkan dari stok target, atau
- Proporsi IPI harus dikurangi menjadi 2%, atau
- Stok IPI harus dinilai berdasarkan Prinsipal 1.

G7.7 Mempersiapkan Draf Laporan Pengumuman Komentar ▲

G7.7.1 Perikanan dengan stok perluasan ▲

Latar belakang

Maksudnya adalah bahwa sistem pengelolaan yang ada untuk mengendalikan tingkat eksploitasi pada stok alam agar berkelanjutan mandiri dan beradaptasi secara lokal (yaitu tingkat stok alam memadai yang dapat bertahan pada tingkat yang dapat ditangkap secara berkelanjutan - konsisten dengan Prinsipal 1). Pengelolaan peningkatan aktivitas yang terkait dengan perikanan tidak boleh

mencegah kemampuan stok alam untuk mempertahankan diri pada tingkat optimal, sesuai dengan kapasitas produktif yang terkait dengan habitat alami dan berbasis biologis.

G7.7.1.2.b Tingkat translokasi ▲

Untuk persyaratan ini, translokasi tidak termasuk transfer spesies ke area produksi di luar distribusi kisaran alami mereka. Yang terakhir harus dianggap sebagai introduksi suatu spesies, untuk dipertimbangkan dibawah [Standar Perikanan MSC Bagian SD](#).

Tingkat translokasi harus dipertimbangkan untuk memastikan bahwa program peningkatan perikanan terutama memanfaatkan stok atau populasi yang berasal dari daerah produksi alami tempat hasil tangkapan UoA berasal.

Cara untuk mengonfirmasi bahwa ikan adalah “asli” dari area produksi perikanan (mis. dari dalam 'kisaran alami') mungkin tidak sederhana kecuali dalam kasus jika tidak ada pergerakan yang terjadi.

PI mungkin perlu dikembangkan untuk menentukan sejauh mana pergerakan dalam kisaran yang dapat dianggap memiliki risiko rendah dapat diterima. Penilaian kinerja terkait akan memerlukan identifikasi 'area produksi alami' atau rentang genetik suatu stok.

Translokasi ikan/kekerangan pada perikanan perluasan harus memastikan bahwa perikanan mempertahankan keanekaragaman, struktur, dan fungsi ekosistem tempat mereka bergantung sambil meminimalkan dampak yang buruk. Translokasi ikan/kekerangan yang dikelola dengan tidak memadai di antara area yang berbeda mungkin memiliki dampak genetik dan dampak lain yang perlu dinilai (mis. penyebaran penyakit antar area, pengenalan spesies yang tidak disengaja, dan lain-lain.).

G7.7.1.2.c.i Intervensi lainnya ▲

Saat ini, [Standar Perikanan MSC](#) tidak mencakup masalah penambahan pakan dan penggunaan obat-obatan atau senyawa kimia lainnya.

Contoh intervensi lain yang digunakan dalam sistem tangkapan dan tumbuh (CAG) meliputi:

- Pemupukan untuk meningkatkan ketersediaan pakan alami, atau
- Penghilangan predator atau pesaing, baik untuk memaksimalkan penangkapan atau meminimalkan kematian pasca-penangkapan.

G7.7.1.2.d Modifikasi Habitat ▲

Diperlukan pertimbangan mengenai dampak kumulatif pada berbagai operasi produksi, area, fasilitas, sistem, dan lain-lain. di dalam wilayah geografis.

Misalnya, fasilitas tali kerang kecil mungkin memiliki dampak yang minimal pada struktur dan fungsi ekosistem alami, tetapi bila hal itu memenuhi seluruh teluk dapat mengakibatkan dampak yang jauh lebih besar.

Pertimbangan diperlukan pada situasi-situasi ketika kegiatan individu merupakan subjek penilaian di bawah Program MSC tetapi hanya 1 dari beberapa kegiatan serupa dalam ruang terbatas. Penilaian harus mempertimbangkan apakah dampak kumulatif dari sistem produksi tertentu cenderung menyebabkan kerusakan serius atau tidak dapat dipulihkan terhadap struktur dan fungsi ekosistem alami.

G7.8 Draf Laporan Pengumuman Komentar ▲

Maksud MSC adalah bahwa penyusunan Draf Laporan Pengumuman Komentar merupakan kegiatan *desk-based* menggunakan informasi yang diberikan dalam '[Daftar Periksa Dokumen Klien MSC](#)'. Namun, dapat juga menggunakan sumber daya tambahan yang tersedia. Untuk penilaian awal, dapat menggunakan informasi yang tersedia di pra-penilaian atau dari Program Perbaikan Perikanan (FIP). Untuk penilaian ulang, dapat menggunakan informasi dalam Laporan Sertifikasi Publik sebelumnya

dan laporan audit surveilan. Draf Laporan Pengumuman Komentar memberikan penilaian indikatif dan dasar pemikiran, dan mengidentifikasi jika lebih banyak informasi diperlukan.

Salah satu tujuan dari Draf Laporan Pengumuman Komentar adalah untuk membantu kunjungan lapangan dengan memfasilitasi masukan pemangku kepentingan untuk penilaian sebelum kunjungan lapangan. Draf Laporan Pengumuman Komentar juga memastikan CAB, klien, dan pemangku kepentingan mendapatkan informasi dan persiapan yang lebih baik dalam kunjungan lapangan.

Draf Laporan Pengumuman Komentar mencakup tinjauan awal atas risiko ketertelusuran yang teridentifikasi dalam tahap 'Daftar Periksa Dokumen Klien MSC', titik perubahan kepemilikan produk yang diusulkan ke pihak mana pun yang tidak tercakup dalam sertifikat perikanan, dan titik dimana sertifikasi CoC selanjutnya diusulkan. Tinjauan lengkap risiko dan mitigasi, penentuan kelayakan produk, dan deskripsi tambahan tentang ketertelusuran diselesaikan setelah, dan diinformasikan dengan, kunjungan lapangan sesuai Bagian 7.14.

G7.8.1 Menyiapkan Draf Laporan Pengumuman Komentar ▲

MSC tidak mengharapkan tim penilai untuk melakukan wawancara pemangku kepentingan atau kunjungan lapangan yang bertujuan untuk menyelesaikan Draf Laporan Pengumuman Komentar. Jika CAB memilih untuk melakukan wawancara pemangku kepentingan atau kunjungan lapangan selama penyusunan Draf Laporan Pengumuman Komentar, hal ini tidak dapat dihitung sebagai pemenuhan persyaratan pada Bagian 7.14.

G7.8.2.g.i Harmonisasi Draf Laporan Pengumuman Komentar ▲

Maksud MSC mengenai persiapan untuk harmonisasi tidak lebih dari kunjungan lapangan adalah bahwa CAB mengidentifikasi UoA yang tumpang tindih dan perlunya harmonisasi, dan memberi tahu CAB terkait bahwa diskusi tentang harmonisasi mungkin diperlukan setelah dilakukan kunjungan lapangan.

MSC tidak mengharapkan tim untuk melakukan diskusi harmonisasi dengan tim penilai lain dari perikanan yang tumpang tindih untuk menghasilkan Draf Laporan Pengumuman Komentar.

G7.10 Pengumuman penilaian perikanan ▲

G7.10.4.b Mengunggah laporan pra-penilaian ke dalam *database* ▲

MSC akan menjaga kerahasiaan laporan pra-penilaian. Klien dapat meminta MSC untuk menandatangani perjanjian kerahasiaan.

G7.10.5.1 Modifikasi pohon penilaian baku ▲

CAB harus menyusun PI kuantitatif, jika diperlukan. Sebagai contoh:

- Potensi pemindahan biologis (PBR) mamalia laut - di mana kegiatan penangkapan ikan tidak menghambat laju pemulihan populasi.
- Jumlah Tangkapan Maksimum Lestari (*Maximum sustainable yield / MSY*) – UoA berada pada atau di atas *MSY* atau biomassa pada Jumlah Tangkapan Maksimum Lestari (B_{MSY}) atau variasi lain dari angka acuan pengelolaan perikanan yang sesuai.

G7.12 Tinjauan Sejawat ▲

MSC telah mempersiapkan sejawat untuk memenuhi tujuan berikut:

- Meningkatkan independensi tinjauan sejawat dalam penilaian perikanan.

- Meningkatkan kualitas dan konsistensi tinjauan sejawat, dan keandalan penggunaannya oleh CAB, pemangku kepentingan, dan juri yang independen.
- Tidak menambah, namun jika memungkinkan mengurangi, biaya peninjau sejawat untuk klien perikanan yang melakukan penilaian.

CAB perlu meminta peninjau sejawat yang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan pada Bagian 7.12. Operasi sejawat dijelaskan secara terpisah dari Panduan ini. Peninjau sejawat akan memiliki kompetensi yang sama dengan auditor.

G7.12.3.b Usulan peninjau sejawat setelah kunjungan lapangan ▲

Setelah kunjungan lapangan:

- Peninjau sejawat akan memastikan bahwa semua pemangku kepentingan yang terdaftar diundang secara proaktif untuk mengomentari potensi konflik kepentingan dari peninjau sejawat yang diusulkan dalam jangka waktu 10 hari.
- Sejawat akan meninjau setiap konflik kepentingan yang disoroti oleh para pemangku kepentingan, sesuai dengan prosedur yang diuraikan dalam FCP.

Jika pemangku kepentingan tidak setuju dengan penentuan sejawat mengenai konflik kepentingan:

- Mereka memiliki hak untuk mengajukan banding ke sejawat yang harus memberi tahu MSC dalam waktu 10 hari kerja.
- MSC akan menunjuk pihak ketiga untuk melakukan peninjauan keputusan.
- Eksekutif MSC akan menginformasikan sejawat.
- Eksekutif MSC akan memberikan instruksi tentang bagaimana harus melanjutkan tinjauan sejawat.

Setelah proses konsultasi dan banding selesai dan sejawat telah bertindak sesuai arahan pihak ketiga, CAB dan pemangku kepentingan akan diberi tahu tentang keputusan bahwa tidak ada konflik kepentingan bagi peninjau sejawat yang ditunjuk untuk melakukan tinjauan sejawat.

G7.12.5 Keputusan akhir peninjau sejawat ▲

CAB dapat menyatakan preferensi individu peninjau yang ingin dikontrak dari daftar yang disusun oleh sejawat. Namun, sejawat yang akan membuat keputusan akhir.

G7.13 Masukan pemangku kepentingan dalam Draf Laporan Pengumuman Komentar ▲

G7.13.4 Publikasi masukan pemangku kepentingan dalam Draf Laporan Pengumuman Komentar ▲

CAB harus mengunggah masukan pemangku kepentingan ke dalam *database* MSC secara tepat waktu untuk dipublikasikan di situs web MSC. Tujuan publikasi adalah untuk memberi tahu para pemangku kepentingan sebelum melakukan kunjungan lapangan mengenai hal apa saja yang telah dikemukakan. Selain itu, masukan pemangku kepentingan berguna bagi tim penilai untuk mempersiapkan kunjungan lapangan.

G7.14 Kunjungan lapangan, masukan pemangku kepentingan, dan pengumpulan informasi ▲

G7.14.1 Kunjungan lapangan tambahan ▲

Tim mungkin memerlukan kunjungan lapangan yang lebih lanjut yang dilakukan oleh 1 atau lebih anggota tim, jika:

- Informasi tidak tersedia, atau
- Klien atau pemangku kepentingan belum mengumpulkan informasi tepat waktu pada waktu kunjungan penilaian pertama untuk menilai dan menganalisis bukti secara memadai.

G7.15 Penilaian UoA ▲

Latar belakang

Tahap ini merupakan tahap mengevaluasi informasi yang dikumpulkan dalam penilaian formal dan memberikan skor serta memberikan justifikasi.

Panduan untuk penilaian UoA menggunakan RBF tercakup dalam [Toolbox Standar Perikanan MSC](#).

G7.15.1-2 Penentuan skor ▲

Maksud MSC adalah keseluruhan tim yang ditunjuk oleh CAB menyetujui skor yang diberikan untuk UoA. Meskipun anggota tim individu dapat memimpin penilaian pada Prinsipal tertentu, kesimpulan harus disepakati berdasarkan diskusi dengan keseluruhan tim. Diskusi mengenai skor yang diberikan dapat dimulai pada kunjungan lapangan namun seringkali tidak selesai sampai tim berpisah, sehingga mungkin diperlukan interaksi secara virtual; misalnya, melalui telekonferensi dan pertukaran informasi melalui *email*.

G7.15.5.1 Interval penilaian yang lebih kecil ▲

Tim mungkin perlu menetapkan skor dengan interval yang lebih kecil dari 5 ketika mempertimbangkan kompleksitas dari beberapa perihal penilaian (SI) dan elemen penilaian.

G7.15.7.3 Istilah yang digunakan ▲

Dalam mempertimbangkan skor untuk masing-masing PI berdasarkan kinerja elemen penilaian yang berbeda, istilah berikut harus digunakan:

- Sedikit: Sebagian besar dari SI harus digunakan untuk menunjukkan 'minoritas : mayoritas' atau 'kurang dari setengah : lebih besar dari setengah' (mis. jika ada 3 atau 4 SI, rasio '1 : 2' dan '1 : 3' akan diwakili dengan istilah 'sedikit : banyak').
- Beberapa: "Beberapa" harus digunakan untuk mengindikasikan SI yang hampir sama.

G7.15.8 Pembobotan ▲

Tabel G3 di bawah ini menunjukkan bobot standar saat menggunakan pohon penilaian baku.

Informasi ini dapat ditemukan pada '[Lembar Kerja Penilaian Baku Penilaian Perikanan MSC](#)'.

Tabel G1: Pembobotan standar yang diterapkan ketika menggunakan pohon penilaian baku

Bobot Prinsipal	Bobot komponen	PI		Bobot antara komponen dan Prinsipal	
1	Hasil 0.333	1.1.1	Status Stok	ANTARA	
				1	0.333
				ATAU	
		0.5	0.167		
		1.1.2	Pembangunan kembali stok	ANTARA	
				0	0
	ATAU				
	Pengelolaan 0.667	1.2.1	Strategi Tangkap	0.25	0.167
		1.2.2	Aturan Kendali Tangkap dan Sarana	0.25	0.167
		1.2.3	Informasi & Pemantauan	0.25	0.167
1.2.4		Pendugaan status stok	0.25	0.167	
2	Spesies <i>in-scope</i> 0.2	2.1.1	Hasil	0.333	0.067
		2.1.2	Pengelolaan	0.333	0.067
		2.1.3	Informasi	0.333	0.067
	Spesies Langka, Terancam punah, atau Dilindungi (ETP). 0.2	2.2.1	Hasil	0.333	0.067
		2.2.2	Pengelolaan	0.333	0.067
		2.2.3	Informasi	0.333	0.067
	Spesies Habitat 0.2	2.3.1	Hasil	0.333	0.067
		2.3.2	Pengelolaan	0.333	0.067
		2.3.3	Informasi	0.333	0.067
	Ekosistem 0.2	2.4.1	Hasil	0.333	0.067
		2.4.2	Pengelolaan	0.333	0.067
		2.4.3	Informasi	0.333	0.067
3	Tata kelola dan kebijakan 0.5	3.1.1	Kerangka hukum atau tradisi	0.333	0.167
		3.1.2	Konsultasi, Peran & Tanggung Jawab	0.333	0.167
		3.1.3	Tujuan Jangka Panjang	0.333	0.167
	Sistem pengelolaan spesifik perikanan 0.5	3.2.1	Tujuan spesifik perikanan	0.25	0.125
		3.2.2	Proses Pengambilan Keputusan	0.25	0.125
		3.2.3	Kepatuhan dan Penegakan	0.25	0.125
		3.2.4	Evaluasi Kinerja Pengelolaan	0.25	0.125

G7.15.9 Pembobotan yang diterapkan pada perikanan salmon perluasan ▲

Pembobotan standar diterapkan di 'Lembar Kerja Penilaian Baku Penilaian Perikanan MSC', disesuaikan sebagaimana mestinya untuk PI tambahan dalam perikanan salmon.

G7.15.10.1 Dasar pemikiran penilaian ▲

Teks laporan harus menyertakan dasar pemikiran secara eksplisit untuk semua skor.

Contoh: Dasar pemikiran untuk skor 75 dalam Prinsipal 2 (Spesies *in-scope* , Pengelolaan PI 2.1.2)

Dasar pemikiran untuk skor 75 pada PI 2.1.2 dapat dibaca sebagai berikut :

Ada 5 spesies *in-scope* oleh karena itu ada 5 elemen penilaian .

1. Untuk 3 dari spesies tersebut, jika tangkapan berdasarkan berat spesies kurang dari 5% dari total tangkapan UoA, sehingga mereka tidak dianggap sebagai spesies 'utama'. Untuk spesies tersebut, terdapat strategi pengelolaan yang:

- o Secara utama dirancang untuk perikanan yang menargetkan 3 spesies tersebut.
- o Mengakui angka acuan batas yang didasarkan pada asumsi yang masuk akal tentang stok.

Meskipun ada bukti bahwa strategi tersebut berhasil pada perikanan yang sama, namun tidak ada bukti langsung yang menunjukkan bahwa UoA dapat mencapai tujuannya. Tidak ada satu pun dari spesies tersebut yang merupakan hiu, sehingga SI sirip hiu tidak diberi skor. Semua 3 spesies didaratkan dan dijual; selain itu, tim menganggap bahwa kematian yang tidak teramati dapat diabaikan berdasarkan penelitian perikanan serupa. Berdasarkan poin-poin tersebut, SI tangkapan yang tidak diinginkan tidak dipicu. Karena SI *ghost gear* telah diberi skor pada PI2.2.2, maka SI *ghost gear* didalam PI ini tidak diberi skor (ini berlaku untuk semua spesies *in-scope* yang diberi skor di dalam PI ini).

Berdasarkan informasi di atas, hanya SI (a) dan (b) yang dinilai untuk elemen penilaian spesies minor. Karena tidak ada spesies yang utama:

- o Semuanya memenuhi persyaratan patokan penilaian (SG)80 secara baku.
- o Mereka memenuhi persyaratan SG100 untuk SI (a) – terdapat strategi.
- o Mereka tidak memenuhi SG100 untuk SI (b) – efektivitas strategi.

Ketiga spesies ini masing-masing akan mendapat skor 85 untuk setiap elemen penilaian .

2. Spesies keempat (hake):

- o Merupakan spesies target utama yang bernilai tinggi untuk perikanan lain.
- o Dinilai dan dikelola dengan ketat.
- o Spesies ini 20% dari tangkapan UoA .
- o Terdapat kuota yang diterapkan pada UoA dan secara efektif dipantau dan ditegakkan. Bukti menunjukkan bahwa ada tingkat kepastian yang tinggi bahwa status stok berada di atas PRI.
- o Didaratkan dan dijual; selain itu, tim telah menentukan bahwa kematian yang tidak teramati dapat diabaikan berdasarkan penelitian yang dipublikasikan dari perikanan serupa. Mengingat poin-poin ini, SI tangkapan yang tidak diinginkan (c) tidak dipicu .
- o Bukan spesies hiu sehingga SI (d) pada perburuan sirip hiu tidak dinilai

Berdasarkan informasi di atas, hanya SI (a) dan (b) yang diberi skor dan elemen penilaian ini memenuhi persyaratan SG100 .

3. Spesies kelima adalah spesies laut dalam, yang:

- o Dikelola menggunakan angka acuan dan aturan kendali tangkap yang solid (HCR).
- o Jauh di atas PRI-nya.
- o Tidak digunakan, dan sebagian besar hasil tangkapan dikembalikan ke laut dengan tingkat kematian yang tinggi.

- o Bukan spesies hiu sehingga SI (d) pada perburuan sirip hiu tidak dinilai.
- o UoA telah meninjau langkah-langkah untuk meminimalkan penangkapan spesies ini serta langkah-langkah lainnya. Sebuah langkah yang hemat biaya dan praktis telah diidentifikasi, tetapi belum dilaksanakan.

Mengingat informasi di atas, SI (a), (b) dan (c) diberi skor pada elemen penilaian ini. Spesies ini memenuhi SG80 untuk SI (a) dan (b) tetapi hanya memenuhi SG60 untuk SI (c). Elemen penilaian ini menerima skor 75.

Berdasarkan Panduan SG, pada skenario di atas, 3 spesies mencapai skor 90, 1 mencapai skor 100 dan 1 mencapai skor 75. Menurut Tabel G5, semua elemen penilaian memenuhi level SG60, dan sebagian besar mencapai kinerja yang lebih tinggi pada atau melebihi level SG80. Hanya 1 yang tidak mencapai level SG80. Sehingga, dengan menggunakan Tabel G5, skor keseluruhan PI yang tepat adalah 75. Hal ini karena, seperti yang dinyatakan dalam 7.15.11.b, jika ada satu elemen penilaian yang gagal memenuhi level SG80, maka skor keseluruhan untuk elemen tersebut harus kurang dari 80. Dalam kasus tersebut, dibuat suatu ketentuan, terlepas dari ada elemen lain yang berada di level SG100.

Dasar pemikiran untuk hasil penilaian ini ditunjukkan dalam tabel di bawah ini .

Tabel G2: Contoh dasar pemikiran penilaian 1

Spesies	Level SG	Perihal penilaian	Terpenuhi?	Skor keseluruhan
Minor 1 Minor 2 Minor 3	60	A	Y	90
		B	Y	
		C	n/a	
		D	n/a	
		E	n/a	
	80	A	Y	90
		B	Y	
		C	n/a	
		D	n/a	
		E	n/a	
	100	A	Y	90
		B	N	
		C	n/a	
		D	n/a	
		E	n/a	

Tabel G3: Contoh dasar pemikiran penilaian 2

Spesies	Level SG	Perihal penilaian	Terpenuhi?	Skor keseluruhan
Hake	60	A	Y	100
		B	Y	
		C	n/a	
		D	n/a	
		E	n/a	
	80	A	Y	100
		B	Y	
		C	n/a	
		D	n/a	
		E	n/a	

	100	A	Y	
		B	Y	
		C	n/a	
		D	n/a	
		E	n/a	

Tabel G4: Contoh dasar pemikiran penilaian 3

Spesies	Level SG	Perihal penilaian	Terpenuhi?	Skor keseluruhan
Laut dalam	60	A	Y	75
		B	Y	
		C	Y	
		D	n/a	
		E	n/a	
	80	A	Y	
		B	Y	
		C	N	
		D	n/a	
		E	n/a	
	100	A	Y	
		B	Y	
		C	N	
		D	n/a	
		E	n/a	

Tabel G5: Contoh dasar pemikiran skor keseluruhan

Spesies	Skor
Minor 1	90
Minor 2	90
Minor 3	90
Hake	100
Laut dalam	75
Keseluruhan PI	75

G7.15.11.c Istilah yang digunakan ▲

Dalam mempertimbangkan skor untuk masing-masing PI berdasarkan kinerja elemen penilaian yang berbeda, istilah di bawah ini harus digunakan:

- Sedikit: Sebagian besar elemen penilaian harus digunakan untuk menunjukkan 'minoritas : mayoritas' atau 'kurang dari setengah: lebih besar dari setengah' (misalnya jika ada 6 elemen penilaian, rasio '1 : 5' dan '2 : 4' keduanya akan diwakili dengan istilah 'sedikit : banyak').
- Beberapa: "Beberapa" harus digunakan untuk mengindikasikan elemen penilaian yang hampir sama.

Pemberian skor untuk spesies minor dan habitat

Untuk spesies 'minor' dan habitat, SG hanya ada pada level SG100 pada beberapa PI (2.1.1–2.2.3, 2.3.1, dan 2.3.3). Ketika menilai spesies "minor" atau habitat sebagai elemen penilaian, tim harus mengasumsikan bahwa level SG80 terpenuhi secara standar, sehingga skor hanya didasarkan pada berapa banyak SI yang berlaku untuk spesies "minor" (atau semua) / habitat yang memenuhi level SG100.

Contoh: elemen penilaian

- Jika sebagian besar elemen tidak memenuhi level SG80, menghasilkan skor keseluruhan 65, tetapi secara umum skor yang dihasilkan menengah tinggi, skor keseluruhannya bisa lebih tinggi agar lebih sesuai (mis. 70). Namun, jika skor pada elemen-elemen tersebut hanya skor yang menengah rendah, maka diberikan skor 65 atau di bawahnya.
- Jika hanya beberapa elemen yang gagal mencapai level SG80, menghasilkan skor keseluruhan 75, tetapi mencapai skor yang menengah rendah, maka diberikan skor yang lebih rendah (mis. 70).
- Jika beberapa elemen memenuhi level SG100 namun beberapa lainnya hanya memenuhi level SG60, sehingga menghasilkan skor 70, maka perlu diberi penyesuaian skor menjadi 75 ke atas untuk mencerminkan kinerja yang sangat tinggi pada beberapa elemen.

G7.16 Menetapkan ketentuan ▲

Latar belakang

Ketentuan memberikan perbaikan lebih lanjut yang telah disepakati dalam UoA dan menyediakan dasar untuk audit selanjutnya. Ketentuan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja terhadap Standar MSC (status spesies target; pemeliharaan fungsi ekologis, dan kinerja sistem pengelolaan).

Jika skor yang diberikan kurang dari 80, maka ketentuan sertifikasi yang terukur, berorientasi pada hasil, dan terikat dengan waktu dipersiapkan.

Ketentuan dapat terkait dengan:

- Mengurangi ketidakpastian.
- Memperbaiki proses dan/atau implementasi.
- Mengurangi risiko.
- Meningkatkan hasil.

Elemen-elemen ini dapat bersifat hierarkis dan dapat dihubungkan bersama dalam mencapai hasil jangka panjang dan potensi peningkatan berkelanjutan.

G7.16.2 Menyusun ketentuan ▲

CAB harus menyusun ketentuan yang dapat menunjukkan hasil yang perlu dicapai pada tenggat waktu ketentuan. Hal ini harus mencerminkan bahasa yang digunakan dalam PISG SG80 dan mengacu pada teks yang relevan dalam klausul dan panduan dalam [Standar Perikanan MSC Bagian SA](#). CAB tidak sekadar hanya mengulangi PISG SG80.

G7.16.6 Keadaan luar biasa ▲

Keadaan luar biasa harus diterapkan:

- Ketika suatu ketentuan pertama kali disusun selama penilaian dan sebelum sertifikasi, atau
- Pada audit surveilan jika muncul ketentuan yang baru.

Contoh: keadaan luar biasa

Contoh keadaan luar biasa pada waktu yang diperlukan:

- Fungsi ekologi alami dan waktu respons.
- Penelitian yang relevan didanai, dilakukan, dan dipublikasikan .

G7.17 Penilaian sistem ketertelusuran dan penentuan titik awal ikan dan produk-produk ikan memasuki Rantai Pengawasan bersertifikat ▲

Latar belakang

Perikanan biasanya memiliki sistem untuk mengelola ketertelusuran yang bagus, melalui kendali aturan atau sukarela. Namun, sistem ini mungkin tidak cukup untuk membedakan antara produk yang bersertifikat dan yang tidak bersertifikat, terutama jika UoC hanya mencakup jenis kapal atau alat tangkap tertentu. Maksud dari bagian ini adalah untuk memperjelas dokumentasi sistem penelusuran untuk perikanan yang bersertifikat dan memperjelas bagaimana risiko substitusi dapat dikontrol dengan baik oleh klien perikanan. Hal ini dapat diinformasikan melalui kunjungan lapangan dan dilengkapi dalam 'Dokumen Pelaporan MSC' setelah kunjungan lapangan dan sebelum Draf Laporan Komentar Publik.

Maksud dari bagian ini adalah untuk memastikan bahwa semua penilaian perikanan melaporkan dengan jelas:

- Sistem yang memastikan pemisahan dan identifikasi produk ke UoC untuk semua aktivitas dan pergerakan produk yang tercakup dalam sertifikat perikanan.
- Mengidentifikasi risiko substitusi atau kesalahan pelabelan produk bersertifikat.
- Menjelaskan bagaimana sistem ketertelusuran dan kontrol yang ada dapat memitigasi risiko tersebut.

G7.17.1 & 7.17.1.2 Pencatatan ketertelusuran ▲

Sistem ketertelusuran harus memadai untuk memungkinkan klien perikanan melacak penjualan bersertifikat MSC kembali ke UoC individu. MSC dapat meminta catatan ketertelusuran untuk penelusuran kembali produk atau penyelidikan ke dalam rantai pasokan MSC.

Klien perlu melacak kembali ke UoC individu, yang berarti diperlukan pemisahan dan identifikasi untuk setiap UoC. Dalam beberapa kasus, pemisahan mungkin tidak praktis selama penanganan tetapi akan selalu memungkinkan sebelum atau pada awal CoC. Contohnya adalah ketika spesies yang dapat dibedakan secara visual (beberapa ditutupi oleh UoC dan beberapa tidak) ditangkap bersama, dan penyortiran berdasarkan spesies terjadi saat mendarat. Ini memastikan bahwa jika UoC secara sukarela keluar atau ditangguhkan, dimungkinkan untuk terus memperdagangkan produk bersertifikat.

Catatan yang menunjukkan ketertelusuran kembali ke UoC harus disimpan setidaknya selama 2 tahun jika memungkinkan, agar produk dari rantai pasokan dapat ditelusuri kembali ke UoC.

Catatan penelusuran dapat disimpan oleh nelayan, kelompok klien perikanan, pelelangan atau entitas lain, tergantung pada pengelola UoA dan pada tahap ketika Rantai Pengawasan selanjutnya dimulai.

G7.17.1.3 Bongkar muar /*Transshipment* di laut lepas ▲

Transshipment di laut lepas membawa risiko substitusi atau kesalahan pelabelan ikan dan produk ikan bersertifikat MSC yang lebih tinggi. Contoh sistem yang memadai untuk *transshipment* di laut lepas mencakup cakupan observer 100% atau pemantauan elektronik yang diverifikasi secara independen.

G7.17.1.4 and G7.17.6.e Faktor risiko dan mitigasi ▲

Langkah-langkah mitigasi dapat mencakup kontrol regulasi dan ketertelusuran yang ada, seperti logbook, tetapi harus mempertimbangkan apakah sistem ini cukup untuk memastikan ketertelusuran kembali ke UoC. Jika tidak, mungkin perlu menerapkan sistem atau kontrol tambahan.

Beberapa faktor risiko yang mungkin ada:

- **Kemungkinan bahwa alat tangkap non-sertifikasi digunakan dalam UoA.**

Hal ini terkait dengan kasus ketika kapal-kapal di dalam *UoA* dapat menggunakan jenis alat tangkap yang tidak termasuk dalam UoC. Dalam beberapa kasus, hal tersebut dapat terjadi pada perjalanan yang sama ketika alat tangkap bersertifikat digunakan atau dapat terjadi pada perjalanan yang berbeda. Hal ini dapat menyebabkan risiko pencampuran yang lebih besar antara produk bersertifikat dan non-bersertifikat di kapal atau di titik pendaratan, dan UoA membutuhkan sistem yang memadai untuk memisahkan dan mengidentifikasi tangkapan bersertifikat dari tangkapan non-bersertifikat.

- **Kemungkinan kapal dari UoC menangkap ikan di luar UoC atau di wilayah geografis yang berbeda (pada trip yang sama atau trip yang berbeda)**

Faktor ini menyangkut potensi kapal untuk menangkap ikan di wilayah geografis yang tidak bersertifikat (yang mungkin juga dipengaruhi oleh musim penangkapan ikan atau pembatasan waktu). Hal ini dapat menyebabkan risiko pencampuran yang lebih besar antara produk bersertifikat dan non-bersertifikat di kapal atau di titik pendaratan. UoA perlu menunjukkan sistem penelusuran dan sistem kontrol (seperti VMS atau logbook) membantu memastikan bahwa hanya produk yang tertangkap dalam UoC yang akan diidentifikasi dan dijual sebagai produk bersertifikat MSC.

- **Kemungkinan kapal dari luar UoC atau kelompok klien menangkap stok yang sama.**

Faktor ini terkait kemungkinan nelayan lain yang tidak bersertifikasi dapat menangkap stok yang sama, yang dapat menghasilkan risiko substitusi atau kesalahan label yang lebih tinggi pada titik pendaratan atau penjualan (misalnya, ketika tangkapan yang bersertifikasi dan tidak bersertifikasi dijual di tempat yang sama)

- ***Transshipment*, khususnya *transshipment* laut lepas.**

Jika *transshipment* laut lepas terjadi, rantai pengawasan (CoC) diperlukan kecuali ada sistem yang diverifikasi secara independen untuk mencakup kapal penangkap ikan dan kapal penerima untuk semua kegiatan *transshipment*.

- **Risiko substitusi lain antara ikan dari UoC dan ikan dari luar unit ini.**

Hal ini merujuk pada titik lain saat penangkapan ikan, di kapal, selama *transshipment*, atau di titik pendaratan atau penjualan di mana ada potensi risiko substitusi antara produk yang tidak bersertifikat dan yang bersertifikat. Hal ini termasuk juga keberadaan kegiatan perikanan terdekat lainnya atau perikanan lain yang dapat mendaratkan atau mengirim produk yang tidak bersertifikat bersama tangkapan yang disertifikasi. Penilaian ini harus mempertimbangkan keberadaan risiko-risiko ini dan secara khusus bagaimana risiko tersebut bisa ditangani dengan sistem penelusuran yang ada.

G7.17.6 Mendokumentasikan dalam 'Dokumen Pelaporan MSC' ▲

Informasi yang jelas tentang UoC harus tersedia bagi pemangku kepentingan dan terutama pihak yang membeli produk bersertifikat dari klien perikanan. Perubahan kepemilikan berkaitan dengan titik penjualan pertama ke pihak mana pun yang tidak tercakup dalam sertifikat perikanan. Ketentuan khusus apa pun yang terkait dengan kelayakan produk dari UoC untuk menanggung ekolabel MSC harus dinyatakan dengan jelas di bagian ini (misalnya, jika roe tidak dipertimbangkan dalam UoC).

Jika agen penjualan atau anggota kelompok klien non-nelayan dikonfirmasi sebagai termasuk dalam sertifikat perikanan, rantai pengawasan dapat diminta untuk dimulai dari titik penjualan oleh agen penjualan atau anggota kelompok klien, dan entitas ini perlu dinilai sesuai 7.17.1.1. Semua entitas yang menangani atau memperdagangkan produk sejak penangkapan dan dimulainya CoC (seperti

seperti transshipment, kegiatan bongkar, kegiatan muat, penyimpanan, dan transportasi) juga akan dipertimbangkan berdasarkan 7.17.1.1.

G7.17.6.c Peristiwa Pelacakan Kritis (*Critical Tracking Event / CTE*) ▲

Peristiwa pelacakan kritis adalah semua peristiwa yang perlu dicatat untuk memungkinkan ketertelusuran produk yang efektif. Peristiwa pelacakan penting dalam sertifikat perikanan dapat mencakup transshipment, pembongkaran saat mendarat, penyortiran di pelelangan, atau penjualan oleh agen penjualan.

G7.17.6.1 Tinjauan auditor CoC ▲

Auditor CoC dapat menjadi anggota tim dan terlibat di setiap tahap, atau mungkin seorang peninjau yang hanya terlibat setelah kunjungan lapangan dalam meninjau dan membuat rekomendasi untuk meningkatkan kejelasan dan rincian pada bagian ketertelusuran dalam 'Dokumen Pelaporan MSC'. Tim kemudian dapat melakukan suntingan pada 'Dokumen Pelaporan MSC' sebelum mempublikasikan Draf Laporan Komentar Publik dan meningkatkan kejelasannya untuk pembeli dan pemangku kepentingan lain yang tertarik dengan ketertelusuran.

G7.17.7 Produk yang tidak sesuai ▲

Klausul ini memberikan konsistensi dengan persyaratan bagi pemegang sertifikat CoC. Perikanan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap produk yang tidak memenuhi syarat (tidak sesuai) yang memasuki rantai pasokan diidentifikasi, dan perusahaan rantai pasokan hilir diberi tahu dengan tepat. Misalnya, jika produk dari luar UoC secara tidak sengaja diberi label atau dijual sebagai bersertifikat MSC, maka UoA perlu mengambil tindakan sesuai dengan prosedur ini.

G7.18 Penentuan tanggal kelayakan ▲

Latar belakang

MSC telah mengembangkan persyaratan pada tanggal kelayakan untuk mengklarifikasi tanggal kapan ekolabel MSC dapat digunakan pada produk perikanan yang ditangkap sebelum tanggal sertifikat perikanan, dan untuk mempromosikan konsistensi pendekatan pada seluruh perikanan. Maksud dari tanggal kelayakan yang fleksibel adalah untuk:

- Menguraikan situasi jika produk perikanan yang ditangkap sebelum tanggal sertifikasi perikanan dapat dianggap berasal dari perikanan berkelanjutan dan memenuhi syarat untuk menggunakan ekolabel MSC.
- Mengizinkan perikanan untuk menggunakan ekolabel MSC dan membuat klaim untuk produk ikan yang dijual setelah sertifikat perikanan diberikan, tetapi ditangkap sebelum tanggal ini.
- Memastikan bahwa Rantai Pengawasan MSC dipertahankan dan hanya produk dari perikanan bersertifikat yang menggunakan ekolabel MSC.

G7.18.1.1 Tanggal kelayakan ▲

Tanggal kelayakan harus dimasukkan dalam Draf Laporan Komentar Publik sesuai 7.20.3.k.

Pada kasus jika UoC berubah (misalnya karena beberapa wilayah atau alat tangkap dihilangkan pada tahap akhir), atau mungkin ada penundaan lebih lanjut untuk proses penilaian, CAB dapat memilih untuk menetapkan tanggal kelayakan sebagai tanggal sertifikasi, bukan dari tanggal Draf Laporan Komentar Publik.

Pada kasus jika tanggal kelayakan ditetapkan sebelum tanggal sertifikasi, maka CAB perlu mempertimbangkan potensi dampak ketertelusuran, dan risiko termasuk produk dari luar UoC yang

salah diidentifikasi sebagai produk dalam penilaian. Oleh karena itu, CAB harus memverifikasi ketertelusuran dan sistem identifikasi sebelum tanggal kelayakan.

Perikanan yang menangani produk dalam penilaian harus mengetahui persyaratan yang relevan dalam [Standar Rantai Pengawasan / Chain of Custody \(CoC\)](#) tentang identifikasi dan ketertelusuran produk dalam penilaian.

G7.19 [Draf Laporan Tinjauan Klien dan Sejawat ▲](#)

G7.19.5.a [Mengatasi komentar peninjau sejawat oleh CAB ▲](#)

Tim harus mencatat bahwa peninjau akan memiliki hak untuk menjawab kesimpulan tim selama konsultasi pemangku kepentingan Draf Laporan Komentar Publik yang sama dengan proses tinjauan sejawat lainnya, seperti yang digunakan oleh jurnal ilmiah. Tanggapan peninjau akan menyatakan apakah mereka setuju atau tidak setuju dengan tanggapan tim, karena hal ini dapat membantu [Proses Sengketa MSC](#). Dalam Draf Laporan Akhir, CAB harus menyertakan tanggapan terhadap komentar tindak lanjut peninjau sejawat yang dibuat dalam Draf Laporan Komentar Publik.

Jika ada komentar peninjau sejawat yang kontradiktif, tim harus memberikan tanggapan yang dibenarkan untuk setiap komentar yang berbeda. Mungkin saja tim tersebut setuju dengan beberapa komentar rekan sejawat, tetapi tidak semuanya. Tim harus memberikan justifikasi yang jelas terhadap semua tanggapan mereka, termasuk referensi ke persyaratan MSC yang relevan (Standar dan/atau FCP), dan setiap interpretasi atau derogasi MSC, sebagaimana mestinya.

Hal di atas juga berlaku untuk tanggapan tim terhadap 2 rangkaian komentar pemangku kepentingan atau lebih yang ditafsirkan sebagai kontradiktif.

G7.19.6 [Laporan yang ditunjukkan kepada klien ▲](#)

Klien memiliki waktu hingga 60 hari untuk mempertimbangkan dan menanggapi laporan tersebut. Jika tanggapan klien diterima sebelum akhir periode 60 hari dan tinjauan sejawat selesai, CAB dapat melanjutkan ke tahap penilaian berikutnya tanpa menunggu 60 hari penuh berlalu.

G7.19.7 [Persiapan Rencana Tindakan Klien oleh klien ▲](#)

Bagian tertentu pada Rencana Tindakan Klien dapat mencakup lebih dari 1 PI meskipun setiap PI harus memiliki ketentuannya sendiri. Namun, Rencana Tindakan Klien harus mengacu pada ketentuan khusus tersebut dan pencapaiannya.

CAB tidak boleh menentukan cara untuk memenuhi ketentuan. Klien perikanan dapat mengembangkan tindakan perbaikannya sendiri dan menangani suatu ketentuan dengan caranya sendiri. Poin penting untuk CAB adalah bahwa klien harus dapat memberikan kepuasan CAB bahwa suatu ketentuan dapat dipenuhi dan bagaimana hasil atau hasil akan (atau telah) dicapai.

G7.20 [Draf Laporan Komentar Publik ▲](#)

G7.20.4.1 [Referensi dalam Draf Laporan Komentar Publik ▲](#)

Referensi harus mencakup identifikasi yang rinci seperti nomor, penulis, dan tanggal.

G7.21 [Penentuan ▲](#)

CAB juga harus mengacu pada [Persyaratan Sertifikasi Umum MSC \(GCR\)](#) dalam versi Bahasa Inggris dan ISO 17065.

Penentuan merupakan hasil rekomendasi yang dibuat tim kepada entitas pembuat keputusan CAB.

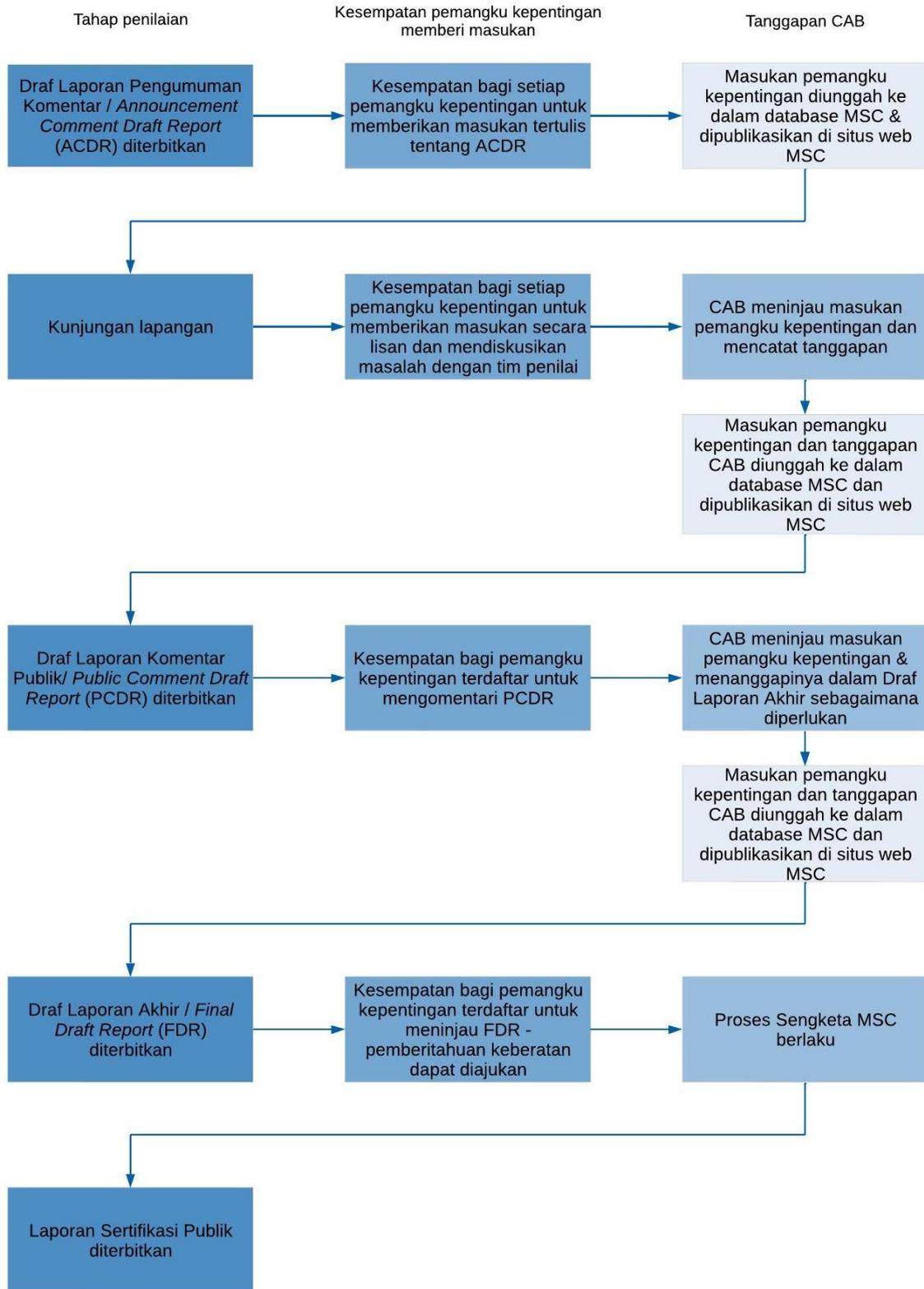
G7.22 [Draf Laporan Akhir ▲](#)

G7.22.3 [Tanggapan CAB terhadap masukan pemangku kepentingan ▲](#)

Selama 30 hari konsultasi Draf Laporan Komentar Publik, pemangku kepentingan yang terdaftar dapat memberikan komentar tindak lanjut atas tanggapan CAB terhadap masukan mereka sebelumnya.

Pemangku kepentingan yang terdaftar juga dapat memberikan masukan pada tahap Draf Laporan Komentar Publik tentang masalah yang belum pernah mereka kemukakan sebelumnya, asalkan informasi yang menjadi dasar komentar tersedia pada atau sebelum kunjungan lapangan.

Masukan pemangku kepentingan dalam penilaian perikanan MSC



Gambar G2: Peluang masukan dari pemangku kepentingan dan tanggapan CAB selama proses penilaian perikanan MSC

G7.24 Laporan Sertifikasi Publik ▲

G7.24.7.1 Pernyataan Sertifikat Perikanan ▲

Pernyataan Sertifikat Perikanan dapat dimasukkan ke dalam Sertifikat Perikanan atau dijadikan lampirannya.

Keuntungan Pernyataan Sertifikat Perikanan atau sebagai lampiran adalah dapat lebih sering diperbarui, mis. perubahan terhadap perincian perjanjian pembagian sertifikat klien, daripada Sertifikat Perikanan; sementara Sertifikat Perikanan adalah pernyataan fakta, Pernyataan Sertifikat Perikanan dapat mencakup lebih banyak penjelasan.

CAB harus menyertakan semua informasi dari 'Dokumen Pelaporan MSC' Bagian 'Kelayakan untuk memasuki Rantai Penelusuran' ke dalam Pernyataan Sertifikat Perikanan untuk memberi informasi yang memadai kepada pemegang CoC yang membeli dari UoC

Jika hasil penentuan adalah negatif, maka harus disebutkan jelas dalam Pernyataan Sertifikat Perikanan bahwa ikan atau produk ikan tidak memenuhi syarat untuk memasuki rantai pengawasan (CoC) bersertifikat.

- Entitas yang memiliki akses ke sertifikat yang dimaksud dalam klausul ini harus mencakup:
- Kapal atau armada dalam UoA atau UoC.
- Anggota kelompok klien, yang mungkin nelayan atau organisasi lain seperti perusahaan pengolahan.
 - Jika klien ingin membuat sertifikat tersedia untuk anggota grup klien non-penangkapan ikan dengan mengesampingkan anggota grup non-klien, maka daftar nama perusahaan perlu disediakan atau ditautkan di sini.
- Agen penjualan yang berhak untuk menjual produk atas nama klien perikanan ke dalam rantai pengawasan bersertifikat.

G7.24.7.1.e Batasan lain terhadap kelayakan ▲

Pernyataan Sertifikat Perikanan harus mmberi rincian semua pengecualian terhadap kelayakan produk yang telah ditentukan klien, yang dapat mencakup:

- Penjualan melalui kelompok klien.
- Bentuk produk (misalnya tepung ikan) dikecualikan dari kelayakan.
- Pengecualian perjalanan (misalnya perjalanan yang dilakukan di dalam dan di luar UoC).
- Proses pendaratan di mana kelayakan perlu diverifikasi (mis. memverifikasi area tangkapan atau alat tangkap).

Pernyataan Sertifikat Perikanan juga dapat mencakup informasi lain yang relevan dengan pembeli pertama. Ini bisa termasuk:

- Di mana CoC dimulai dan dari siapa produk bersertifikat dapat dibeli (mis. lelang yang relevan, agen, dan/atau anggota grup klien).
- Bagaimana produk dapat diidentifikasi sebagai bersertifikat ketika memasuki CoC. Hal ini disalin dari laporan penilaian perikanan termasuk deskripsi dokumen atau label.

G7.25 Keputusan sertifikasi dan penerbitan sertifikat ▲

Sertifikat perikanan adalah dokumen formal yang dikeluarkan untuk klien perikanan sebagai bukti bahwa perikanan disertifikasi berdasarkan [Standar Perikanan MSC](#). CAB harus mengacu pada persyaratan entitas pembuat keputusan sertifikasi dalam [GCR](#) dan ISO 17065

G7.26 UoA yang gagal atau menarik diri dari penilaian ▲

G7.26.4.1 Ketentuan yang tidak mengikat ▲

CAB harus melaporkan dengan jelas dalam Draf Laporan Tinjauan Klien dan Sejawat (CPRDR) dan laporan penilaian berikutnya mengapa ketentuan tidak mengikat. Jika, karena suatu alasan, ada perubahan skor yang mengakibatkan UoA lulus setelah tahap CPRDR, maka CAB harus mengikuti 7.19.6–7.19.9.

G7.26.7 Pelaporan ▲

Laporan berikut ini harus disediakan secara lengkap dan tidak boleh hanya melaporkan elemen yang direvisi antara penilaian UoA awal dan selanjutnya:

- Pengumuman Draf Laporan Komentar.
- Draf Laporan Tinjauan Klien dan Sejawat.
- Draf Laporan Komentar Publik.
- Draf Laporan Akhir.
- Laporan Sertifikasi Publik.

G7.27 Perluasan ruang lingkup sertifikat perikanan (perluasan ruang lingkup) ▲

Latar belakang

Bagian ini memberikan perluasan terbatas pada ruang lingkup sertifikat perikanan, berdasarkan permintaan klien perikanan yang ada, untuk memasukkan operasi penangkapan ikan lainnya di area yang sama atau area yang berdekatan. Perluasan tersebut juga dapat berupa, misalnya, memasukkan jenis alat tangkap atau armada kapal yang juga menargetkan spesies utama Prinsipal 1 tetapi tidak termasuk dalam penilaian awal. Proses ini juga memungkinkan perpindahan spesies target dari Prinsipal 2 ke Prinsipal 1, sehingga dapat dimasukkan dalam sertifikat yang ada. Hal ini disediakan sebagai pilihan penilaian alternatif yang hemat biaya untuk klien perikanan bila tidak memerlukan penilaian yang baru. Dalam hal ini, beberapa bentuk pembagian sertifikat akan sering dilibatkan antara perikanan asli dan perikanan baru.

G7.27.1.b Mengonfirmasi kelayakan perikanan untuk perluasan ▲

Pohon penilaian baku MSC mengidentifikasi 8 “komponen” penilaian:

- Prinsipal 1 – Hasil stok target (status); pengelolaan stok target.
- Prinsipal 2 – Spesies *in-scope*; spesies ETP atau OOS; habitat; ekosistem.
- Prinsipal 3 – Tata kelola dan kebijakan; pengelolaan spesifik perikanan.

G7.27.5.b Analisis kesenjangan ▲

Orang yang menyelesaikan analisis kesenjangan dapat menggunakan Tabel G8 di bawah ini untuk memberikan justifikasi atas hasil analisis kesenjangan untuk menentukan komponen penilaian mana yang sama pada seluruh UoA yang diusulkan dan UoC yang ada.

Contoh

UoA yang diusulkan mungkin memiliki stok target, sistem pengelolaan, dan alat tangkap yang sama tetapi menangkap ikan di wilayah geografis yang berbeda dan mengambil campuran spesies ETP/OOS yang berbeda. Jika terjadi demikian, maka PI ETP/OOS harus dinilai ulang dalam penilaian perluasan ruang lingkup.

Tabel G6: Tabel analisis kesenjangan untuk komponen penilaian

Komponen penilaian	UoA – Perikanan 1 (mengidentifikasi elemen penilaian untuk setiap komponen penilaian)	UoA – Perikanan 2 (memberikan justifikasi yang dapat mengonfirmasi apakah elemen penilaian dalam UoA yang diusulkan sama dengan yang ada di UoC yang ada)
Prinsipal 1 – Hasil	Stok spesies target + Pengelolaan stok spesies target	
Prinsipal 1 – Strategi tangkap	Stok spesies target + Pengelolaan stok spesies target	
Prinsipal 2 – Species <i>in-scope</i>	Spesies <i>in-scope</i> (ikan/invertebrata) biasanya ditangkap menggunakan alat tangkap klien di wilayah geografis klien	
Prinsipal 2 – ETP/OOS	Tangkapan sampingan spesies ETP/OOS dari alat tangkap klien di wilayah geografis klien	
Prinsipal 2 – Habitat	Dampak habitat akibat alat tangkap klien di wilayah geografis klien	
Prinsipal 2 – Ekosistem	Komunitas ekologi yang luas dan ekosistem tempat perikanan beroperasi	
Prinsipal 3 – Tata kelola dan kebijakan	Kerangka pengelolaan menyeluruh Kerangka pengelolaan multi-yurisdiksi (sebagaimana mestinya)	
Prinsipal 3 – Sistem pengelolaan spesifik perikanan	Kerangka pengelolaan lokal + Pengelolaan khusus klien	

G7.27.7 Menambahkan “nelayan lain yang memenuhi syarat” yang baru ▲

Klien perikanan terkadang gagal mengidentifikasi semua kemungkinan “nelayan lain yang memenuhi syarat” untuk disertakan dalam penilaian meskipun dampaknya telah dinilai dan diperhitungkan saat penilaian UoA yang ada. Dalam hal tersebut, CAB dapat memperpanjang sertifikat untuk “nelayan lain yang memenuhi syarat” ini selama tim mengonfirmasi bahwa dampak tersebut sudah dimasukkan dalam penilaian UoA yang ada. Dalam kasus jika penilaian tidak menyertakan nelayan lain (misalnya terbatas hanya pada beberapa anggota armada penangkapan ikan), opsi ini tidak berlaku, dan proses perluasan ruang lingkup Lampiran PE harus diikuti untuk menilai tambahan dampak dalam Prinsipal 2.

G7.28 Penggabungan sertifikat perikanan ▲

G7.28.2.c.i Penggabungan sertifikat perikanan – tanggal kedaluwarsa ▲

CAB tidak boleh memperpanjang durasi sertifikat pada sertifikat apa pun yang digabungkan.

G7.29 Surveilan/Pengawasan ▲

G7.29.2 Level Surveilan ▲

Tabel G7: Semua kemungkinan kombinasi level surveilan

Level surveilan	Tahun setelah sertifikasi atau sertifikasi ulang				Jumlah auditor	
	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Periode sertifikasi awal	Periode sertifikasi berikutnya
Level 6 Surveilan baku	Audit surveilan <i>on-site</i>	Audit surveilan <i>on-site</i>	Audit surveilan <i>on-site</i>	Audit surveilan <i>on-site</i> & sertifikasi ulang	2	1 atau 2
Level 5 (3 <i>on-site</i> , 1 <i>off-site</i>)	Audit surveilan <i>on-site</i>	Audit surveilan <i>off-site</i>	Audit surveilan <i>on-site</i>	Audit surveilan <i>on-site</i> & sertifikasi ulang	2	1 atau 2
	Audit surveilan <i>off-site</i>	Audit surveilan <i>on-site</i>	Audit surveilan <i>on-site</i>	Audit surveilan <i>on-site</i> & sertifikasi ulang	2	1 atau 2
	Audit surveilan <i>on-site</i>	Audit surveilan <i>on-site</i>	Audit surveilan <i>off-site</i>	Audit surveilan <i>on-site</i> & sertifikasi ulang	2	1 atau 2
Level 4 (2 <i>on-site</i> , 2 <i>off-site</i>)	Audit surveilan <i>off-site</i>	Audit surveilan <i>on-site</i>	Audit surveilan <i>off-site</i>	Audit surveilan <i>on-site</i> & sertifikasi ulang	2	1 atau 2
	Audit surveilan <i>on-site</i>	Audit surveilan <i>off-site</i>	Audit surveilan <i>off-site</i>	Audit surveilan <i>on-site</i> & sertifikasi ulang	2	1 atau 2
	Audit surveilan <i>off-site</i>	Audit surveilan <i>off-site</i>	Audit surveilan <i>on-site</i>	Audit surveilan <i>on-site</i> & sertifikasi ulang	2	1 atau 2
Level 3 (3 <i>off-site</i> , 1 <i>on-site</i>)	<i>Off-site</i>	<i>Off-site</i>	<i>Off-site</i>	Audit surveilan <i>on-site</i> & sertifikasi ulang	2	1 atau 2
Level 2	<i>On-site</i> / <i>Off-site</i>	<i>On-site</i> / <i>Off-site</i>	Peninjauan informasi	Audit surveilan	2	1 atau 2

1 Peninjauan informasi				<i>on-site</i> & sertifikasi ulang		
	<i>On-site / Off-site</i>	Peninjauan informasi	<i>On-site / Off-site</i>	Audit surveilan <i>on-site</i> & sertifikasi ulang	2	1 atau 2
	Peninjauan informasi	<i>On-site / Off-site</i>	<i>On-site / Off-site</i>	Audit surveilan <i>on-site</i> & sertifikasi ulang	2	1 atau 2
Level 1 Surveillance minimum 2 Peninjauan informasi	<i>On-site / Off-site</i>	Peninjauan informasi	Peninjauan informasi	Audit surveilan <i>on-site</i> & sertifikasi ulang	2	1 atau 2
	Peninjauan informasi	Peninjauan informasi	<i>On-site / Off-site</i>	Audit surveilan <i>on-site</i> & sertifikasi ulang	2	1 atau 2
	Peninjauan informasi	<i>On-site / Off-site</i>	Peninjauan informasi	Audit surveilan <i>on-site</i> & sertifikasi ulang	2	1 atau 2

G7.29.4.b & 7.29.6.c Memverifikasi informasi ▲

Dalam menilai perikanan berdasarkan kriteria verifikasi informasi, CAB harus membuat daftar informasi, sumber informasi, dan aspek UoA yang perlu ditinjau dalam audit tahunan. Untuk setiap item, CAB harus menggunakan Tabel G10 di bawah ini untuk menentukan kemungkinan CAB dapat mengakses informasi yang diperlukan dari jarak jauh dan dapat mengonfirmasi kebenaran informasi tersebut.

Dalam menentukan bagaimana perikanan memenuhi kriteria verifikasi informasi, CAB dapat mempertimbangkan jenis, sifat, dan kompleksitas UoA. UoA akan memiliki kemampuan yang berbeda-beda, dari kemampuan yang sangat terbatas hingga kemampuan yang sangat canggih untuk memberikan informasi dari jarak jauh. CAB harus menggunakan penilaian ahli dan pengetahuannya tentang UoA untuk menentukan tingkat surveilan yang cocok dengan kemampuan klien perikanan dalam memberikan informasi dari jarak jauh guna diverifikasi oleh CAB.

Tabel G8: Penilaian informasi yang tersedia untuk memungkinkan penentuan surveilan yang tepat

	Kemampuan untuk memverifikasi dari jarak jauh rendah (rendah)	Kemampuan untuk memverifikasi dari jarak jauh tinggi (lebih tinggi)	Evaluasi CAB (tinggi)
Masukan klien dan pemangku kepentingan	Bentuk komunikasi elektronik dan mekanisme lain yang dapat melibatkan klien dan pemangku kepentingan (seperti konferensi video, konferensi telepon, <i>email</i> , telepon) tidak ada, terbatas, atau tidak efisien dan efektif	Ada banyak peluang dan mekanisme untuk terlibat dengan klien dan pemangku kepentingan termasuk bentuk komunikasi elektronik, seperti konferensi video, konferensi telepon, <i>email</i> , dan telepon.	

	Kemampuan untuk memverifikasi dari jarak jauh rendah (rendah)	Kemampuan untuk memverifikasi dari jarak jauh tinggi (lebih tinggi)	Evaluasi CAB (tinggi)
	dalam menyediakan informasi yang diperlukan untuk audit dalam keadaan tertentu pada perikanan.	Mekanisme tersebut efektif dalam keadaan khusus perikanan.	
Laporan perikanan, dokumen pemerintah, laporan pendugaan stok, dan/atau laporan terkait lainnya	Laporan perikanan dan jenis laporan lainnya, yang diperlukan untuk surveilan dan untuk menunjukkan kinerja perikanan terkait dengan ketentuan yang relevan dan kinerja yang berkelanjutan terhadap Standar Perikanan MSC, tidak tersedia untuk umum dan tidak dapat dikirimkan secara elektronik. Tidak ada akses jarak jauh ke informasi dan sumber lain tidak tersedia atau sangat terbatas untuk melakukan triangulasi dan mengonfirmasi status perikanan terhadap Standar MSC.	Laporan perikanan dan bukti terdokumentasi lainnya, yang dapat digunakan untuk menunjukkan kemajuan terhadap ketentuan dan masalah lain yang relevan dengan Standar Perikanan MSC, dapat diperiksa dengan mudah dan transparan dari jarak jauh. Hal ini karena informasi tersebut tersedia untuk umum, seperti tersedia di situs web atau telah didistribusikan secara luas dan tersedia untuk umum kepada beberapa pemangku kepentingan. Laporan dapat dikirim secara elektronik, dan kebenarannya mudah dikonfirmasi.	
Informasi yang sesuai untuk menentukan persyaratan informasi Prinsipal 1 dan Prinsipal 2 (lihat Panduan Standar Perikanan MSC)	Informasi dari pemantauan posisi secara elektronik, data observer, logbook, wawancara nelayan, pemantauan dermaga, dan lain-lain. diperlukan untuk audit tetapi tidak dapat dikirimkan dengan mudah ke auditor jarak jauh dalam bentuk yang dapat ditafsirkan dengan mudah.	Jika informasi dari pemantauan posisi secara elektronik, data observer, logbook, wawancara nelayan, pemantauan sisi dermaga, dan lain-lain. diperlukan untuk memverifikasi kinerja terhadap Standar Perikanan MSC, informasi tersebut tersedia dan dapat dikirimkan ke auditor secara elektronik dalam bentuk yang mudah ditafsirkan.	
Transparansi sistem pengelolaan	Tingkat transparansi/keterbukaan informasi oleh pihak manajemen rendah sehingga informasi tentang kinerja perikanan umumnya tidak tersedia dengan mudah atau luas.	Ada tingkat transparansi yang tinggi dalam pengelolaan, sehingga informasi tentang perikanan tersedia secara luas dan terbuka atau diketahui oleh kelompok pemangku kepentingan yang lebih luas. Setiap informasi yang diberikan pada perikanan dapat dengan mudah diverifikasi.	
Kapal, alat tangkap, atau aspek fisik perikanan lainnya	Ada tonggak pencapaian dan ketentuan yang memerlukan pemeriksaan kapal atau aspek fisik perikanan lainnya selama audit namun tidak ada mekanisme yang dapat diandalkan untuk dapat memverifikasi aspek perikanan tersebut dari jarak yang jauh.	Tidak ada tonggak pencapaian yang memerlukan penyelidikan aspek fisik perikanan atau, jika ada tonggak pencapaian seperti itu, ada mekanisme yang dapat diandalkan untuk memungkinkan verifikasi perkembangan sehubungan	

	Kemampuan untuk memverifikasi dari jarak jauh rendah (rendah)	Kemampuan untuk memverifikasi dari jarak jauh tinggi (lebih tinggi)	Evaluasi CAB (tinggi)
		dengan tonggak pencapaian tersebut dari jarak jauh.	

Contoh cara menentukan level surveilan

Dalam contoh ini, perikanan memiliki ketentuan pada PI berikut : 1.2.1, 1.2.3, 3.2.3.

Ketentuan	Rencana aksi dan tonggak pencapaian	Komitmen klien dan evaluasi CAB
1.2.1 Pada audit surveilan tahunan keempat, klien harus memberikan informasi yang menunjukkan bahwa ada strategi tangkap yang solid dan menggunakan prinsip kehati-hatian dan ada bukti bahwa klien mencapai tujuannya pada semua perikanan signifikan yang menargetkan stok tersebut.	1. Pada setiap audit surveilan tahunan, memberikan pembaruan tentang kemajuan yang telah dibuat oleh badan pengelolaan perikanan dalam mengembangkan strategi tangkap yang kuat dan menggunakan prinsip kehati-hatian untuk stok. 2. Pada audit surveilan tahunan ke-4, klien akan memberikan bukti strategi tangkap yang kuat dan menggunakan prinsip kehati-hatian dalam perikanan.	1. CAB harus diberikan risalah rapat dan makalah penelitian untuk menilai perkembangan . 2. Adopsi strategi tangkap dapat diperiksa dari dokumen (kesepakatan, rencana penelitian, rencana pengelolaan perikanan), surat dari pemangku kepentingan, serta penilaian dampak strategi tangkap.
1.2.3 Mengembangkan dan menerapkan program pengambilan sampel dari seluruh catatan penangkapan pada seluruh sampel armada yang sesuai.	Tahun 1 1. Meminta lembaga ilmiah untuk membantu menyiapkan program pengambilan sampel mandiri yang konsisten dengan persyaratan ketentuan. 2. Nakhoda dan awak kapal akan dilatih bagaimana melakukan sampling mandiri. 3. Hasil protokol sampling mandiri akan dipresentasikan setiap tahun dalam bentuk laporan.	Tahun 1 1. Mempresentasikan CAB dengan laporan dari lembaga ilmiah serta protokol dan hasil program sampling mandiri. 2. Memberikan bukti bahwa awak kapal telah dilatih – catatan materi pelatihan, daftar hadir hingga pelatihan. Juga (data mentah) catatan pengambilan sampel mandiri (dari sampel kapal). 3. Dokumen hasil analisis dikirim ke CAB.
3.2.3 Sistem pemantauan, kendali, dan pengawasan (MCS) telah diterapkan. Ada sanksi untuk ketidakpatuhan, tetapi belum diterapkan secara konsisten. Kurangnya pengumpulan data reguler tentang pelanggaran kapal akan mendukung pandangan tersebut.	Tahun 1 Bakamla (Badan keamanan laut) akan meninjau prosedur MCS, memberikan rencana untuk memastikan penegakan yang efektif dan mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan; catatan juga akan disusun terkait pelanggaran dan sanksi sebelum audit pertama. Tahun 2	Tahun 1 Memberikan risalah pertemuan antara klien dan Bakamla kepada CAB serta rencana yang terperinci tentang bagaimana prosedur MCS akan diperketat dan gambaran terhadap peningkatan pemantauan pelanggaran. Tahun 2 Bukti peluncuran prosedur MCS yang diperbarui diberikan

	<p>Prosedur MCS yang diperbarui akan diterapkan pada tahun ke-2. Catatan tentang pelanggaran dan sanksi akan disimpan dan dianalisis untuk menentukan efektivitas rencana tersebut. Tahun 3 dan 4 Catatan pelanggaran dan sanksi akan terus disimpan dan dianalisis di tahun-tahun berikutnya untuk memantau dan menyempurnakan rencana MCS .</p>	<p>kepada CAB. CAB juga akan diberikan analisis efektivitas. Tahun 3 dan 4 CAB juga akan diberikan analisis efektivitas.</p>
--	---	--

Penilaian di atas menunjukkan bahwa semua informasi yang diperlukan dapat diberikan dari jarak jauh. Sebagai konsekuensinya, CAB akan menyajikan justifikasi yang rinci untuk setiap kegiatan surveilan dan jumlah auditor yang akan melakukan surveilan sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Tahun	Kegiatan surveilan	Jumlah auditor	Justifikasi /pembenaran
1	Audit <i>off-site</i>	2	Informasi yang diperlukan untuk memverifikasi kemajuan terhadap ketentuan 1.2.1, 1.2.3 dan 3.2.3 dapat diberikan dari jarak jauh di tahun pertama.
2	Audit <i>off-site</i>	2	Informasi yang diperlukan untuk memverifikasi kemajuan terhadap ketentuan 1.2.1, 1.2.3 dan 3.2.3 dapat diberikan dari jarak jauh di tahun 2.
3	Audit <i>on-site</i>	1 <i>on-site</i> dengan dukungan dari jarak jauh	Informasi yang diperlukan untuk memverifikasi kemajuan terhadap ketentuan 1.2.1, 1.2.3 dan 3.2.3 dapat diberikan dari jarak jauh di tahun 3. Mempertimbangkan tonggak pencapaian yang menunjukkan bahwa sebagian besar ketentuan akan ditutup pada tahun ke-3, CAB mengusulkan untuk melakukan audit <i>on-site</i> dengan 1 auditor di lokasi dengan dukungan jarak jauh – hal ini untuk memastikan bahwa semua informasi dikumpulkan dan karena informasi dapat diberikan dari jarak jauh.
4	Audit <i>on-site</i>	2	Informasi yang diperlukan untuk memverifikasi kemajuan terhadap ketentuan 1.2.1, 1.2.3 dan 3.2.3 dapat diberikan dari jarak jauh di tahun 3. Diasumsikan kunjungan lapangan ini akan digabungkan dengan kunjungan lapangan untuk penilaian ulang sehingga tim penilaian ulang dapat melakukan surveilan pada waktu yang bersamaan.

G7.29.8.1 Jadwal surveilan ▲

Fleksibel 6 bulan dari kedua sisi tanggal peringatan yang memungkinkan:

- Audit surveilan agar selaras dengan tanggal-tanggal penting dalam siklus pengelolaan perikanan.
- Audit surveilan agar selaras dengan pencapaian ketentuan yang diharapkan sesuai dengan Rencana Tindakan Klien.

- Koordinasi kunjungan lapangan dengan audit surveilan perikanan MSC terdekat lainnya, sehingga meminimalkan masukan yang diperlukan dari lembaga pengelolaan dan pemangku kepentingan.

Fleksibilitas ini berarti bahwa beberapa atau semua audit surveilan tidak akan diadakan pada tanggal peringatan sertifikat.

Terlepas dari waktu audit surveilan yang direvisi, 4 audit surveilan harus dilakukan sebelum tanggal kedaluwarsa sertifikat, lihat 7.29.9.

G7.29.15.a.iv Perubahan pada ketertelusuran ▲

Perubahan yang memengaruhi ketertelusuran dan kemampuan untuk memisahkan MSC dari produk non-MSC pada:

- Sistem atau alat yang digunakan untuk ketertelusuran, dan/atau
- UoC.

Tim harus menyertakan tanggapan ini dan tinjauan perubahan ketertelusuran (sesuai 7.29.15.e.v) dalam laporan audit surveilan sesuai dengan template.

G7.29.16.1.b “Di belakang target” ▲

“Di belakang target” berarti bahwa tindakan, hasil, hasil yang diharapkan, atau tonggak pencapaian telah tertinggal dari jangka waktu yang ditentukan saat menetapkan ketentuan.

G7.29.16.1.b.i Tindakan perbaikan ▲

Tindakan perbaikan dapat mencakup penetapan tonggak pencapaian yang baru oleh CAB asalkan hal ini masih diharapkan untuk mencapai ketentuan dalam jangka waktu yang diidentifikasi pada saat menetapkan ketentuan.

G7.29.16.2 “Kembali ke target” ▲

“Kembali ke target” berarti memenuhi tonggak pencapaian awal atau tonggak pencapaian yang direvisi (dijelaskan dalam 7.29.16.1.b.i) dalam waktu 12 bulan setelah tertinggal.

G7.29.16.2.c & G7.29.16.4.c Penilaian penuh setelah penangguhan terkait ketentuan ▲

Maksud MSC adalah bahwa jika klien perikanan telah gagal mencapai suatu ketentuan pada tenggat waktu, klien perikanan tidak diizinkan untuk memasukkan UoC yang sama, atau entitas di UoC, ke dalam penilaian (ulang) di bawah nama yang sama atau alias alternatif yang bertujuan untuk memperpanjang durasi ketentuan menjadi periode sertifikasi yang baru.

G7.29.23 Menyelesaikan audit ▲

Sejalan dengan persyaratan ISO 17065 dan ISO 19011, CAB harus memiliki rencana audit yang ditetapkan dengan jangka waktu yang jelas. Rencana tersebut diperlukan untuk membenarkan kapan pengumpulan bukti akan dilakukan dalam proses audit. Selama audit *on-site* dan *off-site*, akhir dari tahap pengumpulan bukti harus digunakan sebagai hari awal untuk jadwal penyerahan laporan surveilan.

G7.30 Audit yang dipercepat ▲

G7.30.1 Informasi baru ▲

Contoh “perubahan keadaan UoA dan/atau informasi baru” yang mungkin memerlukan penyelesaian audit yang dipercepat mencakup:

- Perubahan besar dalam manajemen.
- Informasi baru yang menjelaskan dampak besar dari UoA.

Namun, seperti yang dinyatakan FCP, harus ada alasan kuat untuk berpikir bahwa ini adalah perbedaan material yang sebenarnya, dan bukan perubahan sementara dalam status yang ditunjukkan; perubahan seperti itu mungkin timbul, misalnya, dari pengenalan model pendugaan stok baru dan belum divalidasi.

Maksud MSC adalah jika CAB tidak yakin apakah perubahan keadaan atau informasi baru akan menyebabkan salah satu pemicu sebagaimana didefinisikan dalam 7.30.1.a–c, CAB harus:

- Melakukan prinsip kehati-hatian.
- Menyelesaikan audit yang dipercepat untuk menilai dampaknya.

G7.30.10 Audit yang dipercepat selama penilaian penuh dan penilaian awal atau perluasan ruang lingkup ▲

Maksud MSC tentang percepatan audit selama penilaian penuh adalah sebagai berikut:

- Audit yang dipercepat dipicu kapan saja setelah batas akhir informasi.
- Audit yang dipercepat dilakukan bersamaan dengan proses penilaian.
- Penetapan dan keputusan sertifikat didasarkan pada informasi yang tersedia sampai dengan batas akhir informasi (7.15.1.1).
- Jika draf penetapan adalah mensertifikasi UoA tetapi audit yang dipercepat menghasilkan penilaian ulang suatu PI menjadi kurang dari 60 atau skor Prinsipal kurang dari 80, maka penetapan dan keputusan sertifikat tidak terpengaruh (yaitu sertifikat tetap diterbitkan). Namun, hasil dari audit yang dipercepat berarti sertifikat tersebut langsung ditangguhkan. Laporan audit yang dipercepat dan '[Dokumen Pemberitahuan Penangguhan MSC](#)' diterbitkan bersamaan dengan Laporan Sertifikasi Publik.
- Penangguhan dilakukan segera, tanpa periode pemberitahuan 30 hari.

G7.30.12 Audit yang dipercepat selama penilaian ulang ▲

Jika penilaian ulang dilakukan terhadap versi baru [Standar Perikanan MSC](#), maka kemungkinan audit yang dipercepat dipicu untuk sertifikat yang ada bukan untuk penilaian ulang, atau sebaliknya, hal ini karena disebabkan perbedaan PISG.

Ketika audit yang dipercepat dipicu sesuai 7.30.1 untuk sertifikat yang ada dan penilaian ulang, MSC tidak berharap bahawa CAB akan melakukan 2 audit yang dipercepat secara terpisah. Oleh karena itu, CAB dapat:

- Melakukan aktivitas audit yang dipercepat sehingga semua informasi dan PISG yang relevan dipertimbangkan pada waktu yang sama.
- Menerbitkan satu laporan audit yang dipercepat.

Namun, jika ada perbedaan dalam Patokan Penilaian Indikator Kinerja karena menggunakan versi baru [Standar Perikanan MSC](#) untuk penilaian ulang, maka CAB perlu:

- Mencatat hasilnya secara terpisah.
- Mengidentifikasi dengan jelas hasil yang relevan dengan sertifikat yang ada dan penilaian ulang.

Ketika audit yang dipercepat dipicu untuk sertifikat yang ada dan penilaian ulang, laporan audit yang dipercepat diterbitkan dalam waktu 60 hari setelah mengumumkan audit yang dipercepat terlepas dari kapan Laporan Sertifikasi Publik diterbitkan. Hal ini memungkinkan rantai pasokan mempersiapkan penanggungan UoC setelah penilaian ulang selesai.

G7.31 Penilaian ulang ▲

G7.31.5.2 Ketentuan yang terbuka saat penilaian ulang ▲

Beberapa skenario di mana UoA dapat memasuki penilaian ulang dengan ketentuan yang terbuka, yaitu:

- Ketentuan tersebut dibawa ke sertifikat berikutnya (lihat G7.31.5.2.a).
- Batas waktu ketentuan adalah audit surveilan tahun ke-4 dan audit surveilan ke-4 belum dilaksanakan pada saat pengumuman penilaian ulang dan penerbitan Draft Laporan Pengumuman Komentar.
- Batas waktu ketentuan adalah di tahun ke-5.

G7.31.5.2.a Membawa ketentuan ▲

Ketentuan dapat dibawa dalam skenario berikut:

- Terdapat keadaan luar biasa, sesuai 7.16.6.
- Ketentuan ditetapkan selama audit surveilan selama siklus sertifikat terbaru.
- Ketentuan ditetapkan selama penilaian perluasan ruang lingkup selama siklus sertifikat terbaru.
- Ketentuan ditetapkan selama audit yang dipercepat selama siklus sertifikat terbaru.
- Ketentuan diatur pada PI 1.2.1 SI (a). Stok berada pada atau di atas dan aturan kendali tangkap (HCR) yang “tersedia” sudah ada ([Standar Perikanan MSC Tabel SA5](#) dan [Panduan MSC untuk Standar Perikanan GSA2.5](#)).

G7.31.6 Ketentuan terkait ▲

Ketentuan terkait adalah ketentuan:

- Yang sudah ditutup pada masa sertifikasi sebelumnya, dan
- Apabila ketentuan baru pada PI atau SI yang sama ditetapkan pada penilaian atau audit berikutnya, atau
- Ketentuan tersebut melibatkan elemen atau topik penilaian yang sama (misalnya mengumpulkan informasi tentang spesies P2).

Skenario di mana ketentuan terkait dibuka dapat mencakup:

- Perubahan dalam pohon penilaian yang mengarah pada peningkatan kinerja yang diperlukan pada level SG80 (yaitu bar keberlanjutan telah dinaikkan).
- Terjadi perubahan status sejak ketentuan ditutup; ini hanya berlaku untuk PI hasil.
- Elemen penilaian sekarang berada di bawah komponen yang berbeda. Misalnya, dalam penilaian sebelumnya suatu spesies ditetapkan sebagai spesies *in-scope* tetapi sekarang ditetapkan sebagai spesies ETP/OOS.

G7.31.13 Pengurangan penilaian ulang ▲

Anggota tim jarak jauh dapat memberikan dukungan kepada anggota tim di lapangan. Namun, CAB harus menentukan cara terbaik bagi tim untuk memanfaatkan anggota tim di lapangan dan jarak jauh selama pengurangan penilaian ulang.

Pengurangan penilaian ulang mungkin dapat menguntungkan anggota tim jarak jauh terkait konsultasi pemangku kepentingan yang dilakukan pada saat kunjungan lapangan oleh anggota tim di lokasi. Hal ini harus dipertimbangkan dan diatur sebagai bagian dari proses perencanaan. Mungkin ada beberapa pertemuan konsultasi pemangku kepentingan yang tidak memerlukan partisipasi anggota tim dari jarak jauh. Jika demikian, waktu mereka dapat digunakan secara lebih efektif untuk kegiatan pengurangan penilaian ulang lainnya.

Anggota tim yang dipilih untuk melakukan kunjungan lapangan (yaitu anggota tim di lapangan) harus merupakan orang yang paling relevan dengan konten wawancara pemangku kepentingan dan pengumpulan informasi yang diperlukan untuk menilai UoA. Misalnya, jika UoA memiliki ketentuan pada komponen Prinsipal 2, maka pakar Prinsipal 2 harus menjadi anggota tim yang ada di lapangan. Ketua Tim akan memberikan pengawasan terhadap proses penilaian ulang yang dikurangi.

G7.32 Menilai UoC yang kedaluwarsa setelah tenggat waktu transisi terhadap Standar Perikanan MSC v3.0 ▲

Persyaratan ini memungkinkan CAB menilai UoC yang ada, seperti yang diminta oleh klien perikanan, terhadap [Standar Perikanan MSC v3.0](#) sebelum batas waktu transisi 1 November 2028.

G7.32.1.a Penilaian transisi ▲

Penilaian transisi disediakan sebagai opsi penilaian alternatif untuk klien perikanan jika mereka diminta atau diperlukan untuk menyelesaikan siklus sertifikat terhadap [Standar Perikanan MSC v3.0](#)—lihat [Dokumen Pengarahan CAB](#) (dalam versi Bahasa Inggris).

Akhir dari Panduan FCP

Lampiran GPA Perikanan yang tidak dapat dipisahkan dan praktis tidak dapat dipisahkan – panduan

GPA1.3 **Ketentuan ▲**

GPA1.3.1 Menetapkan ketentuan pada perikanan yang tidak dapat dipisahkan dan praktis tidak dapat dipisahkan ▲

Saat menetapkan ketentuan berdasarkan PA1.3, CAB harus mengacu dan mengikuti narasi PA1.6.1.

GPA1.4 **Memasuki Rantai Pengawasan (CoC) lebih lanjut ▲**

GPA1.4.2.c Argumen yang masuk akal ▲

Argumen yang masuk akal dapat didasarkan pada pengalaman umum, teori, atau perbandingan dengan perikanan atau spesies yang serupa.

Akhir dari Panduan Lampiran GPA

Lampiran GPB Harmonisasi Unit Penilaian yang tumpang tindih – panduan

GPB1 Latar belakang ▲

Prinsip umum dalam Lampiran PB adalah bahwa setiap penilaian atau audit baru dalam kelompok perikanan yang diselenggarakan harus mempertimbangkan kesimpulan dari penilaian atau audit sebelumnya sehingga harmonisasi dipertahankan dari waktu ke waktu.

Saat menjalani upaya harmonisasi, klien harus didorong untuk berkolaborasi jika memungkinkan (misalnya melalui pembagian sertifikat), sehingga meminimalkan jumlah penilaian yang tumpang tindih yang memerlukan harmonisasi. MSC menerima bahwa hal ini terkadang tidak mungkin dilakukan, dan bahwa ketidakpastian yang terkait dengan harmonisasi terkadang dapat menyulitkan CAB dan klien untuk merencanakan dan mengelolanya.

GPB1.2.1 Unit Penilaian yang Tumpang Tindih ▲

CAB dapat menggunakan [Database Harmonisasi MSC](#) untuk mengidentifikasi Unit Penilaian (UoA) yang tumpang tindih.

Harmonisasi tidak diperlukan dalam penilaian UoA yang menggunakan alat tangkap atau pendekatan manajemen yang sama tetapi beroperasi di wilayah geografis yang jelas berbeda

GPB1.2.3 Melaporkan UoA yang tumpang tindih ▲

Klausul-klausul ini untuk memastikan adanya transparansi penuh atas apa saja yang perlu diharmonisasi, apakah itu melibatkan adopsi skor sebelumnya atau apakah ada kebutuhan untuk membuka kembali diskusi harmonisasi karena PB1.4.1.1 telah dipicu.

GPB1.3.1 Hasil penilaian yang harmonis ▲

Dalam kasus jika ada 2 Unit Sertifikasi (UoC) dari UoA yang sama, harmonisasi diharapkan menghasilkan skor dan ketentuan yang identik kecuali ada penjelasan yang sangat jelas tentang praktik berbeda yang diadopsi oleh 2 UoC yang membenarkan perbedaan skor mereka.

Maksud MSC adalah bahwa bagian dari UoA yang hanya memutuskan untuk komersial atau alasan lain untuk memiliki sertifikat terpisah tidak boleh memiliki penilaian yang berbeda dari anggota lain dari armada yang sama. MSC berusaha untuk menghindari situasi, khususnya dalam Prinsipal 2, di mana UoA yang menerima ketentuan dapat memisahkan diri menjadi beberapa perikanan kecil dan menghindari ketentuan atau menghindari persyaratan untuk menangani masalah Prinsipal 2 kumulatif, hanya karena dampak dari UoA jauh lebih kecil.

GPB1.3.1.a Penilaian dan dasar pemikiran yang konsisten ▲

Maksud MSC adalah bahwa UoA yang tumpang tindih memiliki tingkat kinerja yang sama (yaitu hasil keseluruhan dari penilaian PI yang relevan adalah lulus atau gagal untuk perikanan yang tumpang tindih).

Tim tidak diharuskan untuk menyusun satu dasar pemikiran yang diharmonisasi pada setiap PI yang relevan; dasar pemikiran penilaian dapat disusun secara independen oleh masing-masing tim. Namun, dasar pemikiran yang disajikan harus mengarah secara logis ke skor yang harmonis yang disepakati di antara tim (yaitu Perihal Penilaian (SI) mana yang dipenuhi pada setiap level Patokan Penilaian dan pada setiap elemen penskoran). Tim harus menggunakan argumen dan logika yang hampir sama pada dasar pemikiran penilaian yang diharmonisasi.

Memiliki hasil yang konsisten tidak berarti skor harus persis sama pada tim yang berbeda, asalkan setiap ketentuan yang dihasilkan oleh SI yang sama dan elemen penilaian dalam PI diharmonisasi, dan mencapai hasil yang sama (lulus/gagal). Mengingat kendala tersebut, dan aturan yang

diterapkan dalam pemberian skor (Bagian 7.15), jarang ditemukan situasi di mana skor tidak persis sama (contohnya adalah ketika spesies P2 hanya tumpang tindih sebagian sehingga beberapa spesies diharmonisasi, sementara yang lain tidak, sehingga skor keseluruhan untuk PI mungkin berbeda).

GPB1.3.1.b Ketentuan dan tonggak pencapaian yang konsisten ▲

Maksud MSC adalah agar ketentuan ditetapkan pada PI yang sama, terkait dengan SI dan elemen penilaian yang sama, sebagaimana mestinya. Mungkin ada saat-saat ketika ketentuan yang berbeda dapat dibenarkan, tetapi jarang terjadi, dan hanya didasarkan pada 3 aspek:

1. Perbedaan persyaratan pada versi pohon baku yang berbeda.
2. Perubahan manajemen atau status yang terjadi sejak penilaian awal.
3. Perbedaan kinerja perikanan yang sebenarnya.

Tim harus mempertimbangkan lama waktu sertifikat pada UoA yang tumpang tindih. Tim harus berhati-hati karena tanggal paling awal untuk memenuhi ketentuan tertentu pada 1 (atau lebih) perikanan yang tumpang tindih berlaku untuk semua UoA yang tumpang tindih.

GPB1.3.2 Keadaan luar biasa ▲

Contoh keadaan luar biasa dalam konteks harmonisasi berkaitan dengan P1 yaitu ketika ada 2 negara yang berbagi stok tetapi metode pemantauan pemindahan UoA-nya berbeda yang menyebabkan perbedaan dalam perikanan terkait dengan penilaian dan dasar pemikiran pada PI 1.2.3 SI (b).

Keadaan luar biasa juga berlaku jika spesies ETP atau OOS terdaftar secara nasional di satu negara tetapi tidak di negara lain, sesuai PB1.3.1.3.

GPB1.4 Harmonisasi tahunan ▲

Maksud dari MSC adalah harmonisasi penilaian UoA yang tumpang tindih dilakukan setahun sekali dan hasil penilaian yang diharmonisasi diterapkan pada semua UoA, terlepas dari apakah mereka tunduk pada penilaian awal, penilaian ulang, penilaian perluasan ruang lingkup, penilaian transisi, atau audit surveilan. CAB UoA yang tunduk pada harmonisasi harus secara kolektif dan kolaboratif menentukan waktu kegiatan harmonisasi tahunan dan mengatur kegiatan harmonisasi yang sesuai. CAB harus mempertimbangkan waktu saat melakukan saran pengelolaan dan jadwal audit surveilan saat mengatur kegiatan harmonisasi tahunan.

Contoh

Saran pengelolaan stok A dirilis pada bulan April setiap tahun. Ada 4 UoA yang memasukkan stok A sebagai stok target P1. Audit surveilan untuk 4 UoA dijadwalkan berlangsung antara Juli dan Oktober. CAB dapat memutuskan untuk mengadakan kegiatan harmonisasi pada bulan Mei, setelah saran pengelolaan stok dirilis. CAB dapat memutuskan untuk mengajukan audit surveilan (sesuai 7.29.8.1) sehingga kegiatan harmonisasi berlangsung selama audit surveilan dan hasil penilaian yang diharmonisasikan dapat segera dimasukkan ke dalam Laporan surveilan. Atau, CAB dapat memutuskan untuk mengumumkan audit surveilan segera setelah kegiatan harmonisasi selesai sehingga hasil penilaian yang diharmonisasikan dapat dimasukkan ke dalam Laporan Surveilan sesegera mungkin.

GPB1.4.1.1 Informasi baru ▲

Maksud MSC adalah agar harmonisasi tidak dipicu oleh tim yang memiliki perbedaan pendapat berdasarkan informasi yang sama.

GPB1.5.1 Diskusi tim tentang UoA yang tumpang tindih ▲

Dalam PB1.5.1, tidak ada yang menghalangi diskusi harmonisasi untuk dimediasi. Diharapkan pada akhir diskusi harmonisasi, tim akan memiliki hasil penilaian yang selaras.

GPB1.5.1.b–c Harmonisasi skor dan ketentuan saat mengevaluasi dampak kumulatif dari UoA MSC pada PI 2.1.1 dan PI 2.3.2 ▲

Pembahasan dampak kumulatif harus dipertimbangkan sesuai persyaratan dalam PB1.4.

Dampak kumulatif untuk habitat yang lebih sensitif ditangani berdasarkan persyaratan manajemen dan MSC mengharapkan pencegahan dampak kumulatif harus diterapkan dengan cepat. Misalnya, langkah pengelolaan dengan prinsip kehati-hatian yang diterapkan oleh perikanan yang baru disertifikasi adalah penunjukan dan penutupan area baru habitat yang lebih sensitif. Perikanan yang sudah bersertifikat harus mempertimbangkan area tertutup ini pada audit surveilan berikutnya.

Persyaratan kondisi perikanan bersertifikat yang ada saat ini bisa berubah karena adanya perikanan yang baru bersertifikat yang dapat memicu persyaratan dampak kumulatif, terutama untuk habitat yang lebih sensitif. Hal ini bisa terjadi ketika dampak kumulatif telah meningkat dan strategi parsial yang berbeda tidak sejalan. Dalam kasus seperti itu, harmonisasi tonggak pencapaian bisa diubah guna mencapai strategi efektif yang terbukti pada SG80 (untuk PI 2.1.1) atau guna memberi bukti bahwa habitat yang lebih sensitif dilindungi oleh semua UoA MSC di SG80 (untuk PI 2.3.2).

Akhir dari Panduan Lampiran GPB

Lampiran GPC Kualifikasi dan kompetensi pemimpin tim perikanan, anggota tim, tim dan peninjau sejawat – panduan

GPC1.2–4 Kualifikasi tim perikanan ▲

Persyaratan kualifikasi untuk ketua tim perikanan, anggota dan tim secara keseluruhan (Tabel PC1, PC2 dan PC3) masing-masing membutuhkan pengalaman minimal 3 tahun dalam berbagai aspek ilmu dan manajemen perikanan. Pengalaman yang dapat diperhitungkan dalam persyaratan 3 tahun termasuk:

- Pengalaman melakukan penilaian MSC (misalnya sebagai bagian dari tim pada penilaian perikanan sebelumnya).
- Pengalaman penelitian yang relevan, termasuk yang diperoleh selama gelar penelitian tingkat tinggi (misalnya PhD atau Magister melalui tesis). Namun, CAB tidak boleh menyertakan penelitian tingkat rendah (misalnya Magister *by coursework* dengan proyek musim panas singkat) atau pelatihan sarjana.

CAB harus memperhatikan persyaratan pelatihan tambahan ISO19011 untuk pemimpin tim dalam persyaratan personel [GCR](#).

GPC1.2 Tabel PC1: Kualifikasi pemimpin tim ▲

2.a Meninjau pembaruan Dokumen Program Perikanan MSC ▲

Hal ini bisa dalam bentuk pencarian situs web MSC terkait pembaruan baru yang dikeluarkan selama tahun sebelumnya.

2.b Lulus kursus pelatihan pemimpin tim perikanan MSC ▲

Kursus pelatihan pemimpin tim perikanan terdiri dari satu set modul pelatihan daring wajib, yang ada pada [Platform Pelatihan Daring MSC](#).

GPC1.3 Tabel PC2: Kualifikasi anggota tim ▲

2.a Meninjau pembaruan pada Dokumen Program Perikanan MSC ▲

Hal ini bisa dalam bentuk pencarian situs web MSC terkait pembaruan baru yang dikeluarkan selama tahun sebelumnya.

2.b Lulus kursus anggota tim perikanan ▲

Kursus pelatihan anggota tim perikanan terdiri dari satu set modul pelatihan daring wajib, yang ada pada [Platform Pelatihan Daring MSC](#).

GPC1.4 Tabel PC3: Kualifikasi tim ▲

1 Pendugaan stok ikan ▲

Jika dinyatakan pengalaman 3 tahun atau lebih, maka "3 tahun" mengacu pada anggota tim individu perlu memiliki pengalaman 3 tahun. Pengalaman tidak dapat berupa akumulasi pengalaman dari anggota tim yang berbeda (misalnya 1+2 tahun).

2 Biologi stok ikan/ ekologi ▲

Agar anggota tim mematuhi persyaratan ini, "biologi yang serupa" dalam konteks ini berarti spesies targetnya adalah

- Spesies ikan demersal, pengalaman dengan spesies ikan demersal lainnya memenuhi syarat.
- Spesies ikan pelagis, pengalaman dengan spesies ikan pelagis lainnya memenuhi syarat.
- Spesies krustasea, pengalaman dengan spesies krustasea lainnya memenuhi syarat.
- Spesies moluska, pengalaman dengan spesies moluska lainnya memenuhi syarat.

Begitu pula untuk takson lainnya.

5 Pengetahuan terkini tentang negara, bahasa, dan konteks perikanan lokal ▲

"Bahasa umum" berarti pengetahuan tentang bahasa yang digunakan oleh klien dan pemangku kepentingan. Maksud dari persyaratan tersebut adalah untuk memastikan bahwa informasi dapat dipertukarkan dengan jelas antara tim, klien, dan pemangku kepentingan, serta dipahami oleh sebagian besar pihak. Misalnya, "bahasa umum" di Indonesia adalah Bahasa Indonesia, dan di negara-negara Afrika bisa jadi Inggris, Prancis, atau Portugis.

"Perikanan yang relevan" dalam konteks ini berarti di mana skala perikanan, teknik pendugaan stok, dan pendekatan manajemen yang sama dengan perikanan yang sedang dinilai. Misalnya, jika perikanan yang dinilai adalah operasi skala kecil dengan informasi kuantitatif terbatas dan sistem pengelolaan informal, maka "perikanan yang relevan" juga akan memiliki karakteristik tersebut. Demikian pula, jika perikanan yang dinilai berskala besar atau industri dengan pendekatan pendugaan stok yang sepenuhnya kuantitatif dan sistem manajemen terkait (seperti aturan kendali tangkap yang terkait dengan tindakan input/output) maka "perikanan yang relevan" juga akan memiliki karakteristik tersebut.

6.c Meninjau persyaratan ketertelusuran ▲

Peninjauan pembaruan persyaratan ketertelusuran bisa dalam bentuk pencarian di situs web MSC terkait pembaruan baru yang dikeluarkan selama tahun sebelumnya.

Akhir dari Panduan Lampiran GPC

Lampiran GPD Perluasan ruang lingkup

GPD1.1.2 ▲

Lampiran PD menguraikan persyaratan penilaian minimum yang diperlukan untuk perluasan ruang lingkup dari perikanan yang sudah bersertifikat ke perikanan lain. Mungkin ada kasus di mana langkah penilaian atau evaluasi tambahan diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh penilaian perikanan di seluruh 3 Prinsipal terus akurat ketika ada stok tambahan yang ditambahkan ke dalam Prinsipal 1.

GPD1.2 Proses penilaian

GPD1.2.2.1.a Analisis kesenjangan ▲

CAB dapat menggunakan Tabel G8 untuk menggambarkan hasil analisis kesenjangan.

GPD1.2.4.3.b Pertimbangan untuk penilaian ulang spesies Prinsipal 2 ▲

Dalam kasus jika dalam perikanan bersertifikat terdapat sejumlah stok yang teridentifikasi sebagai stok *in-scope* utama, maka menilai 1 atau lebih dari stok tersebut terhadap Prinsipal 1 akan berarti bahwa stok tersebut dihapus sebagai elemen penilaian dari spesies *in-scope* Prinsipal 2.

Elemen penilaian yang tersisa pada spesies *in-scope* Prinsipal 2 harus diskor ulang sesuai dengan Bagian 7.15. Hal ini tidak memerlukan ahli Prinsipal 2

Jika skor Prinsipal 2 yang baru menyebabkan perikanan menjadi gagal karena realokasi spesies dari Prinsipal 2 ke Prinsipal 1, maka CAB dapat memilih untuk menghentikan proses perluasan cakupan untuk 1 stok atau lebih tersebut.

Akhir dari Panduan Lampiran GPD

Lampiran GPE Penilaian transisi – panduan

GPE1.1.1.1 Komponen penilaian pada penilaian transisi ▲

Laporan Pelacak Perubahan – FS 2.01 ke 3.0 mencantumkan perbedaan antara Standar Perikanan MSC v2.01 dengan v3.0. Perbedaan tersebut merupakan komponen penilaian yang perlu dinilai sebagai bagian dari penilaian transisi.

GPE1.1.2 Tanggung jawab terkait dengan sertifikat yang ada ▲

Kecuali secara khusus dinyatakan dalam PE1, melakukan penilaian transisi tidak menghilangkan tanggung jawab CAB atau pemegang sertifikat terhadap pemeliharaan sertifikat perikanan yang ada

GPE1.2.5.3 Jangka waktu ketentuan setelah penilaian transisi ▲

Unit Sertifikasi penilaian transisi masih memiliki jangka waktu 5 tahun penuh untuk menutup semua ketentuan yang diajukan. Penilaian transisi dengan demikian dianggap sebagai keadaan luar biasa sesuai dengan 7.16.6. CAB harus menyatakan secara eksplisit kapan ketentuan diperkirakan akan ditutup sesuai dengan 7.16.6 dan sub-klausanya. Batas waktu maksimum untuk ketentuan apa pun yang baru adalah total 5 tahun (kecuali jika ada “keadaan luar biasa” lainnya).

GPE1.2.5.4.a Jika kemajuan yang dibuat tidak memadai ▲

Lihat PE1.4.4 untuk informasi lebih lanjut.

GPE1.2.5.5 Ringkasan perbedaan dalam pohon penilaian. ▲

Lihat Laporan Pelacak Perubahan – FS 2.01 ke 3.0 yang mengacu dalam GPE1.1.1.1 untuk informasi lebih lanjut tentang perbedaan antara Standar Perikanan MSC v2.01 dan v3.0 (dalam versi Bahasa Inggris).

GPE1.2.5.8 Ketentuan yang terkait ▲

Lihat G7.31.6.

Akhir dari Panduan Lampiran GPE

Akhir dari Panduan Proses Sertifikasi Perikanan